



# KOTA TERNATE 20 DALAM ANGKA 18

*Ternate Municipality in Figures*





# KOTA TERNATE 20 DALAM ANGKA 18

*Ternate Municipality in Figures*



# **Kota Ternate Dalam Angka**

## ***Ternate Municipality in Figures***

### **2018**

ISSN: 2503-1333

No. Publikasi/*Publication Number*: 82710.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.8271

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 323 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate

*BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate

*BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Senja Kastela oleh Fadil Rifkiyuda/ *Kastela Twilight by Fadil Rifkiyuda*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

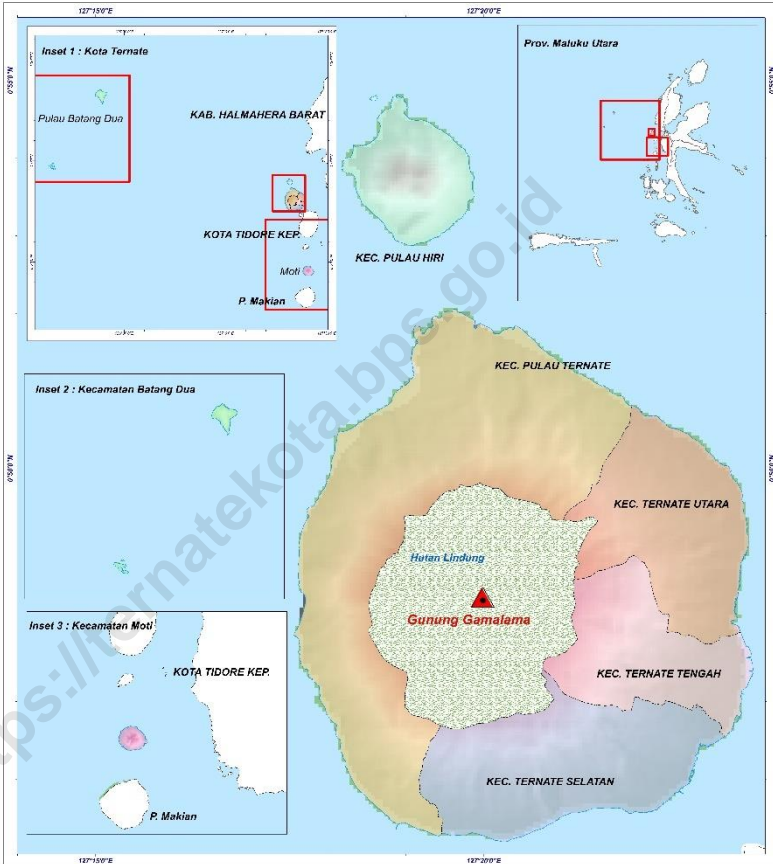
BPS Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

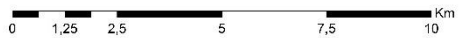
# PETA WILAYAH KOTA TERNATE

## MAP OF TERNATE MUNICIPALITY



### PETA WILAYAH KOTA TERNATE TAHUN 2015

Skala :





**KEPALA BPS KOTA TERNATE**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TERNATE MUNICIPALITY*



**Ir. Nurhidayat Maskat, M.Si**





## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perencanaan pembangunan di berbagai bidang membutuhkan fungsi data statistik sebagai acuan untuk perencanaan dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Publikasi Kota Ternate Dalam Angka 2018 ini menyajikan data statistik dari berbagai sumber baik produk Badan Pusat Statistik (BPS) berupa output dari berbagai kegiatan BPS maupun data yang bersumber dari instansi lain yang ada di Kota Ternate.

Secara umum publikasi ini menggambarkan kondisi Kota Ternate selama tahun 2017 dengan berbagai bidang cakupan antara lain sosial dan ekonomi.

Penerbitan publikasi ini banyak ditunjang oleh dukungan berbagai pihak terutama dinas/instansi yang telah memberikan datanya, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami harapkan publikasi ini dapat membantu berbagai pihak terutama perencana dan pengambil kebijakan pembangunan di Kota Ternate.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Ternate, Agustus 2018  
Kepala BPS Kota Ternate

NURHIDAYAT MASKAT  
NIP. 19670413 199212 1 001





**PREFACE**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

*The Ternate Municipality in Figures 2018 became a part to accomplish our statistic function, those are to spread statistic data/informations for planning and evaluation in Ternate Municipality development.*

*This book also contain information that derivate from survey and census which held by Ternate Statistic's and other institutions.*

*The Information in this book can be imaging of Ternate Municipality condition in every aspect that we serve in analysis, table and graphics.*

*We are grateful for many institution that give lot of contributions for this book so it can be publish on time, we give our highly appreciate.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Ternate, August 2018  
Chief Statistician of Ternate  
Municipality*



**NURHIDAYAT MASKAT**  
NIP. 19670413 199212 1 001

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Ternate .....	iii
<i>Map Of Ternate Municipality</i> .....	iii
Kepala BPS Kota Ternate.....	v
<i>Chief Statistician Of Ternate Municipality</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxi
1. Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	16
2. Pemerintahan .....	21
<i>Government</i> .....	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of</i> <i>Representative</i> .....	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	33
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	41
<i>Population and Employment</i> .....	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	54
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	59
4. Sosial .....	70
<i>Social</i> .....	70
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	92

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	110
4.3	Agama/ <i>Religion</i> .....	128
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	130
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	137
5.	Pertanian .....	140
	Agriculture.....	140
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	161
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	166
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	172
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	175
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	180
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	187
6.	Industri dan Energi .....	189
	Industry and Energy .....	189
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	197
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	203
7.	Perdagangan.....	207
	Trade .....	207
8.	Hotel dan Pariwisata.....	218
	Hotel and Tourism.....	218
8.1	Hotel.....	226
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	230
9.	Transportasi dan Komunikasi .....	233
	Transportation and Communication .....	233
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	241
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	251
10.	Keuangan Daerah dan Harga .....	256
	Local Finance and Price .....	256
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	280
	Population Expenditure and Food Consumption .....	280
12.	Pendapatan Regional.....	294
	Regional Income.....	294

13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota..... 315  
Regency/Municipal Comparison..... 315

<https://ternatekota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	<b>1</b>
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	<b>1</b>
<b>1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	<b>10</b>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Ternate <i>Total Area by Subdistrict in Ternate</i> .....	10
1.1.2 Banyaknya Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai serta Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Ternate <i>Total Coastal-Village, Non Coastal-Village and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ternate</i> .....	11
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km) <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)</i> .....	12
1.1.4 Lokasi dan Ketinggian Gunung di Kota Ternate <i>Location and Altitude of Mountains in Ternate</i> .....	13
1.1.5 Nama Danau dan Lokasinya di Kota Ternate <i>Name of Lakes and Their Location in Ternate</i> .....	14
1.1.6 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate <i>Area of Islands in Ternate</i> .....	15
<b>1.2 IKLIM/CLIMATE</b>	<b>16</b>
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017 <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays in Ternate, 2017</i> .....	16
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Ternate, 2017</i> .....	17
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Ternate, 2017</i> .....	18

1.2.4	Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Ternate, 2017</i> .....	19
1.2.5	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate, 2017</i> .....	20
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN</b>	<b>21</b>
	<b>GOVERNMENT</b>	<b>21</b>
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	<b>27</b>
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Ternate, 2017 <i>Names of District Capital and Number of Villages in Ternate, 2017</i> .....	27
2.1.2	Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2017 <i>Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2017</i> .....	28
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	<b>29</b>
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ternate, 2017</i> .....	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ternate, 2017</i> .....	30
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	<b>33</b>
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ternate, 2017</i> .....	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2017</i> ...	38

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Ternate, 2017</i> .....	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ternate, 2017</i> .....	40
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>	<b>41</b>
	<b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	<b>41</b>
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	<b>54</b>
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2010, 2016, and 2017</i> .....	54
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	55
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	56
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Ternate, 2017</i> .....	57
3.1.5.	Jumlah Warga Asing yang Melaporkan Diri pada Kantor Imigrasi Kota Ternate untuk Mendapatkan Ijin Tinggal Terbatas (KITAS), 2017 <i>Foreign Residents Reporting themselves at the Ternate City Immigration Office to fill a Limited Stay Permit, 2017</i> .....	58
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	<b>59</b>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2017</i> .....	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu	

	yang Lalu di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ternate, 2017</i> .....	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ternate, 2017</i> .....	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2017</i> .....	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ternate, 2017</i> .....	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <sup>1</sup> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ternate, 2017</i> .....	64
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2017</i> .....	65
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2017</i> .....	66



3.2.9	Jumlah Peserta Pelatihan menurut Program Kejuruan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Training Participants by Vocational Program and Sex in Ternate, 2017</i> .....	67
<b>4.</b>	<b>SOSIAL</b>	<b>70</b>
	<b>SOCIAL 70</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	<b>92</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Ternate, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ternate, 2017</i> .....	92
4.1.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Kota Ternate, 2017 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment in Ternate, 2017</i> .....	93
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Ternate, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ternate, 2017</i> .....	94
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak (TK) Negeri/Swasta menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public/Private Playgroup and Kindergartens by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	95
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Elementary Schools by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Elementary School by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate,	

	<i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017 ....</i>	98
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Ternate, 2017 ....</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017 .....</i>	100
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017.....</i>	101
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017 .....</i>	102
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017</i>	103
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	<b>110</b>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2017.....</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2017 ...</i>	112
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Ternate, <i>2017 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Ternate, 2017 .....</i>	113
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Tahun dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Ternate, <i>2015-2017 Percentage of Ever</i>	

	<i>Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Year and Birth Attendant in Ternate, 2015-2017</i> .....	114
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Ternate, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ternate, 2017</i> .....	115
4.2.6	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2017 <i>Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2017</i> .....	116
4.2.7	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Inap di Kota Ternate, 2017 <i>Morbidity Rate by Inpatient Disease in Ternate, 2017</i> .....	117
4.2.8	Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	118
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	119
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Ternate, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Ternate, 2013–2017</i> .....	120
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	121
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS,</i>	

	<i>Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	122
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	123
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	124
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2017</i> .....	125
4.2.16	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin dan Sumber Air Minum di Kota Ternate, 2017 <i>Percentage of Head of Household by Sex and Source of Drinking Water in Ternate, 2017</i> ...	127
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	<b>128</b>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2017</i> .....	128
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	129
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	<b>130</b>
4.4.1	Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2015–2017 <i>Number of Police Offices in Ternate, 2015–2017</i> .....	130
4.4.2	Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2015–2017 <i>Number of Police Officers in Ternate, 2015–2017</i> .....	131
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan di Kota Ternate, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Type of Crime in Ternate, 2015–2017</i> .....	132
4.4.4	Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2015–2017 <i>Percentage of</i>	

	<i>Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2015–2017</i> .....	135
4.4.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2017</i> .....	136
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	<b>137</b>
4.5.1	Jumlah Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Poor Family by Subdistricts in Ternate, 2017</i> .....	137
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2013–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2013–2017</i> .....	138
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan Kota Ternate dan Indeks Pembangunan Manusia, 2013–2017 <i>Poverty Gap Index, Poverty Severity Index and Human Development Index in Ternate, 2013–2017</i> .....	139
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>140</b>
	<b>AGRICULTURE</b>	<b>140</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	<b>161</b>
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Ternate (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ternate (hectar), 2017</i> .....	161
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Ternate (ha), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ternate (ha), 2017</i> .....	162
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	163
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Maize, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ternate, 2017 (Ha)</i> .....	164
5.1.5	Produksi Jagung, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut	

	Kecamatan di Kota Ternate, 2017 (Ton) <i>Production of Maize, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ternate, 2017 (Ton)</i> .....	165
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	<b>166</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Ternate, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2017</i> .....	166
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Ternate, 2017 (Ton) <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2017 (Ton)</i> .....	168
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Ternate (Ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Ternate (Ton), 2017</i> .....	170
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNANAN/ESTATE CROPS</b>	<b>172</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2017 <i>Production Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2017</i> .....	172
5.3.2	Luas Tanaman Belum Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2017 <i>Immature Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2017</i> .....	173
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (ton), 2017</i> .....	174
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	<b>175</b>
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Ternate, 2015-2017</i> ....	175
5.4.2	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Number of Livestock Slaughther by Kind of Livestock in Ternate, 2015-2017</i> .....	176
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2017</i> .....	177

5.4.4	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Number of Poultry Slaughter by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2017</i> .....	178
5.4.5	Jumlah Hasil Peternakan dan Harga Persatuan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Livestock Products and Unit Price in Ternate, 2017</i> .....	179
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	<b>180</b>
5.5.1	Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2016 dan 2017 <i>Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2016 and 2017</i> .....	180
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Ternate (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ternate (ton), 2016 and 2017</i> .....	181
5.5.3	Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2017</i> .....	182
5.5.4	Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2017</i> .....	183
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Ternate, 2017</i> .....	184
5.5.6	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Ternate (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ternate (ton), 2017</i> .....	185
5.5.7	Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017 <i>Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017</i> .....	186
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	<b>187</b>
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate, 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2017</i> .....	187
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Ternate (m <sup>3</sup> ), 2013–2017 <i>Forest Wood Production by Type Production in Ternate</i> .....	

	<i>(m<sup>3</sup>), 2013–2017 .....</i>	188
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI DAN ENERGI</b>	<b>189</b>
	<b>INDUSTRY AND ENERGY</b>	<b>189</b>
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	<b>197</b>
6.1.1	Perkembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Ternate, 2017 <i>Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Unit in Ternate, 2017 .....</i>	197
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Sektor di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Employee in Small and Medium Enterprises (SMEs) by Sector in Ternate, 2017 ...</i>	199
6.1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Bidang Industri di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial Sector in Ternate, 2017.....</i>	201
6.1.4	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial in Ternate, 2017.....</i>	202
<b>6.2</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	<b>203</b>
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Ternate, 2013-2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by in Ternate, 2013-2017.....</i>	203
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Produksi Listrik yang Diusahakan oleh PT. PLN (Persero) di Kota Ternate, 2013-2017 <i>Number of Customers and Production of Electricity by PLN, Ltd. in Ternate, 2013-2017.....</i>	204
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ternate, 2017 .....</i>	205
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Nilai Produksi Air Bersih yang Diusahakan oleh PDAM Kota Ternate, 2010-2017 <i>Number of Customer and Production Value of Clean Water by PDAM Ternate, 2010-2017 .....</i>	206
<b>7.</b>	<b>PERDAGANGAN</b>	<b>207</b>
	<b>TRADE</b>	<b>207</b>



7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2013-2017</i> .....	214
7.2	Jumlah Pedagang yang ada di Pasar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Merchants in Market by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	215
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2013-2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ternate, 2013-2017</i> .....	216
<b>8.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b>	<b>218</b>
	<b>HOTEL AND TOURISM</b>	<b>218</b>
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	<b>226</b>
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2017</i> .....	226
8.1.2	Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2014-2017 <i>Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2014-2017</i> .....	227
8.1.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Classification in Ternate, 2017</i> .....	228
8.1.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Ternate, 2015-2017</i> ...	229
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	<b>230</b>
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 .. <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	230
8.2.2	Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Names of Tourism Objects by Subdistric in Ternate, 2017</i> .....	231
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2012-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2012-2017</i> .....	232
<b>9.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>233</b>
	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	<b>233</b>

**9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION** **241**

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2017</i> .....	241
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2017</i> .....	242
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Jenis Kendaraan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Ternate, 2017</i> .....	243
9.1.4	Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2015-2017 <i>Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2015-2017</i> .....	244
9.1.5	Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2015-2017 <i>Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2015-2017</i> ....	245
9.1.6	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Baabullah Ternate, 2017 <i>Domestic Flight Traffic at Babullah Airport Ternate, 2017</i> .....	246
9.1.7	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017 <i>Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2017</i> .....	248
9.1.8	Realisasi Bongkar pada Pelabuhan Ahmad Yani menurut Bulan dan Jenis Barang, 2017 <i>Realization of Unloading at Ahmad Yani Port Ternate by Month and Type of Goods, 2017</i> .....	249
9.1.9	Realisasi Muat pada Pelabuhan Ahmad Yani menurut Bulan dan Jenis Barang, 2017 <i>Realization of Loading at Ahmad Yani Port Ternate by Month and Type of Goods, 2017</i> .....	250
<b>9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>		<b>251</b>
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2014–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2014–2017</i> .....	251

9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2017 <i>Number of Domestic and Abroad Mails Received and Sent Off by Type of Service via Pos Indonesia Ltd., Ternate Regional Office, 2017</i> .....	252
9.2.3	Jumlah Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2017 <i>Total Money Order Received and Sent Off via Pos Indonesia Ltd., Ternate Regional Office, 2017</i> .....	253
9.2.4	Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Telephone and Internet Customers by Subdistrict in Ternate City, 2017</i> .....	254
<b>10.</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA</b>	<b>256</b>
	<b>LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	<b>256</b>
10.1	Realisasi Pendapatan/Penerimaan dan Belanja/Pengeluaran Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2017 <i>Actual Income and Expenditures of Ternate, 2017</i> .....	264
10.2	Realisasi Pendapatan/Penerimaan Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2013-2017 <i>Actual Income of Ternate, 2013-2017</i> .....	265
10.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Pendapatan, 2013–2017 <i>Actual Revenues of Government of Ternate Municipality by Source of Revenues, 2013–2017</i> .....	266
10.4	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Belanja, 2013–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Ternate Municipality by Kind of Expenditures, 2013–2017</i> .....	267
10.5	Realisasi Pembiayaan Kota Ternate, 2017 <i>Actual Defrayal of Ternate, 2017</i> .....	268
10.6	Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Fungsi Daerah Kota Ternate, Tahun Anggaran 2017 <i>Realization of Regional Expenditure by Function of Ternate Municipality, Fiscal Year 2017</i> .....	269
10.7	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Commercial Banks in Ternate, 2017</i> .....	270
10.8	Jumlah Pendaftar Wajib Pajak menurut Kecamatan di Kota	

	<i>Ternate, 2017 Number of Taxpayer Registrant by Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	271
10.9	Jumlah Tempat Karaoke, Tempat Billiard dan Rumah Makan yang membayar Retribusi di Kota Ternate, 2017.....	272
	<i>Number of Karaoke Bars, Billiard Playground and Restaurant that Pay Retribution in Ternate, 2017</i> .....	272
10.10	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Ternate, 2017</i> .....	273
10.11	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017 <i>Number of Cooperatives and Members by Sex in Ternate, 2017</i> .....	274
10.12	Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2014-2017 <i>Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2014-2017</i> .....	275
10.13	Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2017 <i>Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2017</i> .....	276
<b>11.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	<b>280</b>
	<b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	<b>280</b>
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2017</i> .....	287
11.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2017</i> .....	288
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2017</i> .....	289
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2017</i> .....	290

11.5	Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (Gram), 2017 <i>Average Daily Consumption of Protein Per Capita by Food Group in Ternate, 2017</i>	291
11.6	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (Kkal), 2017 <i>Average Daily Consumption of Calorie Per Capita by Food Group in Ternate (Kcal), 2017</i>	292
<b>12.</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	<b>294</b>
	<b>REGIONAL INCOME</b>	<b>294</b>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2015-2017</i>	307
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2015-2017</i>	308
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2015-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2015-2017</i>	309
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2015-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2015-2017</i>	310
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (2010=100), 2015-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Ternate (2010=100), 2015-2017</i>	311
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate, 2015-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Ternate, 2015-</i>	

	2017 .....	312
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2015-2017</i> .....	313
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2015-2017</i> .....	314
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA</b>	<b>315</b>
	<b>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	<b>315</b>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017</i> .....	320
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2013–2017</i> .....	321
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017</i> .....	322
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2013–2017 (persen) <i>Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2013–2017 (percent)</i> ..	323

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Ternate (km<sup>2</sup>), 2017 *Total Area by Subdistricts In Ternate (square.km),2017* ..... 9
2. Jumlah PNS menurut Pendidikan Terakhir di Kota Ternate,2017 *Number of Civil Servants by Educational Attainment in Ternate,2017*..... 26
3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate , 2017 *Population by Age Group and Sex in Ternate,2017*..... 53
4. Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2012-2017 *Poverty Line and Percentage of Poor People in Ternate, 2012-2017* 91
5. Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Ternate, 2017 *Production of Estate Crops in Ternate, 2017*..... 160
6. Jumlah Perusahaan menurut Bidang Industri di Kota Ternate, 2017 *Number of Establishment by Kind of Industrial in Ternate, 2017* ..... 196
7. Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Ternate, 2012–2017 *Number of Trading Facilities in Ternate, 2012–2017*..... 213
8. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Ternate, 2012- 2017 *Number of International Visitors in Ternate, 2012-2017*..... 225
9. Panjang Jalan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2015 *Length of Roads by Type of Road Surface in Ternate (km), 2015* ..... 240
10. Laju Inflasi Kota Ternate menurut Bulan, 2015-2017 *Inflation Rate of Ternate by Month, 2015-2017*..... 262
11. Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Barang di Kota Ternate, 2017 *Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Ternate, 2017* ..... 286
12. Laju Pertumbuhan 3 Sektor Penyumbang Terbesar PDRB Kota Ternate, 2014-2017 *Growth Rate of 3 Biggest Share Contributor on Ternate GRDP, 2014-2017*..... 306

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Data belum dipisahkan dengan kecamatan baru	:	*
Data belum dipisahkan dengan kecamatan induk	:	**
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	<sup>e</sup>
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	<sup>x</sup>
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	<sup>xx</sup>
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	<sup>r</sup>

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*







# GEOGRAFI & IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE



**226** HARI HUJAN  
RAINY DAYS

**187**mm<sup>2</sup> CURAH HUJAN  
PRECIPITATION



**24** SUHU TERENDAH  
MIN TEMPERATURE

**28** SUHU RATA-RATA  
AVERAGE TEMPERATURE

**33** SUHU TERTINGGI  
MAX TEMPERATURE

**162,03** km<sup>2</sup>  
LUAS WILAYAH KOTA TERNATE  
AREA OF TERNATE

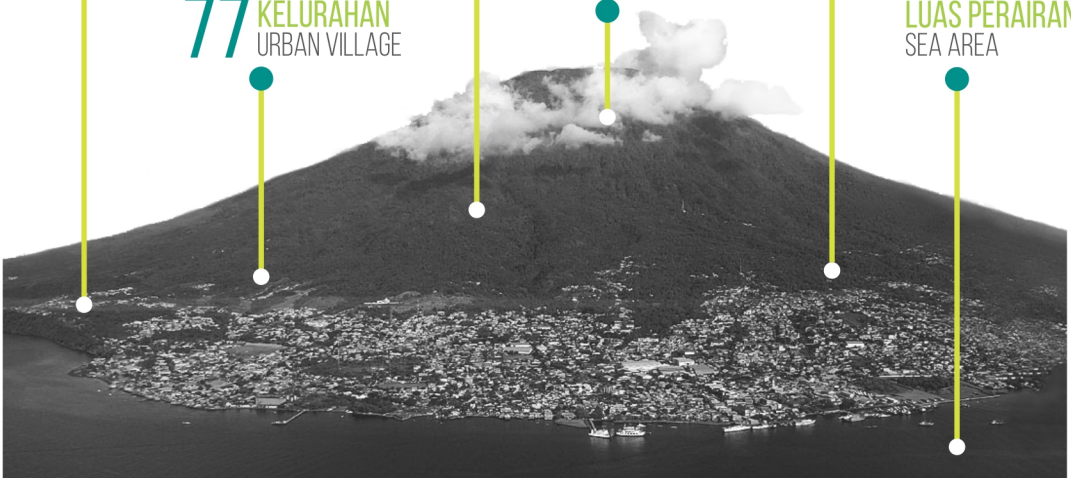
**101,57** km<sup>2</sup>  
PULAU TERNATE  
TERNATE ISLAND

**8** KECAMATAN  
SUBDISTRICT

**77** KELURAHAN  
URBAN VILLAGE

**1715** m  
GUNUNG GAMALAMA  
GAMALAMA MOUNTAIN

**5.547,55** km<sup>2</sup>  
LUAS PERAIRAN  
SEA AREA





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Maluku Utara terletak antara 02°28'54,51" LS dan 02°39'28,76" LU, dan antara 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" BT dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Maluku Utara memiliki batas-batas:
    - Utara : Samudra Pasifik;
    - Selatan : Laut Seram, Provinsi Maluku;
    - Barat : Laut Maluku, Pulau Sulawesi;
    - Timur : Samudra Pasifik, Provinsi Papua Barat.
  3. Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Kota Ternate merupakan salah satu dari 2 kota tersebut.
  4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan
1. *Astronomically, Maluku Utara is located between 02°28'54,51" N and 02°39'28,76" S, and between 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" East longitude.*
  2. *In terms of geographic position, Maluku Utara Province has boundaries as follows :*
    - *North : Pasific Ocean*
    - *South : Seram Sea and Maluku Province*
    - *West : Maluku Sea and Sulawesi Island*
    - *East : Pasific Ocean and Papua Barat Province*
  3. *Maluku Utara province is divided into 8 regencies and 2 municipalities. Ternate is one of their municipalities.*
  4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah

*and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region*

setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1196 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.

### 8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak

*equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, There were 1196 village-level areas spread over 10 regencies/ municipalities in Maluku Utara.*

### 8. Method of Data Collection

*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

*village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

**12.** *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

**13.** *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Keadaan Geografis**

Secara astronomis, Kota Ternate terletak diantara  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  Lintang Utara dan antara  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  Bujur Timur.

Secara geografis Kota Ternate dibatasi oleh :

- Utara : Laut Maluku
- Selatan : Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan
- Timur : Pulau Halmahera
- Barat : Laut Maluku dan Pulau Sulawesi

Luas Kota Ternate adalah 5.709,58 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan 162,03 Km<sup>2</sup> dan lautan 5.547,55 Km<sup>2</sup>.

Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 5 pulau kecil. Ibukota Kota Ternate adalah Ternate Tengah dengan wilayah administratif terdiri dari 8 kecamatan dan 77 kelurahan. Pusat Pemerintahan berada di pulau terbesarnya yakni Pulau Ternate. Pada Pulau Ternate terdapat 5 kecamatan yang berada di sana yakni Pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat.

Tiga kecamatan lainnya berada di

**Geographical Situation**

*Astronomically, Ternate Municipality is located between  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  North Latitude and between  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  East Longitude*

*In terms of geographic position, Ternate has boundaries as follows :*

- North : Maluku Sea
- South : Tidore Kepulauan City and Halmahera Selatan Regency
- East : Halmahera Island
- West : Maluku Sea and Sulawesi Island

*The area of Ternate is 5.709.58 Km<sup>2</sup>, which consists of 162,03 Km<sup>2</sup> land area and 5.547,55 Km<sup>2</sup> sea area.*

*Ternate City is an archipelago city consisting of 3 large islands and 5 small islands. The capital city of Ternate is Central Ternate with an administrative area consisting of 8 sub-districts and 77 villages. The Government Center is on its largest island, Ternate Island. On Ternate Island there are 5 subdistricts located in Ternate, South Ternate, Central Ternate, North Ternate and West Ternate.*

*The other three sub-districts are outside Ternate Island, so the distance to the Capital City of the City is quite far.*



## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

luar Pulau Ternate, sehingga jaraknya dengan Ibukota Kota Ternate cukup jauh. Kecamatan terjauh jaraknya yakni Kecamatan Pulau Batang Dua yang berjarak 121,6 km dari pusat kota. Posisinya berada di Pulau Mayau dan Tifure, yang terletak di tengah perairan Laut Maluku.

### **Keadaan Iklim**

Ternate memiliki iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dan memiliki dua musim yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Selama tahun 2017, rata-rata suhu tahunan sebesar 27°C suhu udara terhangat mencapai 31 °C di Kota Ternate. Sedangkan bulan terdingin terjadi pada bulan Juni dan September dengan suhu udara sebesar 24°C . Rata-rata dalam setahun, Kota Ternate memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi yaitu mencapai 86% sedangkan kelembaban udara terendah terjadi pada bulan April, Agustus dan Oktober. Udara tersejuk sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Desember, dengan kelembaban mencapai 102%.

Pada tahun 2017, tekanan udara sebesar 1011,7 mb dengan tekanan udara terendah terjadi pada bulan November sedangkan tekanan udara tertinggi terjadi pada bulan September. Penyinaran matahari terbesar mencapai

*The farthest sub-district is Batang Dua Island District, which is 121.6 km from the city center. Its position is on the island of Mayau and Tifure, which is located in the middle of the Maluku Sea waters.*

### **Climate Condition**

*Ternate has a tropical climate that is strongly influenced by the sea climate and has two seasons which are often interspersed with two transition periods each year. During 2017, the average annual temperature was 27 ° C, the warmest air temperature reached 31 ° C in Ternate City. Whereas the coldest month occurs in June and September with an air temperature of 24 ° C. On average within a year, Kota Ternat has a high enough humidity that reaches 86% while the lowest humidity occurs in April, August and October. Air conditioning throughout 2017 occurred in December, with humidity reaching 102%.*

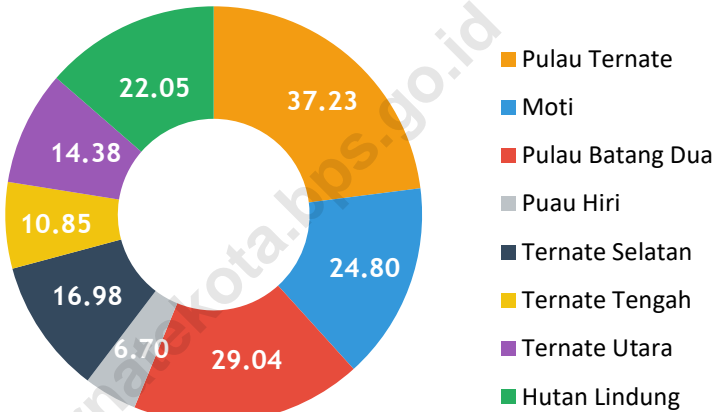
*In 2017, the air pressure was 1011.7 mb with the lowest air pressure occurred in November while the highest air pressure occurred in September. The largest sun exposure reached 66% in October.*

66% pada bulan Oktober.

**Gambar**  
**Picture**

**1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Ternate (km<sup>2</sup>), 2017**

*Total Area by Subdistricts In Ternate (square.km),2017*



Sumber: Pemetaan Wilayah tahun 2009, BPS Kota Ternate

Source: Area Mapping 2009, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Ternate**  
*Table Total Area by Subdistrict in Ternate*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pulau Ternate *	37.23	22.98
2.	Moti	24.80	15.31
3.	Pulau Batang Dua	29.04	17.92
4.	Puau Hiri	6.70	4.14
5.	Ternate Selatan	16.98	10.48
6.	Ternate Tengah	10.85	6.70
7.	Ternate Utara	14.38	8.87
8.	Ternate Barat **	...	...
9.	Hutan Lindung	22,05	13.61
	<b>Ternate</b>	<b>162,03</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pemetaan Wilayah 2009, BPS Kota Ternate  
Source: Area Mapping 2009, BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 1.1.2** Banyaknya Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai serta Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Ternate

*Total Coastal-Village, Non Coastal-Village and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ternate*

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Pantai <i>Coastal-Village</i>	Kelurahan Bukan Pantai <i>Non Coastal-Village</i>	Tinggi/Height (m)	
			0-499	500-699
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Pulau Ternate	5	1	13	-
2 Moti	6	-	6	-
3 Pulau Batang Dua	6	-	6	-
4 Puau Hiri	6	-	6	-
5 Ternate Selatan	11	6	17	-
6 Ternate Tengah	4	11	15	-
7 Ternate Utara	11	3	14	-
8 Ternate Barat	7	-	7	-
<b>Ternate</b>	<b>56</b>	<b>21</b>	<b>77</b>	<b>-</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2010 dan Potensi Desa 2014, BPS Kota Ternate

Source: Population Census 2010 and Village Potency, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km)**  
*Table*  
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>Capital of Subdistrict</i>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten</b> <i>Distance to Capital City</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	10.1
2	Moti	Moti Kota	35.4
3	Pulau Batang Dua	Mayau	121.6
4	Puau Hiri	Faudu	14.1
5	Ternate Selatan	Kalumata	4.9
6	Ternate Tengah	Salahuddin	1.7
7	Ternate Utara	Dufa-Dufa	5.3
8	Ternate Barat	Sulamadaha	12.6

Catatan/Note: Jarak ini ditentukan dari lokasi kantor pemerintah kota dengan kantor kecamatan/Determination of distance as seen the location of City Government Office and District Office

Sumber: Sensus Penduduk 2010 dan Potensi Desa 2014, BPS Kota Ternate  
Source: Population Census 2010 and Village Potency, BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 1.1.4 Lokasi dan Ketinggian Gunung di Kota Ternate**  
*Table Location and Altitude of Mountains in Ternate*

<b>Nama Gunung</b> <i>Name of Mountain</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>	<b>Ketinggian</b> <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Gamalama	Pulau Ternate	1715
Tuanane	Moti Kota	950

Sumber: Sensus Penduduk 2010 dan Potensi Desa 2014, BPS Kota Ternate

Source: Population Census 2010 and Village Potency, BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 1.1.5 Nama Danau dan Lokasinya di Kota Ternate**  
*Table Name of Lakes and Their Location in Ternate*

<b>Nama Danau</b> <i>Name of Lake</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>
(1)	(2)
Laguna (Ngade)	Pulau Ternate
Tolire Besar	Pulau Ternate
Tolire Kecil	Pulau Ternate

Sumber: Sensus Penduduk 2010 dan Potensi Desa 2014, BPS Kota Ternate  
Source: *Population Census 2010 and Village Potency, BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Tabel 1.1.6 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate**  
*Table Area of Islands in Ternate*

	<b>Nama Pulau</b> <i>Names of Island</i>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b> <i>Total of Area (square.km)</i>
	(1)	(2)
1.	Pulau Ternate	101.5730
2.	Pulau Hiri	6.6916
3.	Pulau Moti	24.7741
4.	Pulau Mayau	24.1620
5.	Pulau Tifure	4.5915
6.	Pulau Makka	0.0130
7.	Pulau Mano	0.0004
8.	Pulau Gurida	0.2243

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017**  
*Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays in Ternate, 2017*

Uraian Description	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	31	33	31
Minimum/Minimum	25	24	24
Rata-rata/Average	27	28	27
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	95	94	102
Minimum/Minimum	54	60	69
Rata-rata/Average	78	82	86
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	1 011,6	1 012,3	1 011,7
Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	5	5	4
Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	226	151	228
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	57	72	53

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017**

*Average Temperature and Humidity by Month in Ternate, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31	25	27	94	72	85
Februari/February	31	25	27	92	74	84
Maret/March	31	25	27	94	73	86
April/April	31	25	27	94	69	85
Mei/May	31	25	27	95	73	86
Juni/June	31	24	27	95	73	86
Juli/July	31	25	27	94	71	85
Agustus/August	31	25	27	94	69	84
September/September	30	24	27	94	73	86
Oktober/October	31	25	28	92	69	83
November/November	31	25	27	95	76	87
Desember/December	31	25	27	102	73	90

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate

Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017**  
*Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Ternate, 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Tekanan Udara</b> <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	<b>Penyinaran Matahari</b> <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1011,0	45
Februari/ <i>February</i>	1011,9	53
Maret/ <i>March</i>	1012,1	57
April/ <i>April</i>	1012,4	55
Mei/ <i>May</i>	1011,8	50
Juni/ <i>June</i>	1012,4	55
Juli/ <i>July</i>	1012,4	52
Agustus/ <i>August</i>	1012,0	46
September/ <i>September</i>	1012,6	46
Oktober/ <i>October</i>	1011,2	66
November/ <i>November</i>	1009,9	59
Desember/ <i>December</i>	1010,6	51

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017**  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Ternate, 2017*

Bulan Month	Rata-Rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)	Kecepatan Maksimum Mutlak Absolute Maximum (Knot)	Arah Angin Wind Direction ( <sup>o</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	4	17	315
Februari/February	6	20	315
Maret/March	4	19	315
April/April	4	14	315
Mei/May	3	10	225
Juni/June	3	13	225
Juli/July	3	14	225
Agustus/August	3	13	180
September/September	3	14	135
Oktober/October	3	15	180
November/November	3	25	315
Desember/December	4	18	315

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.5** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017  
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate, 2017*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	26
Februari/February	149	18
Maret/March	255	25
April/April	275	20
Mei/May	354	23
Juni/June	327	25
Juli/July	238	23
Agustus/August	140	22
September/September	142	20
Oktober/October	121	14
November/November	161	24
Desember/December	202	24

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate



**5.856** APARATUR SIPIL NEGARA  
CIVIL SERVANTS

**ASN**

**PEMERINTAH KOTA TERNATE**  
TERNATE MUNICIPALITY GOV.

60,41%



PEREMPUAN

730 ORANG



PIMPINAN STRUKTURAL

57,94%



LULUSAN SARJANA



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate Periode sekarang merupakan hasil dari pemilihan umum (Pemilu) tahun 2014
  3. Pemilihan kepala daerah (walikota dan wakil wali kota) Kota Ternate dilakukan terakhir pada bulan Desember 2015 untuk masa periode 2017 – 2020.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *The government structure of the Ternate Municipality for current period is the result of general election in 2014.*
  3. *Election of regional leader (mayor and deputy mayor) of Ternate Municipality last held in December 2015 for the period 2017-2020*



## GOVERNMENT

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kota Ternate sebelumnya merupakan Kota Administratif yang berada di bawah binaan Daerah Maluku Utara. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 bersamaan dengan pembentukan Provinsi Maluku Utara Kota Ternatedinaikkan statusnya menjadi Kotamadya. Sejak berdiri dari Kota Administratif hingga meningkat status menjadi Kotamadya, secara administratif Kota Ternateterdiri dari 3 Kecamatan dan 58 Kelurahan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 4 kecamatan selanjutnya tahun 2009 dimekarkan kembali menjadi 7 kecamatan. Pada tahun 2017 melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2017, Kota Ternateberkembang menjadi 8 kecamatan dengan kecamatan Ternate Barat sebagai kecamatan baru pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate.</p>	<p><i>Ternate City was previously an Administrative City under the guidance of the North Maluku Region. Then, through Law Number 11 of 1999 together with the establishment of the North Maluku Province, the City of the City has increased its status to become a Municipality. Since its establishment from the Administrative City to the status of a municipality, the city is administratively located from 3 sub-districts and 58 sub-districts. In 2001 it was divided into 4 subsequent sub-districts in 2009, which were re-divided into 7 sub-districts. In 2017 through the Ternate City Local Regulation Number 1 of 2017, the Famous Cities developed into 8 sub-districts with subdistricts of West Ternate as the new subdistrict sub-districts of Pulau Ternate District.</i></p>
<p>Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 11 Tahun 2017, Pemerintah Kota Ternate membawahi 22 Instutisi Dinas, 6 Instutisi Badan Daerah, 1 Kantor Pendukung, 1 Inspektorat, 3 Sekretariat, 8 Kecamatan, 11 Puskesmas di Kota Ternate. Di dalamnya terdapat 4.838 Pegawai Negeri Sipil, yang terdiri dari 61,93 persen</p>	<p><i>Based on the Ternate City Local Regulation Number 11 of 2017, the City Government is known to oversee 22 Service Institutions, 6 Regional Agency Institutions, 1 Supporting Office, 1 Inspectorate, 3 Secretariat, 8 Districts, 11 Health Centers in Ternate City. In it there are 4,838 Civil Servants, consisting of 61.93 percent of women and the rest are men. Half of the number of civil servants in the City Ternat Government are graduates and there are still 1496</i></p>

perempuan dan selebihnya laki-laki. Setengah dari jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Ternate merupakan lulusan sarjana dan masih sebanyak 1496 PNS berpendidikan SMA. Pendidikan terendah yang dimiliki PNS yaitu pendidikan sekolah dasar. Sementara itu, ada 837 orang yang menjabat pada struktur jabatan di seluruh instansi di bawah Pemerintah Kota Ternate, 54,48 persen diantaranya adalah laki-laki. Tingkat Eselon IV di lingkungan Pemerintahan Kota Ternate didominasi oleh perempuan sedangkan eselon II didominasi oleh laki-laki.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 25 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini merupakan hasil dari Pemilihan Umum tahun 2014 yang terdiri dari 12 fraksi, yaitu PDI-P dan PPP masing-masing sebanyak 4 kursi; Partai Golkar, Demokrat, Nasdem masing-masing sebanyak 3 kursi; Partai Hanura, Partai Gerindra, PKS, PBB, PKB, dan PAN masing-masing 2 kursi, sedangkan PKPI mendapatkan 1 kursi. Selama 3 tahun

*PNS with high school education. The lowest education owned by civil servants is primary school education. Meanwhile, there were 837 people who served on the office structure in all institutions under the Ternate City Government, 54.48 percent of whom were men. Echelon IV levels in the City Government are dominated by women while echelon II is dominated by men.*

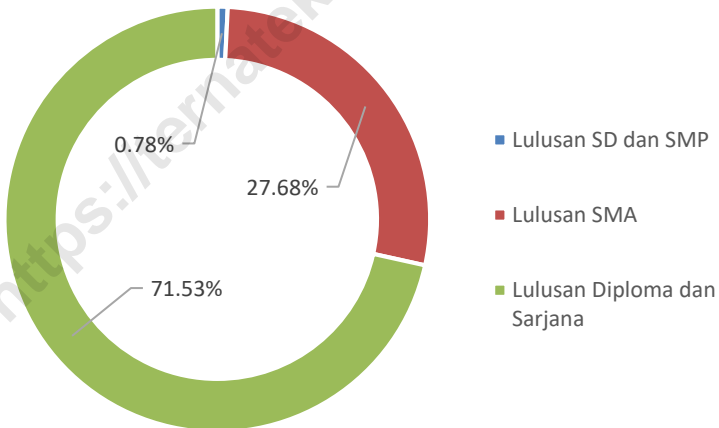
*The number of people's representatives sitting in the legislative body, namely the Regional Representative Council (DPRD) as many as 30 people, with 25 men and 5 women. Most of the people's representatives at this institution have the highest education DIV / S1.*

*Organizationally, this year's people's representative body is the result of the 2014 General Election which consists of 12 factions, namely 4 seats in PDI-P and PPP; The Golkar, Democrat, and Nasdem parties each have 3 seats; The Hanura Party, Gerindra Party, PKS, PBB, PKB, and PAN each had 2 seats, while PKPI got 1 seat. Over the past 3 years, the DPRD has produced the most Regional Regulations (Perda) in 2017, namely four Regional Regulations from the seven Regional Regulations as a whole. Whereas in 2015 and 2016 the DPRD only produced two regional regulations.*

## GOVERNMENT

terakhir, DPRD menghasilkan Peraturan Daerah (Perda) terbanyak pada tahun 2017 yaitu empat Perda dari tujuh Perda secara keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 DPRD hanya menghasilkan dua Perda.

**Gambar 2.** Jumlah PNS menurut Pendidikan Terakhir di Kota Ternate, 2017  
*Picture* **Number of Civil Servants by Educational Attainment in Ternate, 2017**



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Names of District Capital and Number of Villages in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>District Capital</i>	<b>Jumlah Kelurahan</b> <i>Number of Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	6
2	Moti	Moti Kota	6
3	Pulau Batang Dua	Mayau	6
4	Puau Hiri	Faudu	6
5	Ternate Selatan	Kalumata	17
6	Ternate Tengah	Salahuddin	15
7	Ternate Utara	Dufa-Dufa	14
8	Ternate Barat	Sulamadaha	7
<b>Ternate</b>			<b>77</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

**Tabel 2.1.2 Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2017**  
*Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2017*

<b>Walikota</b> <i>Mayor</i>	<b>Wakil Walikota</b> <i>Vice Mayor</i>	<b>Sekretaris Daerah</b> <i>Regional Secretary</i>	<b>Masa Jabatan</b> <i>Length of Service</i>
(1)	(2)	(3)	
Drs. Syamsir Andili	Drs. Iskandar M. Djae	Drs. Fachrie Amarie	2000-2005
Drs. Syamsir Andili	Drs. Amas Dinsie	H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	2006-2010
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	Ir. Arif Djafar, MBA	Drs. H. Isnain Ibrahim	2010-2015
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Drs. M. Tauhid Soleman, Msi	2016-2020

Sumber: Kantor Walikota Kota Ternate  
Source: Ternate Municipality Mayor's Office

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ternate, 2017*

<b>Ketua DPRD</b> <i>Chairman of Parliament</i>	<b>Wakil Ketua DPRD</b> <i>Vice Chairman of Parliament</i>	<b>Masa Jabatan</b> <i>Length of Service</i>
(1)	(2)	
Latif Abdullah, SH	M. Nur Umaternate, SH Ali Syamsi Bustamin S. A. Latif	1999-2004
DRS. H. M. Iqbal Ruray, MBA	Ismunandar Aim Syah, SE. ME Sehan Albaar	2004-2009
DRS. H. M. Iqbal Ruray, MBA	H. Abdullah Tahir, SH Asrul Rasyid Ichsan, ST	2009-2014
Merlisa, SE	Mubin A. Wahid, SH Drs. H. M. Iqbal Ruray, MBA	2014 - 2019 2016 - 2019 (PAW)

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional Parliament of Ternate

## GOVERNMENT

**Tabel 2.2.2** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ternate, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	3	1	4
2. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
3. Partai Golkar	3	-	3
4. Partai Demokrat	2	1	3
5. Partai Nasional Demokrat	1	2	3
6. Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
7. Partai Amanat Nasional	1	1	2
8. Partai Hanura	2	-	2
9. Partai Bulan Bintang	2	-	2
10. Partai Gerindra	2	-	2
11. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
<b>Ternate</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional Parliament of Ternate

**Tabel 2.2.3** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017

*Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6	2	8
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	17	2	19
Tingkat S2/Master <i>Master Degrees</i>	2	1	3
Tingkat S3/Doktor/Ph.d <i>Doctoral Degrees</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional Parliament of Ternate



## GOVERNMENT

**Tabel 2.2.4 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dihasilkan oleh DPRD Kota Ternate, 2017**  
*Number of Regional Regulation produced by Ternate City Council, 2017*

<b>Jumlah Peraturan Daerah</b> <i>Number of Regional Regulation</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Peraturan Daerah	7	8	7
Jumlah Peraturan Daerah Inisiasi (Prakarsa) DPRD	2	2	4

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional Parliament of Ternate

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ternate, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretaris Daerah	1	-	1
2.	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial	1	-	1
3.	Asisten Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	1	-	1
4.	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
5.	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	1	-	1
6.	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	1	-	1
7.	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	1	-	1
8.	Bagian Kehumasan	12	7	19
9.	Bagian Perlengkapan	9	6	15
10.	Bagian Umum dan Protokoler	21	13	34
11.	Bagian Perekonomian	6	10	16
12.	Bagian Bina Kesejahteraan Sosial	6	10	16
13.	Bagian Organisasi	7	8	15
14.	Bagian Pemerintahan	6	9	15
15.	Bagian Hukum dan Ham	3	8	11
16.	Bagian Bina Administrasi Pembangunan	3	2	5
17.	Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	2	6	8

Lanjutan Tabel  
*Continuation Table* .....

## GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>Dinas</b>			
1.	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah	15	16	31
2.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	26	16	42
3.	Dinas Lingkungan Hidup	59	16	75
4.	Dinas Pertanian	32	56	88
5.	Dinas Pariwisata	25	28	53
6.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	20	35
7.	Dinas Tenaga Kerja	10	14	24
8.	Dinas Sosial	17	27	44
9.	Dinas Pemuda dan Olahraga	24	11	35
10.	Dinas Perhubungan	59	17	76
11.	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	12	9	21
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	29	31	60
13.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	76	28	104
14.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	120	157	277
15.	Dinas Ketahanan Pangan	13	18	31
16.	Dinas Kebakaran	29	6	35
17.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	57	37	94
18.	Dinas Kesehatan	18	88	106
19.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	37	44
20.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	22	45	67

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	9	27	36
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	30	41
	<b>Badan</b>			
1.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	24	27	51
2.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	18	23	41
3.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21	10	31
4.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	39	31	70
5.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	25	38	63
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	9	32
	<b>Inspektorat</b>			
1.	Inspektorat	22	21	43
	<b>Kantor</b>			
1.	Satuan Polisi Pamong Praja	38	8	46
	<b>Sekretariat</b>			
1.	Sekretariat DPRD	25	21	46
2.	Sekretariat KPU	8	2	10
3.	Sekretariat KORPRI	5	5	10

## GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>Puskesmas</b>			
1.	Puskesmas Kalumpang	3	51	54
2.	Puskesmas Kota	6	54	60
3.	Puskesmas Batang Dua	2	5	7
4.	Puskesmas Kalumata	3	57	60
5.	Puskesmas Gambesi	6	28	34
6.	Puskesmas Moti	10	17	27
7.	Puskesmas Sulamadaha	2	34	36
8.	Puskesmas Bahari Berkesan	4	20	24
9.	Puskesmas Jambula	4	24	28
10.	Puskesmas Perawatan Siko	9	71	80
11.	Puskesmas Hiri	1	21	22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kecamatan (termasuk Kelurahan)</b>			
1. Kecamatan Ternate Selatan	69	92	161
2. Kecamatan Ternate Tengah	85	59	144
3. Kecamatan Ternate Utara	65	62	127
4. Kecamatan Moti	40	2	42
5. Kecamatan Pulau Batang Dua	26	6	32
6. Kecamatan Pulau Hiri	17	4	21
7. Kecamatan Pulau Ternate	41	17	58
8. Kecamatan Ternate Barat	36	22	58
<b>Sekolah</b>			
1. Guru dan Tenaga Kependidikan	396	1334	1730
2. Tata Usaha di Sekolah	2	8	10
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1842</b>	<b>2996</b>	<b>4838</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
 Source: *Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

## GOVERNMENT

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	0	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	19	2	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	699	797	1496
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	137	595	732
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/University Graduates</i>	905	1547	2452
Tingkat S2(Master)/S3(Doktor) <i>University Graduates</i>	72	55	127
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1842</b>	<b>2996</b>	<b>4838</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Ternate, 2017*

Tingkat Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Eselon II</b> <i>Echelon II</i>	28	7	35
<b>Eselon III</b> <i>Echelon III</i>	128	43	171
<b>Eselon IV</b> <i>Echelon IV</i>	298	323	621
<b>Eselon V</b> <i>Echelon V</i>	2	8	10
<b>Jumlah/Total</b>	<b>456</b>	<b>381</b>	<b>837</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*



## GOVERNMENT

**Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ternate, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	1	3
I/C (Juru)	9	0	9
I/D (Juru Tingkat I)	5	0	5
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>17</b>
II/A (Pengatur Muda)	81	37	118
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	157	115	272
II/C (Pengatur)	221	209	430
II/D (Pengatur Tingkat I)	127	198	325
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>586</b>	<b>559</b>	<b>1145</b>
III/A (Penata Muda)	176	375	551
III/B (Penata Muda Tingkat I)	270	560	830
III/C (Penata)	236	506	742
III/D (Penata Tingkat I)	239	398	637
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>921</b>	<b>1839</b>	<b>2760</b>
IV/A (Pembina Muda)	245	555	800
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	49	31	80
IV/C (Pembina)	25	10	35
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	1	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>319</b>	<b>597</b>	<b>916</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1842</b>	<b>2996</b>	<b>4838</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate



# KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION & EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KOTA TERNATE SAAT INI  
CURRENT TERNATE POPULATION

**218 RIBU**

LAJU PERTUMBUHAN  
POPULATION GROWTH RATE **2,51%**

LAKI-LAKI  
108.189 JIWA



PEREMPUAN  
104.808 JIWA

**50,71%** **49,21%**

USIA DOMINAN  
MOST POPULATION GROUP AGE **15-24** TAHUN/YEAR

**1.345** KEPADATAN  
penduduk per km persegi

*Density 1.345 people per km square*



### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
  5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical



## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

**20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

**21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

**22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

*job or skill job.*

**20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

**21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

**22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

**23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

**23. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

**24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

**24. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Kependudukan

Penduduk Kota Ternate berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 223.111 jiwa yang terdiri atas 113.334 jiwa penduduk laki-laki dan 109.777 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Ternate mengalami pertumbuhan sebesar 2,33 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017, penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,24.

Secara demografi, struktur penduduk Kota Ternate berciri ekspansif yang menunjukkan angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah, sehingga menyebabkan penduduk berumur muda lebih banyak. Kota Ternate didominasi oleh sebagian besar penduduk usia produktif (15-64 tahun), yang mencapai 69,19 persen dari populasi. Hanya 2,59 persen penduduk usia di atas 65 tahun. Hal ini juga menunjukkan proses transisi Kota Ternate menuju bonus demografi, dimana penduduk usia produktifnya bertumbuh cepat.

Kepadatan penduduk di Kota Ternate tahun 2017 mencapai 1.797 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup timpang, dengan

#### Population

*The population of Ternate City is based on the population projection of 2017 as many as 223,111 inhabitants consisting of 113,334 inhabitants of men and 109,777 inhabitants of women. Compared to the projected population in 2016, Ternate residents experienced a growth of 2.33 percent. Meanwhile the magnitude of the sex ratio in 2017, the male population of the female population was 103.24.*

*Demographically, the population structure of Ternate City has an expansive character which shows high birth rates and low mortality rates, which causes more young people to live. Cities are dominated by the majority of the population of productive age (15-64 years), which reaches 69.19 percent of the population. Only 2.59 percent of the population is over 65 years of age. This also shows the City's transition process towards a demographic bonus, where the population of productive age is growing fast.*

*Population density in Ternate City in 2017 reached 1,797 people / km<sup>2</sup>. Population Density in 8 sub-districts is quite unequal, with the highest population density located in Ternate Tengah sub-district with a density of*

kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ternate Tengah dengan kepadatan sebesar 5.842 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Pulau Batang Dua sebesar 98 jiwa/km<sup>2</sup>. Persebaran penduduk yang kurang merata, membuat kepadatan penduduk terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Ternate Tengah, karena menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi.

### **Ketenagakerjaan**

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2017, tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 60,03 persen dan tingkat pengangguran sebesar 7,71 persen.

Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, menyebutkan terdapat 3.452 orang pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2017, dengan 57,79 persen diantaranya ialah laki-laki. Lebih dari 74,65 persennya merupakan lulusan SMA/SMK.

Pemerintah Kota Ternate melalui Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Ternate melaksanakan serangkaian upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja yang ada di Kota Ternate. Serangkaian program pelatihan baik institutional maupun secara mobile dan kerja sama sudah dilakukan. Selama 2017, BLKI Ternate melaksanakan 5 program pelatihan dari 3 kejuruan

*5,842 people / km<sup>2</sup> and the lowest in Pulau Batang Dua District with 98 people / km<sup>2</sup>. The unequal distribution of population makes the population density concentrated in the District of Central Ternate, because it is the center of government, education and economy.*

### **Employment**

*Based on the results of the 2017 National Labor Force Survey, the Labor Force Participation rate was 60.03 percent and the unemployment rate was 7.71 percent.*

*According to data from the Ternate City Manpower Office, there are 3,452 job seekers registered in 2017, with 57.79 percent of them being men. More than 74.65 percent are high school / vocational high school graduates.*

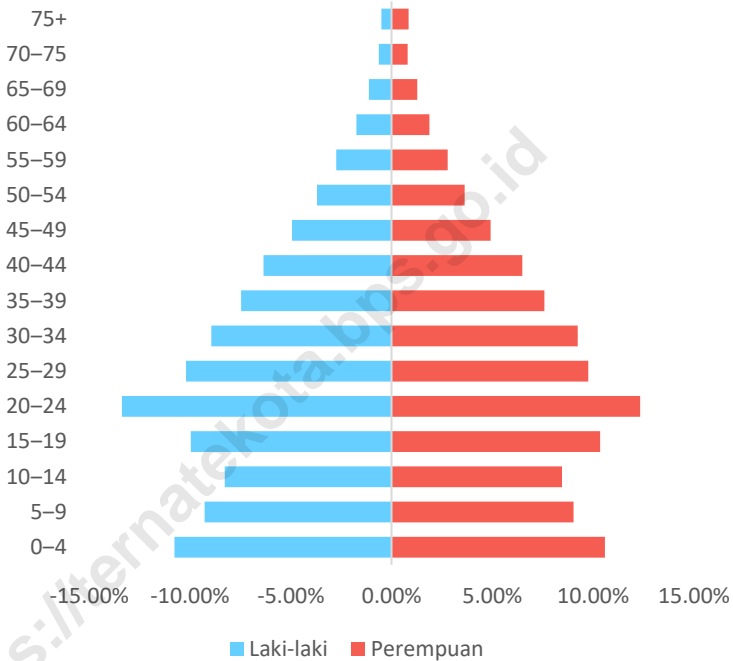
*Famous City Government through Indonesian Job Training Center (BLKI) Ternate carried out a series of efforts to improve the ability of the existing workforce in Ternate City. A series of training programs both institutional and mobile and collaboration has been carried out. During 2017, Ternate BLKI implemented 5 training programs from 3 vocational schools with 82 participants in institutional competency-based*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

dengan 82 orang peserta pada pelatihan berbasis kompetensi institutional, 10 program pelatihan dari 7 kejuruan dengan 240 orang peserta pada pelatihan berbasis kompetensi, non-institutional (mobile), dan 11 program dari 9 kejuruan dengan 432 peserta pada pelatihan berbasis kompetensi non-institutional (mobile).

*training, 10 training programs from 7 vocational training with 240 participants in competency-based, non-institutional (mobile) training, and 11 programs from 9 vocational with 432 participants in non-institutional (mobile) competency based training.*

**Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate , 2017**  
*Population by Age Group and Sex in Ternate, 2017*



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2010, 2016, dan 2017**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate *	14 820	16892	17233	2,18	2,02
2 Moti	4 437	5002	5094	1,99	1,84
3 Pulau Batang Dua	2 509	2812	2861	1,89	1,74
4 Puau Hiri	2 759	3123	3183	2,06	1,92
5 Ternate Barat **	...	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	64 301	75019	76794	2,57	2,37
7 Ternate Tengah	52 525	61839	63385	2,72	2,50
8 Ternate Utara	45 971	53341	54561	2,48	2,29
<b>Ternate</b>	<b>187 322</b>	<b>218 028</b>	<b>223 111</b>	<b>2,53</b>	<b>2,33</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	8697	8536	17 233	101,89
2 Moti	2480	2614	5 094	94,87
3 Pulau Batang Dua	1444	1417	2 861	101,91
4 Puau Hiri	1617	1566	3 183	103,26
5 Ternate Barat **	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	39 030	37 764	76 794	103,35
7 Ternate Tengah	32 494	30 891	63 385	105,19
8 Ternate Utara	27 572	26 989	54 561	102,16
<b>Ternate</b>	<b>113 334</b>	<b>109 777</b>	<b>223 111</b>	<b>103,24</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*



**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Luas Wilayah Total Area (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	7,72	37,23	462,88
2 Moti	2,28	24,80	205,40
3 Pulau Batang Dua	1,28	29,04	98,52
4 Puau Hiri	1,43	6,70	475,07
5 Ternate Barat **	...	...	...
6 Ternate Selatan	34,42	16,98	4 522,61
7 Ternate Tengah	28,41	10,85	5 841,94
8 Ternate Utara	24,45	14,38	3 794,23
<b>Ternate</b>	<b>100</b>	<b>162,03<sup>1</sup></b>	<b>1 796,67</b>

Catatan : <sup>1</sup>Jumlah total kumulatif dengan penambahan luas hutan lindung

Note: <sup>1</sup>Cumulative total with area of protected forest

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Population by Age Group and Sex in Ternate, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 203	11 633	23 836
5-9	10 518	9 922	20 440
10-14	9 382	9 293	18 675
15-19	11 283	11 370	22 653
20-24	15 152	13 537	28 689
25-29	11 551	10 715	22 266
30-34	10 142	10 141	20 283
35-39	8 458	8 331	16 789
40-44	7 197	7 123	14 320
45-49	5 596	5 396	10 992
50-54	4 198	3 975	8 173
55-59	3 106	3 064	6 170
60-64	1 982	2 057	4 039
65-69	1 278	1 411	2 689
70-75	721	879	1 600
75+	567	930	1 497
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113 334</b>	<b>109 777</b>	<b>223 111</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Tabel 3.1.5. Jumlah Warga Asing yang Melaporkan Diri pada Kantor Imigrasi Kota Ternate untuk Mendapatkan Ijin Tinggal Terbatas (KITAS), 2017**  
*Foreign Residents Reporting themselves at the Ternate City Immigration Office to fill a Limited Stay Permit, 2017*

Negara Asal <i>Nationality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	2	-	2
2 Australia	-	1	1
3 Amerika Serikat / <i>United States of America</i>	2	4	6
4 Britania Raya / <i>United Kingdom</i>	3	2	5
5 Cina / <i>China</i>	1 663	39	1 702
6 Filipina / <i>Philippines</i>	1	-	1
7 Finlandia/ <i>Finland</i>	1	-	1
8 Italia / <i>Italy</i>	1	-	1
9 Jepang / <i>Japan</i>	1	-	1
10 Kanada / <i>Canada</i>	1	-	1
11 Korea Selatan / <i>South Korea</i>	11	2	13
12 Malaysia	3	-	3
13 Rumania / <i>Romania</i>	1	-	1
14 Srilanka	7	-	7
15 Singapura / <i>Singapore</i>	2	-	2
16 Swiss / <i>Switzerland</i>	1	-	1
17 Thailand	-	2	2
<b>Jumlah / Total</b>			
<b>2017</b>	<b>1 700</b>	<b>50</b>	<b>1 750</b>
<b>2016</b>	<b>879</b>	<b>16</b>	<b>895</b>

Sumber: Kantor Imigrasi Kelas I Kota Ternate  
 Source: Immigration Office (Class I) of Ternate City

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>60 664</b>	<b>37 112</b>	<b>97 776</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	57 388	32 850	90 238
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 276	4 262	7 538
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>22 009</b>	<b>43 094</b>	<b>65 103</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	13 335	11 556	24 891
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 038	30 202	36 240
Lainnya/ <i>Others</i>	2 636	1 336	3 972
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>82 673</b>	<b>80 206</b>	<b>162 879</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>73,38</b>	<b>46,27</b>	<b>60,03</b>
<b>Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,40</b>	<b>11,48</b>	<b>7,71</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017  
 Source: National Labor Force Survey, August 2017

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Ternate, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ternate, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	7 122	0	7 122	4 721
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	8 582	145	8 727	8 659
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	13 695	385	14 080	19 582
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	28 132	3 954	32 086	23 280
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	11 343	865	12 208	4 583
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	2 251	460	2 711	850
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	7 122	0	7 122	4 721
Universitas/ <i>University</i>	19 113	1 729	20 842	3 428
<b>Jumlah/Total</b>	<b>90 238</b>	<b>7 538</b>	<b>97 776</b>	<b>65 103</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017  
 Source: National Labor Force Survey, August 2017

**Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ternate, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 531	5 232	11 763
25-34	19 183	9 994	29 177
35-44	16 371	9 052	25 423
45-54	9 855	6 441	16 296
55-64	4 145	1 698	5 843
65+	1 303	433	1 736
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57 388</b>	<b>32 850</b>	<b>90 238</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017  
 Source: National Labor Force Survey, August 2017

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 115	2 293	6 408
2	1 314	204	1 518
3	1 077	2 999	4 076
4	138	234	372
5	6 701	408	7 109
6	8 246	12 290	20 536
7	11 914	676	12 590
8	4 997	1 313	6 310
9	18 886	12 433	31 319
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57 388</b>	<b>32 850</b>	<b>90 238</b>

Catatan/Notes :<sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ternate, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	1 465	924	2 389
1-14	1 879	2 805	4 684
15-24	1 975	4 128	6 103
25-34	5 353	3 965	9 318
35-40	9 941	4 824	14 765
41+	36 775	16 204	52 979
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57 388</b>	<b>32 850</b>	<b>90 238</b>

Catatan/Notes : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017



**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017<sup>1</sup>**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ternate, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	1 465	924	2 389
1-14	1 932	2 805	4 737
15-24	2 313	4 196	6 509
25-34	5 138	3 897	9 035
35-40	10 735	5 281	16 016
41+	35 805	15 747	51 552
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57 388</b>	<b>32 850</b>	<b>90 238</b>

Catatan/Notes : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.7** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 613	6 526	21 139
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 958	3 145	8 103
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 668	1 012	2 680
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	30 220	16 198	46 418
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 624	0	4 624
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 305	5 969	7 274
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57 388</b>	<b>32 850</b>	<b>90 238</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017  
 Source: National Labor Force Survey, August 2017

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	9	1	10
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	12	2	14
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 511	1 066	2 577
Diploma I/II/III	57	102	159
Sarjana <i>Graduate</i>	396	281	677
Magister <i>Post Graduate</i>	10	5	15
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2017</b>	<b>1 995</b>	<b>1 457</b>	<b>3 452</b>
<b>2016</b>	<b>1 051</b>	<b>1 042</b>	<b>2 093</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate  
 Source: *Employment Services of Ternate*

**Tabel 3.2.9 Jumlah Peserta Pelatihan menurut Program Kejuruan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Training Participants by Vocational Program and Sex in Ternate, 2017*

Kejuruan <i>Vocation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pelatihan Berbasis Kompetensi Institusional</b>				
1. Teknologi Informasi dan Komunikasi	Administrator Jaringan Muda	21	21	42
	Teknik Komputer dan Jaringan	16	5	21
	Multimedia	5	0	5
2. Teknik Listrik	Operator Listrik Industri	9	0	9
3. Teknik Otomotif	Mekanik Junior Sepeda Motor	5	0	5
<b>Jumlah/Total</b>		<b>56</b>	<b>26</b>	<b>82</b>

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.10**

Kejuruan <i>Vacation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pelatihan Berbasis Kompetensi (MTU)</b>				
1. Garmen Apparel	Menjahit	0	32	32
2. Tata Kecantikan	Kecantikan Rambut	0	48	48
3. Bangunan	Finishing Kayu	16	0	16
4. Teknik Otomotif	Mekanik Junior Sepeda Motor	48	0	48
	Motor Tempel	16	0	16
5. Teknik Listrik	Instalasi Penerangan	16	0	16
6. Teknik Elektronika	Audio Video	16	0	16
	Audio Video	16	0	16
7. Processing	Pengolahan Hasil Pertanian	16	0	16
	Pengolahan Hasil Perikanan	0	16	16
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	<b>96</b>	<b>240</b>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.10*

Kejuruan <i>Vacation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pelatihan Berbasis Kompetensi Non-Institusional</b>				
Teknologi Informasi dan komunikasi	Operator Basic Office	13	35	48
	Network Administrator	10	6	16
Bisnis dan Manajemen	Administrasi Perkantoran	4	28	32
	Sekretaris Perkantoran	2	14	16
	Bahasa Inggris	6	10	16
Pariwisata	Perhotelan	9	7	16
Garmen Apparel	Menjahit	1	15	16
Bangunan	Gambar Rencana	10	6	16
	Konstruksi Beton	16	0	16
	Survey dan Pemetaan	44	4	48
Teknik Otomotif	Mekanik Junior Sepeda Motor	48	0	48
	Mekanik Junior Mobil	32	0	32
Teknik Listrik	Operator Listrik Industri	32	0	32
	Instalasi Penerangan	16	0	16
Teknik Elektronika	Teknisi HP	16	0	16
	Audio Video	16	0	16
Teknisi Las	Juru Las SMAW 3G	32	0	32
<b>Jumlah</b>		<b>307</b>	<b>125</b>	<b>432</b>

Sumber: Balai Latihan Kerja Indonesia, Ternate  
 Source: *Indonesia Work Training Center, Ternate*



## #AnakTernateTidakBolehPutusSekolah



Pada tahun 2016, Kota Ternate memiliki **26 Sekolah Menengah Pertama** dengan **680 orang guru**, baik negeri maupun swasta. Namun masih ada **2,65%** anak Usia 13-15 tahun yang **tidak bersekolah lagi**. Padahal pemerintah telah berupaya mengentaskan masalah pendidikan dengan program pendidikan 9 tahun (sampai SMP).

*In 2016, Ternate has 26 Junior High Schools with 680 teachers, both public and private. But there are still 2.65% of children Aged 13-15 years who are not in school anymore. Though the government has tried to ease the problem of education with 9 years education program (up to junior high).*

*#TernateChildrenShouldNotBeOutOfSchool*





**PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

**TECHNICAL NOTES**

- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 2. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 4. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

**6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

**5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

**6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

## SOCIAL

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

**11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

**12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

**13. Pharmacy** is a specific place that is

## SOCIAL

**13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

**14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

**14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

**15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

**15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

**16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

**16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

**17. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

**18. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

**18. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

**19. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

**19. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

**20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada

**20. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of

## SOCIAL

waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

*the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

**21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**21. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**22. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**22. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**23. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

**23. Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

#### 24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

#### 25. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas

#### 24. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

#### 25. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility



## SOCIAL

plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

**26.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

**27. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

**28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran

*of police office;*

5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

**26.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

**27.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

**28.** *The Food Poverty Line refers to the*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

## 29. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

## 29. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

## SOCIAL

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

*well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

**30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

**30. The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain anggaran pendidikan, kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, kualitas kurikulum hingga pemerataan Pendidikan. Dalam peningkatan kualitas Pendidikan, Jumlah guru dan ketersediaan prasarana memiliki pengaruh penting sebagai dasar untuk pemerataan pendidikan.

Hasil olah SUSENAS Maret 2017, menunjukkan bahwa dari seluruh perempuan usia 7-24 tahun di Kota Ternate, 78,45 persen berstatus masih bersekolah pada tahun 2017. Sementara itu, dari seluruh laki-laki usia 7-24 tahun di Kota Ternate, 77,40 persen berstatus masih bersekolah pada tahun 2017. Jika ditotal dari keduanya, sebanyak 77,92 persen penduduk usia 7-24 tahun yang masih bersekolah. Jumlah ini menunjukkan partisipasi sekolah pada perempuan lebih tinggi dibandingkan partisipasi sekolah pada laki-laki di Kota Ternate. Sebagian dari laki-laki memilih untuk bekerja setelah lulus SMA atau SMP.

Pada tahun 2017, Kota Ternate memiliki 106 sekolah dasar, 26 sekolah

**Education**

*Education has an important role in nation building. Many factors influence the quality of education, including the education budget, teacher quality, availability of infrastructure, quality of the curriculum and even distribution of education. In improving the quality of education, the number of teachers and the availability of infrastructure have an important influence as a basis for education equity.*

*The results of the SUSENAS process in March 2017, show that of all women aged 7-24 years in Ternate City, 78.45 percent are still in school in 2017. Meanwhile, of all men aged 7-24 in Ternate City, 77, 40 percent are still in school in 2017. If totaled by both, as many as 77.92 percent of the population aged 7-24 years are still attending school. This number shows that school participation in women is higher than school participation in men in Ternate City. Some men choose to work after graduating from high school or junior high school.*

*In 2017, Ternate City had 106 primary schools, 26 junior high schools, 19 high schools, and 8 vocational high schools spread across Ternate City. The number of elementary school students in*

menengah pertama, 19 sekolah menengah atas, dan 8 sekolah menengah kejuruan yang tersebar di Kota Ternate. Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kota Ternate mencapai 20.566 orang, dengan jumlah guru sebanyak 1.129 orang. Rasio murid guru pada Sekolah Dasar yaitu rata-rata seorang guru mengajar 18 orang murid.

#### **Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pada tahun 2017, fasilitas kesehatan di Kota Ternate terdapat 7 rumah sakit, 2 rumah bersalin, 11 puskesmas, 176 posyandu, 15 polindes dan 10 klinik kesehatan. Dari sisi tenaga medis Kota Ternate mempunyai 40 orang dokter yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi serta 63 orang perawat yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kota Ternate. Jumlah tersebut belum termasuk tenaga kesehatan yang ada di beberapa rumah sakit di Kota Ternate, karena keterbatasan data dari pihak Dinas Kesehatan.

Selama tahun 2017, penyakit yang paling banyak menjangkit masyarakat Kota Ternate ialah ISPA dengan 42.289 kasus. Flu, Maag, tonsillitis, Demam, serta Hipertensi, menjadi urutan selanjutnya sebagai penyakit dengan kasus terbanyak di Kota Ternate.

Pada tahun 2017 terdapat 4.115 bayi lahir hidup dan bayi lahir mati

*Ternate City reached 20,566, with 1,129 teachers. The ratio of teacher students to elementary schools is that on average a teacher teaches 18 students.*

#### **Health and Family Planning**

*In 2017, there were 7 health facilities in Ternate City, 2 maternity homes, 11 puskesmas, 176 posyandu, 15 polindes and 10 health clinics. In terms of medical personnel Ternate City has 40 doctors consisting of specialist doctors, general practitioners and dentists and 63 nurses registered with the Ternate City Health Office. This amount does not include health workers in several hospitals in Ternate City, due to limited data from the Health Office.*

*During 2017, the disease that most affected the people of Ternate was ARI with 42,289 cases. Flu, ulcer, tonsillitis, fever, and hypertension, became the next sequence as the disease with the most cases in the city of Ternate.*

*In 2017 there were 4,115 live births and stillbirth as many as 17 people in Ternate. Of the 17 stillbirths, 5 of them were from the North Ternate region. Bad nutrition experienced by toddlers can be an indicator of increasing welfare*

## SOCIAL

sebanyak 17 jiwa di Ternate. Dari 17 bayi yang lahir mati, 5 bayi diantaranya berasal dari wilayah Ternate Utara. Gizi buruk yang dialami oleh balita dapat menjadi suatu indikator meningkatnya kesejahteraan dan kualitas kesehatan. Tercatat bahwa pada tahun 2017 dari 4.115 bayi yang lahir terdapat 48 diantaranya mengalami gizi buruk atau sekitar 1,17 persen. Penyumbang terbesar angka gizi buruk berada di wilayah Pulau Batang Dua dan Ternate Tengah, dimana terdapat 13 bayi yang mengalami gizi buruk di masing-masing wilayah.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Ternate cukup berhasil, ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2017 peserta KB aktif mencapai 22.822 atau sekitar 84 persen dari keseluruhan 27.095 pasangan usia subur. Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB, sebagian besar menggunakan alat suntik untuk menunda atau mencegah kehamilan. Tabel 4.2.14 menunjukkan bahwa sebanyak 9.208 PUS yang menggunakan suntikan, selanjutnya 6.489 PUS menggunakan implan dan hanya sebanyak 540 PUS yang menggunakan MOP atau sterilisasi pria sebagai alat atau cara untuk mencegah kehamilan.

Air minum yang layak dikonsumsi

*and quality of health. It was noted that in 2017 out of 4,115 babies born there were 48 of them experienced malnutrition or around 1.17 percent. The biggest contributors to malnutrition were in Batang Dua and Central Ternate, where there were 13 babies who experienced malnutrition in each region.*

*The implementation of the Family Planning (KB) program in Ternate was quite successful, this was supported by data showing that in 2017 active family planning participants reached 22,822 or around 84 percent of the total 27,095 couples of childbearing age. Fertile Age Couples (EFA) who use family planning, most use syringes to delay or prevent pregnancy. Table 4.2.14 shows that as many as 9,208 PUS used injections, then 6,489 PUS used implants and only 540 PUS used MOP or male sterilization as a means or method to prevent pregnancy.*

*Drinking water that is suitable for consumption as an indicator that affects the level of health in an area. In 2017, most people in Ternate use refill water and tap water for daily drinking. There were 47.98 percent of the female population and 52.77 percent of the male population consuming refill water as drinking water. In Ternate there are no more people who consume drinking water from unprotected wells.*

sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat kesehatan di suatu wilayah. Pada tahun 2017, sebagian besar penduduk di Ternate menggunakan air isi ulang dan air ledeng untuk konsumsi minum sehari-hari. Terdapat sebesar 47,98 persen penduduk perempuan dan 52,77 persen penduduk laki-laki mengkonsumsi air isi ulang sebagai air minum. Di Ternate sudah tidak ada lagi penduduk yang mengkonsumsi air minum dari sumur tidak terlindung.

### **Agama**

Menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, pada tahun 2016 sebanyak 215.267 penduduk Kota Ternate beragama Islam. Penduduk yang beragama Kristen Protestan sebanyak 6.749 orang. Sementara itu, penduduk Kota Ternate yang beragama Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu; jumlahnya berturut-turut yaitu 713, 155, 70 dan 153 orang. Dari jumlah sarana peribadatan terdapat 197 masjid, 19 gereja protestan, 1 gereja katolik, 1 Pura, 1 Vihara dan 1 Klenteng yang ada di Kota Ternate.

### **Kriminalitas**

Untuk memberikan kenyamanan dalam hal keamanan, Kota Ternate dilindungi oleh sarana keamanan berupa 1 kantor Polres, 5 kantor Polsek,

### **Religion**

*According to data from the Office of the Ministry of Religion of Ternate City, in 2016 as many as 215,267 residents of Ternate City were Muslims. The population of Protestant Christians is 6,749 people. Meanwhile, residents of Ternate City who are Catholic, Hindu, Buddhist and Confucian Christians; the numbers are 713, 155, 70 and 153 people, respectively. Of the total worship facilities there are 197 mosques, 19 Protestant churches, 1 Catholic church, 1 Temple, 1 Vihara and 1 Temple in Ternate City.*

### **Crime**

*To provide comfort in terms of security, Ternate City is protected by security facilities in the form of a police station, 5 police stations, 3 sub-district*



## **SOCIAL**

3 kantor Polisi Subsektor, dan 3 kantor Pos Polisi. Selain itu, Kepolisian Resort Ternate juga diperkuat dengan sejumlah personil polisi. Terdapat 443 orang polisi laki-laki, 35 orang polisi wanita, dan 2 orang perempuan PNS Polisi.

Sepanjang tahun 2017, terdapat 93 kasus tindak pidana yang terjadi di Kota Ternate. Jumlah ini menurun 59,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kasus terbanyak yang dilaporkan ke Kepolisian Resort Ternate ialah kasus penganiayaan ringan (14 kasus), pencurian biasa (13 kasus) dan pencurian dengan pemberatan (8 kasus). Selama 2017, sebanyak 69 kasus atau 74 persen nya dapat diselesaikan oleh Kepolisian Ternate.

### **Kemiskinan**

Dalam mengukur kemiskinan, BPS menggunakan pendekatan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2017, didapatkan sebanyak 2,73 persen penduduk ternate berada di bawah garis

*police offices, and 3 police post offices. In addition, the Ternate Resort Police was also strengthened by a number of police personnel. There were 443 male police officers, 35 female police officers, and 2 female police civil servants.*

*Throughout 2017, there were 93 criminal cases that occurred in Ternate City. This number decreased 59.21 percent compared to the previous year. The most cases reported to Ternate Resort Police were cases of minor maltreatment (14 cases), ordinary theft (13 cases) and theft by weighting (8 cases). During 2017, 69 cases or 74 percent were resolved by the Ternate Police.*

### **Poverty**

*In measuring poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic food and non-food basic needs. The poor are residents who have an average per capita expenditure below the poverty line.*

*Based on the results of SUSENAS 2017, it was found that 2.73 percent of the population of ternate was below the poverty line 514,396 rupiah. This poverty line increased from the previous year 489,810 rupiahs. This shows that people who have income below the poverty line*

kemiskinan 514.396 rupiah. Garis kemiskinan ini meningkat dari tahun sebelumnya 489.810 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan maka digolongkan sebagai penduduk miskin. Kenaikan garis kemiskinan ini disebabkan adanya kenaikan harga-harga barang di Kota Ternate sepanjang 2015-2017 sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang sama (2100 kkal/kapita/hari) membutuhkan dana yang lebih besar. Begitupula, presentase penduduk miskin mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 2,73 persen pada tahun 2017.

Tingkat kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan mengalami kenaikan dengan tingkat kedalaman 0,37 poin dan tingkat keparahan 0.09 poin.

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa persoalan kemiskinan tidak hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Kebijakan kemiskinan, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Namun pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 6.041 orang

*are classified as poor. The increase in the poverty line is due to an increase in the prices of goods in the City of Ternate during 2015-2017 so that to meet the same needs (2100 kcal / capita / day) requires greater funding. Likewise, the percentage of poor people has increased from the previous year to 2, 73 percent in 2017.*

*The level of inequality of poor population expenditure on the poverty line has increased with a depth of 0.37 points and a severity level of 0.09 points.*

*From the description, it was concluded that the problem of poverty is not just how many and the percentage of the poor. Poverty policy, besides having to be able to reduce the number of poor people, must also reduce the level of depth and severity of poverty.*

*The number of poor people over the past five years tends to decline. But in 2017, the number of poor people increased to 6,041 people compared to the previous year which was 5,740 people.*

*The Human Development Index (HDI) is a number used by the government to measure the level of welfare of the population in an area. The HDI is calculated using three indicators, namely indicators of health, education and economy (population expenditure). In 2017 the HDI of Ternate City reached*

## **SOCIAL**

dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.740 orang.

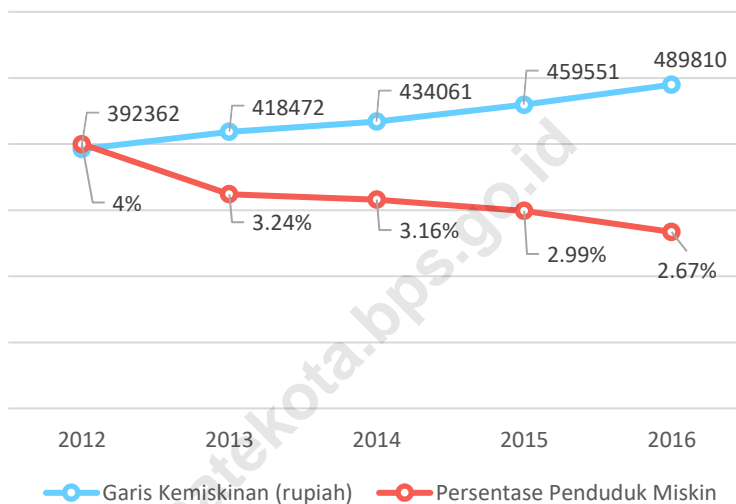
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan angka yang digunakan pemerintah untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. IPM dihitung menggunakan tiga indikator yaitu indikator kesehatan, pendidikan, dan ekonomi (pengeluaran penduduk). Pada tahun 2017 IPM Kota Ternate mencapai angka 78,48. Tabel 4.5.3 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir IPM Kota Ternate meningkat sekitar 2 poin (dari 76,69 menjadi 78,48). Meningkatnya angka IPM menandakan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Ternate dari tahun ke tahun semakin meningkat.

*78.48. Table 4.5.3 shows that during the last five years the HDI of Ternate City increased by around 2 points (from 76.69 to 78.48). The increasing number of HDI indicates that the level of welfare of the Ternate population from year to year is increasing.*

**Gambar 4. Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2012-2017**

Picture

*Poverty Line and Percentage of Poor People in Ternate, 2012-2017*



Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**SOCIAL**

**4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION**

**Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Ternate, 2017**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ternate, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	98,38	1,62
16–18	0,00	93,76	6,24
19–24	0,42	39,18	60,40
<b>7–24</b>	<b>0,15</b>	<b>77,40</b>	<b>22,45</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	80,18	19,82
19–24	0,91	50,23	48,86
<b>7–24</b>	<b>0,35</b>	<b>78,45</b>	<b>21,20</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	99,18	0,82
16–18	0,00	86,84	13,16
19–24	0,67	44,77	54,56
<b>7–24</b>	<b>0,25</b>	<b>77,92</b>	<b>21,84</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Kota Ternate, 2017**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment in Ternate, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah <i>Do Not Have Diploma</i>	...	...	...
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Tingkat Atas <i>High School</i>	...	...	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	...	...	...
Diploma IV/S1/S2/S3	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
*Source: National Socio Economic Survey, March 2017*

## SOCIAL

**Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Ternate, 2017**  
*Table* **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ternate, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
<b>SD/MI</b> <i>Elementary School</i>	93,45	107,91
<b>SMP/MTs</b> <i>Junior High School</i>	74,60	91,78
<b>SMA/SMK/MA</b> <i>Senior High School</i>	67,60	100,93

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak (TK) Negeri/Swasta menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public/Private Playgroup and Kindergartens by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Sekolah</b> <i>Schools</i>	<b>Murid</b> <i>Pupils</i>	<b>Guru</b> <i>Teachers</i>	<b>Rasio Murid-Guru</b> <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	...	512	50	10,24
2	Moti	...	188	25	7,52
3	Pulau Batang Dua	...	184	17	10,82
4	Puau Hiri	...	140	15	9,33
5	Ternate Barat **	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	1 127	119	9,47
7	Ternate Tengah	...	1 297	116	11,18
8	Ternate Utara	...	953	102	9,34
	<b>Ternate</b>	...	<b>4 401</b>	<b>444</b>	<b>9,91</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
*Source: Education and Culture Services of Ternate*



**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Elementary Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	6	921	70	13,16
2	Moti	5	485	33	14,70
3	Pulau Batang Dua	4	228	31	7,35
4	Puau Hiri	4	335	32	10,47
5	Ternate Barat	7	912	71	12,85
6	Ternate Selatan	24	6 020	291	20,69
7	Ternate Tengah	14	3 652	181	20,18
8	Ternate Utara	20	4 407	223	19,76
	<b>Ternate</b>	<b>84</b>	<b>16 960</b>	<b>932</b>	<b>18,20</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
 Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Elementary School by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	-	-	-	-
2	Moti	-	-	-	-
3	Pulau Batang Dua	2	98	10	9,8
4	Puau Hiri	-	-	-	-
5	Ternate Barat	-	-	-	-
6	Ternate Selatan	7	1 100	62	17,74
7	Ternate Tengah	10	2 033	102	19,93
8	Ternate Utara	3	371	23	16,13
	<b>Ternate</b>	<b>22</b>	<b>3 606</b>	<b>197</b>	<b>18,30</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate

Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	2	224	29	7,72
2	Moti	3	200	33	6,06
3	Pulau Batang Dua	2	161	21	7,67
4	Puau Hiri	1	133	9	14,78
5	Ternate Barat	1	144	17	8,47
6	Ternate Selatan	2	1 207	108	11,17
7	Ternate Tengah	3	2 953	180	16,40
8	Ternate Utara	2	1 286	87	14,78
	<b>Ternate</b>	<b>16</b>	<b>4 078</b>	<b>318</b>	<b>12,82</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
 Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	-	-	-	-
2	Moti	-	-	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4	Puau Hiri	-	-	-	-
5	Ternate Barat	1	83	12	6,92
6	Ternate Selatan	5	797	78	10,22
7	Ternate Tengah	4	88	11	8
8	Ternate Utara	-	-	-	-
	<b>Ternate</b>	<b>10</b>	<b>968</b>	<b>101</b>	<b>9,58</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate

Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	...	...	...	...
2	Moti	...	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...	...
5	Ternate Barat **	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
 Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	...	...	...	...
2	Moti	...	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...	...
5	Ternate Barat **	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate

Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	...	...	...	...
2	Moti	...	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...	...
5	Ternate Barat **	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
 Source: Education and Culture Services of Ternate

**Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	...	...	...	...
2	Moti	...	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...	...
5	Ternate Barat **	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate  
Source: Education and Culture Services of Ternate



**SOCIAL**

**Tabel 4.1.13 Banyaknya Dosen Tetap menurut Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2014/2015-2015/2017**  
*Number of Lecturer in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2014/2015-2015/2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	2014/2015			2015/2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ekonomi / <i>Faculty of Economics</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Hukum / <i>Faculty of Laws</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan / <i>Faculty of Teacher and Education</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Pertanian / <i>Faculty of Agriculture</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Sastra dan Budaya / <i>Faculty of Arts and Culture</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Teknik / <i>Faculty of Engineering</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan / <i>Faculty of Fishery and Maritim</i>	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Universitas Khairun Ternate  
 Source: Khairun University

**Tabel 4.1.14 Banyaknya Mahasiswa menurut Daftar Registrasi Semester Genap Setiap Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2015/2016-2016/2017**

*Number of Student in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2015/2016-2016/2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016			2016/2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ekonomi / <i>Faculty of Economics</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Hukum / <i>Faculty of Laws</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan / <i>Faculty of Teacher and Education</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Pertanian / <i>Faculty of Agriculture</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Sastra dan Budaya / <i>Faculty of Arts and Culture</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Teknik / <i>Faculty of Engineering</i>	...	...	...	...	...	...
Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan / <i>Faculty of Fishery and Maritim</i>	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Universitas Khairun Ternate  
*Source: Khairun University*

**Tabel 4.1.15 Banyaknya Mahasiswa Aktif, Dosen dan Lulusan pada Institut Agama Islam Negeri Ternate, 2015/2016-2016/2017**  
*Table Number of Active Students, lecturers and graduates at Islamic Institute of Ternate, 2015/2016-2016/2017*

Tahun/Year	Dosen/Lecturer			Mahasiswa/Student			Lulusan/Graduate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016/2017	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2015/2016	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Sumber: Institut Agama Islam Negeri Ternate  
 Source: Islamic Institute of Ternate

**Tabel 4.1.16 Banyaknya Mahasiswa Aktif, Dosen dan Lulusan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Ternate, 2015/2016-2016/2017**  
*Number of Active Students, lecturers and graduates at Health Polytechnic of Kemenkes Ternate, 2015/2016-2016/2017*

Tahun/Year	Dosen/Lecturer		Mahasiswa/Student			Lulusan/Graduate		
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016/2017	...	...	...	...	...	...	...	...
2015/2016	...	...	...	...	...	...	...	...

Sumber: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Ternate

Source: Health Polytechnic of Kemenkes Ternate

**Tabel 4.1.17 Banyaknya Mahasiswa Aktif dan Dosen pada Universitas Terbuka Ternate, 2016/2017**  
*Number of Active Students and Lecturers at Terbuka University Ternate, 2016/2017*

<b>Fakultas</b> <i>Faculty</i>	<b>Jurusan/Bidang Konsentrasi</b> <i>Department/Concentration Field</i>	<b>Dosen</b> <i>Lecturer</i>	<b>Mahasiswa</b> <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Teacher and Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Bahasa Inggris/<i>English Education</i></li> <li>b. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/<i>Indonesian language and literature education</i></li> <li>c. Pendidikan Biologi/<i>Biology Education</i></li> <li>d. Pendidikan Ekonomi/<i>Economic Education</i></li> <li>e. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/<i>Pancasila and Civic Education</i></li> <li>f. Pendidikan Guru Sekolah Dasar/<i>Primary Teacher Education</i></li> <li>g. Pendidikan Guru PAUD/<i>Early Childhood Teacher Education</i></li> </ul>		
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Faculty of Social and Political Science</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Administrasi Negara/<i>State Administration</i></li> <li>b. Ilmu Hukum/<i>Legal Studies</i></li> <li>c. Ilmu Pemerintahan/<i>Public Administration</i></li> <li>d. Ilmu Komunikasi/<i>Communication Studies</i></li> <li>e. Ilmu Perpustakaan/<i>Library Science</i></li> <li>f. Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan/<i>Interpretation Interests of English Literature</i></li> </ul>		
Fakultas Ekonomi <i>Faculty of Economics</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekonomi Pembangunan/<i>Economic development</i></li> <li>b. Manajemen/<i>Management</i></li> <li>c. Akuntansi/<i>Accounting</i></li> </ul>		
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Faculty of Math and Science</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biologi/<i>Biology</i></li> <li>b. Agribisnis Bidang Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Bidang Keahlian Pertanian/<i>Agricultural Extension Interests of Agribusiness and Agricultural Expertise Interests of Agricultural Communication</i></li> <li>c. Agribisnis Bidang Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Bidang Keahlian Perikanan S1/<i>Agricultural Extension Interests of Agribusiness and Areas of Fisheries Expertise Interests of Agricultural Communication (Bachelor Degree)</i></li> </ul>		

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.16

<b>Fakultas</b> <i>Faculty</i>	<b>Jurusan/Bidang Konsentrasi</b> <i>Department/Concentration Field</i>	<b>Dosen</b> <i>Lecturer</i>	<b>Mahasiswa</b> <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pascasarjana/Postgraduate</b>			
Magister Manajemen/ <i>Master of Management</i>	Manajemen Keuangan/ <i>Financial management</i>  SDM/ <i>Human Resources</i>		
Manajemen Administrasi Publik/ <i>Public Administration Management</i> Magister Manajemen Perikanan/ <i>Master of Fisheries Management</i>			
<b>Jumlah/Total</b>			

Sumber: Universitas Terbuka Ternate  
*Source: Terbuka University Ternate*

**4.2 KESEHATAN/HEALTH**

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Hospital</b>	<b>Rumah Bersalin Maternity Hospital</b>	<b>Puskesmas Public Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu Auxiliary Health Center</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	0	0	1	1
2 Moti	0	0	1	1
3 Pulau Batang Dua	0	0	1	1
4 Puau Hiri	0	0	1	1
5 Ternate Barat	0	0	1	1
6 Ternate Selatan	2	1	3	3
7 Ternate Tengah	4	1	2	2
8 Ternate Utara	1	0	1	1
<b>Ternate</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.1*

	Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	23	1	1
2	Moti	7	0	3
3	Pulau Batang Dua	6	0	2
4	Puau Hiri	6	0	0
5	Ternate Barat	...	0	6
6	Ternate Selatan	51	3	0
7	Ternate Tengah	42	2	0
8	Ternate Utara	41	4	3
	<b>Ternate</b>	<b>176</b>	<b>10</b>	<b>15</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate



**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	...	...	...	...	...
2 Moti	...	...	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...	...	...
<b>Ternate</b>	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Ternate, 2017*

	<b>Unit Kerja</b> <i>Work Unit</i>	<b>Dokter Spesialis</b> <i>Specialist Doctors</i>	<b>Dokter Umum</b> <i>Generalist Doctors</i>	<b>Dokter Gigi</b> <i>Dentist</i>	<b>Perawat</b> <i>Nurse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Puskesmas Siko	3	6	2	14
2	Puskesmas Kalumpang	0	2	2	6
3	Puskesmas Kota	0	3	2	10
4	Puskesmas Kalumata	0	3	1	3
5	Puskesmas Gambesi	0	2	1	3
6	Puskesmas Sulamadaha	0	2	1	4
7	Puskesmas Moti	0	2	1	7
8	Puskesmas Mayau	0	0	0	3
9	Puskesmas Hiri	0	1	1	1
10	Puskesmas Jambula	0	2	1	4
11	Diabetes Center	0	2	-	8
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3</b>	<b>25</b>	<b>12</b>	<b>63</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
*Source: Health Services of Ternate*

**Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Tahun dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Year and Birth Attendant in Ternate, 2015-2017*

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Dokter</b> <i>Doctors</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Non Tenaga Kesehatan</b> <i>Non-Health Personnel</i>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2015</b>	42.00	50.72	7.28	100.00
<b>2016</b>	45.33	49.96	4.71	100.00
<b>2017</b>	40,82	52,69	6,49	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Ternate, 2017**  
*Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ternate, 2017*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Frekuensi Pemberian Imunisasi <i>Frequency of Giving Immunization</i>				Jumlah Total
	1	2	3 +	Tidak Tahu <i>Unknown</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPT	81,20	1,14	15,40	2,26	100,00
Polio	84,07	1,01	12,05	2,87	100,00
Hepatitis B	80,24	1,64	15,22	2,90	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
*Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel 4.2.6 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2017*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1.	ISPA	42 289
2.	Dyspepsia	21 561
3.	Comon Cold	7 482
4.	Hipertensi	4 058
5.	Tonsilitis	4 433
6.	Demam	4 378
7.	Diare	3 014
8.	Pharingitis	3 422
9.	Kontak Alergi	2 334
10.	Batuk	2 911
<b>Ternate</b>		<b>95 882</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.7 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Inap di Kota Ternate, 2017**  
*Table Morbidity Rate by Inpatient Disease in Ternate, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	1124
2.	Flu/Common Cold	543
3.	Maag (Dispepsia)/ <i>Dyspepsia</i>	471
4.	Demam/ <i>Fever</i>	470
5.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	324
6.	Dermatitis	319
7.	Darah Tinggi (Hipertensi)/ <i>Hypertension</i>	218
8.	Amandel/ <i>Tonsilitis</i>	175
9.	Radang Lambung/ <i>Gastritis</i>	168
10.	Nyeri Otot (Myalgia)/ <i>Muscle Ache</i>	163
<b>Ternate</b>		<b>3 975</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
*Source: Health Services of Ternate*

**Tabel 4.2.8 Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table*

*Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Life Birth		Bayi Lahir Mati Death Birth	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	...	...	...	...
2 Moti	46	25	0	0
3 Pulau Batang Dua	21	16	0	0
4 Puau Hiri	29	22	3	1
5 Ternate Selatan	754	751	2	1
6 Ternate Tengah	620	610	2	1
7 Ternate Utara	500	567	2	3
8 Ternate Barat	93	61	1	1
<b>Jumlah</b>				
<b>2017</b>	<b>2 063</b>	<b>2 052</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>2016</b>	<b>2 076</b>	<b>2 049</b>	<b>11</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR <i>LBW</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	...	2	0
2	Moti	71	1	1
3	Pulau Batang Dua	37	0	13
4	Puau Hiri	51	3	3
5	Ternate Barat	1 505	6	3
6	Ternate Selatan	1 230	14	11
7	Ternate Tengah	1 067	24	13
8	Ternate Utara	154	2	4
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 115</b>	<b>52</b>	<b>48</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate



## SOCIAL

**Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di KotaTernate, 2013–2017**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Ternate, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4643	4642	4401	235	4549
2014	5450	5411	5101	465	5235
2015	4894	4862	4551	407	4641
2016	4804	4726	4466	612	4585
2017	4958	4819	4531	453	4723

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistricts		Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1 483	1 483	687
2	Moti	1 192	1 192	582
3	Pulau Batang Dua	536	536	279
4	Pulau Hiri	460	460	231
5	Ternate Barat	1 638	1 638	825
6	Ternate Selatan	10 498	10 498	5 289
7	Ternate Tengah	7 554	7 554	3 811
8	Ternate Utara	8 188	8 188	4 031
<b>Ternate</b>		<b>31 549</b>	<b>31 549</b>	<b>15 735</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate	-	-	1	385	7	-
2 Moti	-	-	-	89	11	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	59	6	-
4 Puau Hiri	-	-	-	71	7	-
5 Ternate Barat	-	-	2	224	13	5
6 Ternate Selatan	-	505	10	1272	106	11
7 Ternate Tengah	-	66	4	965	84	-
8 Ternate Utara	-	199	3	721	106	4
<b>Jumlah/Total</b>						
<b>2017</b>	<b>45</b>	<b>770</b>	<b>20</b>	<b>3 792</b>	<b>340</b>	<b>20</b>
<b>2016</b>	<b>60</b>	<b>974</b>	<b>129</b>	<b>3 466</b>	<b>347</b>	<b>35</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistricts</i>	<b>KKB</b> <i>Family Planning Clinics</i>	<b>PPKBD</b> <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	1	5
2	Moti	1	0
3	Pulau Batang Dua	1	0
4	Puau Hiri	1	0
5	Ternate Barat	1	7
6	Ternate Selatan	6	11
7	Ternate Tengah	7	5
8	Ternate Utara	7	4
	<b>Ternate</b>	<b>25</b>	<b>32</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**SOCIAL**

**Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di KotaTernate, 2017**

Table

*Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistricts</b>	<b>Jumlah PUS Eligible Couples</b>	<b>Peserta KB Aktif Active FP Participants</b>	<b>Peserta KB Baru New FP Participants</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1 312	1 111	181
2	Moti	845	627	126
3	Pulau Batang Dua	587	390	28
4	Puau Hiri	355	314	15
5	Ternate Barat	1 486	1 061	183
6	Ternate Selatan	9 292	7 608	2 102
7	Ternate Tengah	6 409	5 746	1 545
8	Ternate Utara	6 809	5 965	1 971
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>27 095</b>	<b>22 822</b>	<b>6 151</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di KotaTernate, 2017**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistricts	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	1 312	12	14	7	7
2 Moti	845	0	7	0	4
3 Pulau Batang Dua	587	16	0	2	2
4 Puau Hiri	355	2	7	0	0
5 Ternate Barat	1 486	14	15	23	5
6 Ternate Selatan	9 292	702	476	112	422
7 Ternate Tengah	6 409	456	275	304	433
8 Ternate Utara	6 809	284	170	92	135
<b>Jumlah/Total</b>					
<b>2017</b>	<b>27 095</b>	<b>1 486</b>	<b>964</b>	<b>540</b>	<b>1008</b>
<b>2016</b>	<b>28 053</b>	<b>1 177</b>	<b>695</b>	<b>524</b>	<b>973</b>

Lanjutan Tabel  
Continuation Table .....

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.14**

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pulau Ternate	407	533	131	1 111
2 Moti	176	307	133	627
3 Pulau Batang Dua	121	188	61	390
4 Puau Hiri	150	140	15	314
5 Ternate Barat	486	431	87	1 061
6 Ternate Selatan	1 888	2 737	1 271	7 608
7 Ternate Tengah	1 313	2 249	716	5 746
8 Ternate Utara	1 948	2 623	713	5 965
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2017</b>	<b>6 489</b>	<b>9 208</b>	<b>3 127</b>	<b>22 822</b>
<b>2016</b>	<b>4 863</b>	<b>13 217</b>	<b>4 588</b>	<b>26 037</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB  
 Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**Tabel 4.2.16** Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin dan Sumber Air Minum di Kota Ternate, 2017  
*Table Percentage of Head of Household by Sex and Source of Drinking Water in Ternate, 2017*

<b>Sumber Air Minum</b> <i>Source of Drinking Water</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Air Dalam Kemasan	1,61	0,99
Air Isi Ulang	52,77	47,98
Leding	28,52	29,98
Pompa	1,85	4,63
Sumur Terlindung	9,38	10,96
Sumur Tidak Terlindung	0,00	0,00
Lainnya	5,87	5,46

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, 2017



4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2017**  
*Table Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate	...	18	...	...	...	...
2 Moti	...	...	...	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	2 890	...	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...	...	...	...
5 Ternate Barat	...	159	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	880	...	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	2336	...	...	...	...
8 Ternate Utara	...	471	...	...	...	...
<b>Ternate 2017</b>	...	<b>6 754</b>	...	...	...	...
<b>2016</b>	<b>215 267</b>	<b>6 749</b>	<b>713</b>	<b>155</b>	<b>70</b>	<b>153</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Masjid/ Musholla Mosque</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katolik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>	<b>Kelenteng Chinese Temple</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	9	0	0	0	0	0
2 Moti	15	0	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	9	0	0	0	0
4 Puau Hiri	4	0	0	0	0	0
5 Ternate Barat	8	2	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	46	1	0	1	0	0
7 Ternate Tengah	50	7	1	0	1	1
8 Ternate Utara	62	0	0	0	0	0
<b>Ternate</b>	<b>197</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate

Source: Ministries of Religion Office of Ternate

## SOCIAL

### 4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel 4.4.1 Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2015–2017**  
*Table Number of Police Offices in Ternate, 2015–2017*

	<b>Kantor Unit</b> <i>Unit Office</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres/Polresta	1	1	1
2	Polsek/Polsekta	5	5	5
3	Pos Polisi Subsektor	3	3	3
4	Pos Polisi	3	3	3

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
*Source: Ternate Police Office*

**Tabel 4.4.2 Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2015–2017**  
*Table Number of Police Officers in Ternate, 2015–2017*

Jenis Kelamin Sex		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	469	499	<b>443</b>
2	Perempuan Polwan	38	41	<b>35</b>
3	Perempuan PNS	2	2	<b>2</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>504</b>	<b>509</b>	<b>480</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office

**SOCIAL**

**Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan di Kota Ternate, 2015–2017**  
*Number of Reported Criminal Cases by Type of Crime in Ternate, 2015–2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	1	-
2	Penganiayaan Berat (Anirat)/ <i>Serious Persecution</i>	-	-	-
3	Penganiayaan Ringan (Anira)/ <i>Mild Persecution</i>	56	48	14
4	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)/ <i>Domestic Violence</i>	8	17	3
5	Perkosaan/ <i>Rape</i>	1	-	1
6	Pencabulan/ <i>Fornication</i>	2	-	1
7	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
8	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)/ <i>Theft With Violence</i>	-	2	-
9	Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)/ <i>Ordinary Theft</i>	50	32	13
10	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)/ <i>Motorcycle Theft</i>	-	11	2
11	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)/ <i>Theft With Bugs</i>	-	6	8
12	Pengrusakan/Penghancuran Barang/ <i>Destruction/Destruction of Goods</i>	2	11	2
13	Kebakaran/ Pembakaran/ <i>Burning</i>	1	2	2
14	Narkotika Dan Psikotropika/ <i>Narcotics and Psychotropics</i>	-	-	-
16	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	7	7	2
17	Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	1	-
18	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum <i>Crime Against Public Order</i>	-	-	-
19	Penipuan/ <i>Fraud</i>	4	8	2
20	Pencemaran Nama Baik/ <i>Defamation</i>	-	-	-
21	Kawin tanpa Izin/ <i>Marry without permission</i>	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.3*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
22	Pengancaman/ <i>Blackmail</i>	1	-	-
23	Perjudian Togel/Togel Gambling	19	5	6
24	Perjudian Kartu Joker/ <i>Joker Card Gambling</i>	4	6	3
25	Perjudian Dadu/ <i>Dice Gambling</i>	-	-	-
26	Judi sambung tulang/ <i>Bones Gambling</i>	-	-	-
27	Penebangan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-
28	Pengeroyokan/ <i>Beatings</i>	30	26	7
29	Perbuatan tidak menyenangkan/ <i>Unpleasant acts</i>	-	-	-
30	Penyalahgunaan BBM/ <i>Misuse of fuel</i>	-	-	-
31	Perzinahan/ <i>Adultery</i>	-	4	1
32	Penyerobotan tanah/ <i>Land grabs</i>	3	-	1
33	Pemilikan sajam/handak/ <i>Sharp weapon ownership</i>	-	3	1
34	Penipuan penggelapan/ <i>Fraud</i>	20	8	6
35	Persetubuhan di bawah umur/ <i>Intercourse with a minor</i>	6	7	3
36	Penelantaran/ <i>Neglect</i>	1	2	3
37	Kekerasan terhadap anak/ <i>Violence against children</i>	8	6	4
38	Aborsi/ <i>Abortion</i>	-	-	-
39	Persetubuhan/ <i>Intercourse</i>	-	-	-
40	Penemuan kerangka manusia/ <i>Encountered a human skeleton</i>	-	-	-
41	Pembajakan VCD/ <i>VCD Piracy</i>	-	-	-
42	Penghinaan/ <i>Humiliation</i>	5	1	-
43	Pelanggaran Pemilihan Gubernur <i>Violation of Governor Election</i>	2	-	-

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.3*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
44	Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik Melalui Medsos <i>Humiliation and defamation through Social Media</i>	1	2	1
45	Pencurian dan penggelapan/ <i>Theft and embezzlement</i>	1	-	-
46	Pemalsuan tanda tangan/ <i>Forgery of Signature</i>	2	-	-
47	Keterangan palsu/ <i>Hoax</i>	1	-	-
48	Pengeroyokan mengakibatkan meninggal dunia/ <i>Death Beatings</i>	-	1	2
49	Membawa lari anak gadis/ <i>Eloping</i>	-	2	-
50	Pencabulan di bawah umur/ <i>Underage immorality</i>	-	5	5
51	Kejahatan keamanan negara/ <i>State security crimes</i>	-	1	-
52	Penyelundupan Satwa/ <i>Animal Smuggling</i>	-	1	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>236</b>	<b>228</b>	<b>93</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate

Source: Ternate Police Office

**Tabel 4.4.4** **Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2015–2017**  
*Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2015–2017*

	<b>Jenis Kejahatan</b> <i>Type of Crime</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>	237	228	93
2	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Cleared</i>	114	142	69
3	Persentase Penyelesaian Perkara <i>Clearance Rate</i>	48%	62%	74%
4	Selang Waktu <i>Crime Clock</i>	36.57.36.	38.31.48	...
5	Resiko Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i>	127,6	107	...

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office



**Tabel 4.4.5 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2017*

Bulan Month	Jenis Kejadian Type Occurrence		Akibat Consequence			Rugi Materi Material Loss (Rp)
	Kecelakaan Lalu Lintas Tabrakan Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Tunggal Single Traffic Accident	Luka ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe Injuries	Meninggal Died	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office

#### 4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Poor Family by Subdistricts in Ternate, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keluarga Miskin <i>Poor Families</i>	Jiwa <i>People</i>
	(1)	(2)	
1	Pulau Ternate	308	1 296
2	Moti	1 381	6 311
3	Pulau Batang Dua	1 254	6 373
4	Puau Hiri	463	2 101
5	Ternate Barat	498	2 087
6	Ternate Selatan	1 354	6 453
7	Ternate Tengah	414	1 805
8	Ternate Utara	582	2 669
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 254</b>	<b>29 095</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Ternate  
*Source: Social Services of Ternate*

**SOCIAL**

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2013–2017**  
*Table* *Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	418 472	6 610	3.24
2014	434 061	6 610	3.16
2015	459 551	6 370	2.99
2016	489 810	5 740	2.67
2017	514 396	6 041	2,73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source: National Socio Economic Survey

**Tabel 4.5.3** Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan Kota Ternate dan Indeks Pembangunan Manusia, 2013–2017  
*Table* Poverty Gap Index, Poverty Severity Index and Human Development Index in Ternate, 2013–2017

Tahun Year	Indeks kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0.16	0.01	76.69
2014	0.26	0.05	77.15
2015	0.23	0.02	77.64
2016	0.22	0.03	77.80
2017	0,37	0,09	78,48

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: National Socio Economic Survey



**PRODUKSI PERTANIAN UNGGULAN**  
TOP PRIORITY AGRICULTURAL PRODUCTION

**UBI KAYU**  
CASSAVA



**796** TON

**JAGUNG**  
MAIZE



**72** TON

**KETIMUN**  
CUCUMBER



**60** TON

**TOMAT**  
TOMATO



**20,5** TON

**BAWANG MERAH**  
RED ONION



**11,3** TON

**PISANG**  
BANANA



**945,5** TON

**MANGGA**  
MANGO



**196,3** TON

**DURIAN**  
DURIAN



**150,2** TON

**CENGIH**  
CLOVE



**330,9** TON

**PALA**  
NUTMEG



**1.032,1** TON

**KELAPA**  
COCONUT



**559** TON

**DAGING SAPI**  
BEEF



**434.382** KG

**DAGING AYAM**  
CHICKEN MEAT



**226.765** KG

**TELUR AYAM**  
CHICKEN EGGS



**2.321.324** BUTIR

**IKAN**  
FISH



**63.079** TON

**LUAS HUTAN LINDUNG DI KOTA TERNATE**  
**4.489** AREA OF PROTECTION FOREST IN TERNATE  
HEKTAR





## AGRICULTURE

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

### TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

**4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

**4. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

**5.** Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

**5.** *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*



## AGRICULTURE

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

**9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

**9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

**10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

**10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

**11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

**11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

**12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

***Entirely plants harvested/demolished** are plants usually*

## AGRICULTURE

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

**13.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

***13.** Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

**14.** Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

***14.** Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan.  
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>15.</b> Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p>  | <p><b>15.</b> <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p>   |
| <p><b>16.</b> Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p><b>16.</b> <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p><b>17.</b> Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p>   | <p><b>17.</b> <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p>  |
| <p><b>18.</b> Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p>  | <p><b>18.</b> <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p>  |
| <p><b>19.</b> Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang</p>   | <p><b>19.</b> <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and</i></p>  |

## **AGRICULTURE**

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

**20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

**20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

**21.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

**21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

**22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

**22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

**23.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

**23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

**24.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

**24.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

**25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

**25.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

**26.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

**26.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

## **AGRICULTURE**

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

**27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

**28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

**29.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

**27.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

**28.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

**29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

**30.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

**30.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

**31.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**31.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

**32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

**32.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*



## AGRICULTURE

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

**33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

**34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

**35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

**33.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

**34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

**35.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

**36.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

**36.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

**37.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

**37.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

## **AGRICULTURE**

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**38.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**38.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

**39.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**39.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup potensial di wilayah Kota Ternate. Tanaman perkebunan banyak diusahakan di Kota Ternate karena sejak zaman kolonial dulu kota Ternate terkenal sebagai penghasil rempah-rempah.

**Tanaman Pangan**

Kota Ternate tidak memiliki kawasan lahan sawah. Beras diimpor dari Pulau Halmahera ataupun dari wilayah lain. Tahun 2017 luas panen jagung meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 75,1 Ha. Hal yang sama pada luas panen kacang meningkat 88,97 persen. Sedangkan luas panen ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan, masing-masing menurun 73,60 persen dan 25,93 persen.

Pada tahun 2017, produksi jagung di Kota Ternate sebesar 176,55 ton, dengan produksi terbanyak di Kecamatan Pulau Hiri yang menghasilkan sepertiganya. Produksi kacang tanah di Kota Ternate sebesar 10,40 ton, dengan produksi terbanyak di Kecamatan Ternate Tengah sebesar 2,55 ton. Produksi ubi jalar sebesar 9 ton, dengan produksi terbanyak di Kecamatan Pulau Batang Dua sebesar 6,6 ton. Kota Ternate menghasilkan

*The agricultural sector is one of the potential sectors in Ternate City. Plantation crop cultivated in Ternate City, because since colonial times the city of Ternate known as a producer of spices.*

**Food Crops**

*Ternate City does not have a rice field area. Rice is imported from Halmahera Island or from other regions. In 2017 the corn harvest area doubled from the previous year to 75.1 Ha. The same thing with bean harvest area increased by 88.97 percent. While the area of cassava and sweet potato harvest decreased, each decreased by 73.60 percent and 25.93 percent.*

*In 2017, corn production in Ternate City amounted to 176.55 tons, with the most production in Pulau Hiri Subdistrict which produced a third. Peanut production in Ternate City is 10.40 tons, with the highest production in the District of Ternate Tengah at 2.55 tons. Sweet potato production is 9 tons, with the highest production in Pulau Batang Dua District at 6.6 tons. Kota Ternate produces the biggest food crop potential through cassava plants. Its production reached 179.9 tons, with the most production coming from Pulau Hiri*

## **AGRICULTURE**

potensi tanaman pangan terbesar lewat tanaman ubi kayu. Produksinya mencapai 179,9 ton, dengan hasil produksi terbanyak berasal dari Kecamatan Pulau Hiri sebesar 62 ton.

### **Tanaman Hortikultura**

Pada tahun 2017, dari sektor sayur-sayuran, Kota Ternate menghasilkan 68,3 ton ketimun; 35,5 ton terung; 31,7 ton kangkung; 23,9 ton tomat; 23,4 ton bayam; 11,30 ton bawang merah; 2,4 ton cabe besar; 17,5 ton cabe rawit; dan 22,4 ton kacang panjang. Kecamatan Pulau Ternate menjadi penyumbang terbesar produksi tanaman ketimun, terung, tomat, cabe besar dan kacang panjang. Tanaman kangkung banyak dihasilkan dari Kecamatan Ternate Selatan. Kecamatan Ternate Tengah menjadi penghasil bayam terbanyak bagi Kota Ternate, sementara Kecamatan Moti menjadi penghasil terbanyak untuk produksi bawang merah. Produksi tanaman cabe rawit merata di setiap kecamatan di Kota Ternate.

Buah pisang menjadi buah favorit masyarakat ternate, selain dimakan langsung, pisang juga dibuat kudapan favorit berupa pisang goreng atau menjadi menu utama bersama ikan cakalang fufu sebagai pengganti nasi. Hal ini sejalan dengan statistik hasil produksi dari sektor buah-buahan. Kota

*Subdistrict of 62 tons.*

### **Horticultural crops**

*In 2017, from the vegetable sector, Kota Ternat produced 68.3 tons of cucumber; 35.5 tons of eggplant; 31.7 tons of kale; 23.9 tons of tomatoes; 23.4 tons of spinach; 11.30 tons of shallots; 2.4 tons of large chili; 17.5 tons of cayenne; and 22.4 tons of long beans. Ternate Island Subdistrict became the biggest contributor to the production of cucumber, eggplant, tomato, large chilli and long bean. Water spinach plants are produced from the District of South Ternate. The district of Central Ternate is the largest producer of spinach for Ternate City, while Moti District is the largest producer of shallot production. The production of chili plants is evenly distributed in each sub-district in the city of Ternate.*

*Bananas are the favorite fruit of the ternate community, besides being eaten directly, bananas are also made favorite snacks in the form of fried bananas or become the main menu with fufu skipjack as a substitute for rice. This is in line with the statistics of production from the fruit sector. Kota Ternat produces 1,065.8 tons of bananas; 22.6*

Ternate menghasilkan 1.065,8 ton pisang; 22,6 ton nanas; 21,2 ton alpukat; 71,7 ton pepaya; 221,3 ton mangga; 2,8 ton belimbing; 171,2 ton durian; 1,4 ton jambu biji; dan 22,6 ton nangka sepanjang 2017. Kecamatan Pulau Batang Dua menjadi penyumbang terbesar produksi pisang, alpukat dan pepaya. Kecamatan Moti menghasilkan produksi jambu biji, nanas, nangka, dan mangga terbanyak di Kota Ternate. Sementara itu produksi durian banyak dihasilkan dari Kecamatan Pulau Ternate.

#### **Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang menjadi unggulan masyarakat Kota Ternate adalah kelapa, cengkih dan pala. Produksi hasil tanaman perkebunan tahun 2017 mengalami penurunan pada komoditas utama pala dan cengkeh. Produksi perkebunan terbesar yaitu tanaman pala, yang menghasilkan 1032,46 ton. Produksi kedua terbesar yaitu tanaman kelapa dengan menghasilkan 558,92 ton. Produksi cengkeh menghasilkan 330 ton dalam setahun. Hasil produksi coklat, dan kayu manis masing-masing sebesar 9 ton dan 4,58 ton. Kecamatan Pulau Batang Dua merupakan penghasil tanaman kelapa dan pala terbanyak di Kota Ternate. Penghasil cengkeh terbesar yaitu kecamatan Pulau Ternate. Penghasil

*tons of pineapple; 21.2 tons of avocado; 71.7 tons of papaya; 221.3 tons of mangoes; 2.8 tons of star fruit; 171.2 tons of durian; 1.4 tons of guava; and 22.6 tons of jackfruit throughout 2017. Batang Dua Island District is the largest contributor to the production of bananas, avocados and papaya. Moti District produces the most production of guava, pineapple, jackfruit and mango in Ternate City. Meanwhile, durian production is mostly produced from the Ternate Island District.*

#### **Plantation Crops**

*Plantation crops that are the mainstay of the Ternate City community are coconut, cloves and nutmeg. Production of plantation crops in 2017 experienced a decline in the main commodities of nutmeg and cloves. The largest plantation production is nutmeg, which produces 1032.46 tons. The second largest production is coconut plants which produce 558.92 tons. Clove production produces 330 tons in a year. The production of chocolate and cinnamon is 9 tons and 4.58 tons, respectively. Batang Dua Island District is the largest producer of coconut and nutmeg plants in Ternate City. The biggest clove producer, Ternate Island. The biggest producer of chocolate plants comes from Moti Island, while cinnamon*

## **AGRICULTURE**

tanaman coklat terbesar berasal dari Pulau Moti, sedangkan tanaman kayu manis banyak dihasilkan dari Ternate Tengah.

### **Peternakan**

Setiap tahun populasi ternak yang ada di Kota Ternate terus meningkat. Populasi sapi tahun 2017 meningkat 10,73 persen dari tahun sebelumnya menjadi 3.282 ekor. Hal yang sama pada populasi kambing meningkat 15,00% menjadi 24.692 ekor. Populasi babi meningkat sangat tajam pada tahun 2017 menjadi 648 ekor.

Pada sisi unggas, jumlah ayam kampung, ayam petelur dan itik menurun jumlahnya di Kota Ternate. Populasi ayam pedaging meningkat menjadi 279.600 ekor. Populasi ayam kampung sebanyak 27. 675 ekor dan ayam petelur 10.000 ekor pada tahun 2017. Populasi itik, itik manila dan kelinci masing-masing sebesar 7.110 ekor, 5.610 ekor dan 362 ekor.

Pada 2017, Kota Ternate menghasilkan 324.918 kg daging sapi, 203.148 kg daging kambing, 9.133 kg daging ayam kampung, 324.918 kg daging ayam ras, 203.148 butir telur ayam kampung, 9.133 butir telur ayam

*plants are produced from Central Ternate.*

### **Livestock**

*Every year the population of livestock in the City of Ternate increases. Cow population in 2017 increased 10.73 percent from the previous year to 3,282. The same thing in the goat population increased by 15.00% to 24,692. The pig population has increased very sharply in 2017 to 648 tails.*

*On the poultry side, the number of free-range chickens, laying hens and ducks decreased in the city of Ternate. Broiler population increased to 279,600. The population of free-range chicken was 27. 675 and laying chickens were 10,000 in 2017. Population of ducks, manila and rabbit ducks were 7.110, 5,610 and 362, respectively.*

*In 2017, Kota Ternate produced 324,918 kg of beef, 203,148 kg of mutton, 9,133 kg of chicken meat, 324,918 kg of chicken meat, 203,148 eggs, 9,133 eggs, 324,918 eggs, manila.*

ras, 324.918 butir telur itik/itik manila.

### **Perikanan**

Di Kota Ternate terdapat dua pelabuhan perikanan yaitu pelabuhan Perikanan Bastiong, Ternate Selatan dan pelabuhan perikanan Dufa-Dufa, Ternate Utara. Kedua pelabuhan ini memasok hampir sebagian besar kebutuhan ikan masyarakat Ternate.

Pada 2017, Produksi perikanan Kota Ternate menghasilkan 31.630,83 ton hasil perikanan laut. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya 10,12 persen dari tahun 2016 ke tahun 2017. Produksi terbesar perairan laut berasal dari kecamatan Ternate Utara, menyumbang 23,11 persen untuk hasil produksi perikanan Kota Ternate.

### **Fisheries**

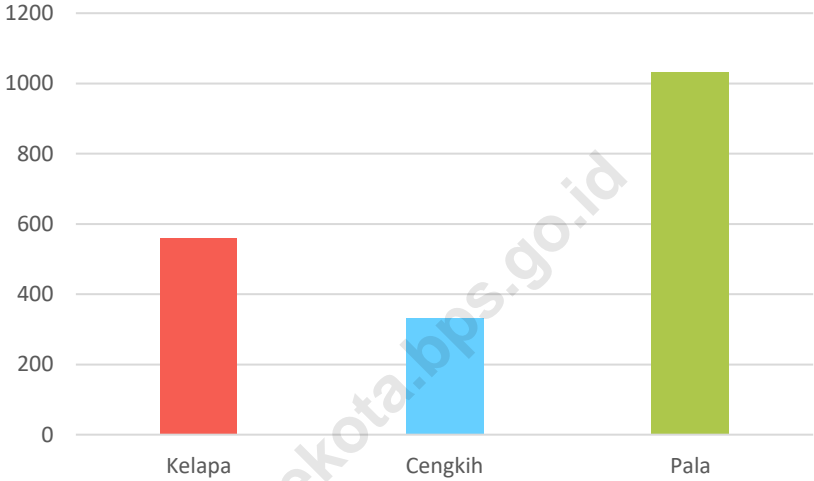
*In Ternate City there are two fishing ports namely Bastiong Fishing Port, South Ternate and Dufa-Dufa fishing port, North Ternate. Both ports supply almost all of the fish needs of the Ternate people.*

*In 2017, Kota Ternat's fisheries production produced 31,630.83 tons of marine fishery products. This increased from 10.12 percent in the previous year from 2016 to 2017. The largest production of marine waters originating from North Ternate sub-district contributed 23.11 percent to the production of Ternate City fisheries.*



**AGRICULTURE**

**Gambar 5. Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Ternate, 2017**  
*Picture 5. Production of Estate Crops in Ternate, 2017*



Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

### 5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Ternate (hektar), 2017**  
*Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ternate (hectar), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate *	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...
5 Ternate Selatan	...	...	...
6 Ternate Tengah	...	...	...
7 Ternate Utara	...	...	...
8 Ternate Barat **	...	...	...
<b>Ternate</b>	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Ternate (ha), 2017**  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ternate (ha), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate *	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...
5 Ternate Selatan	...	...	...
6 Ternate Tengah	...	...	...
7 Ternate Utara	...	...	...
8 Ternate Barat **	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>2 060</b>	<b>1 070</b>	<b>5 482</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	...	...
2	Moti	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...
4	Puau Hiri	...	...
5	Ternate Selatan	...	...
6	Ternate Tengah	...	...
7	Ternate Utara	...	...
8	Ternate Barat **	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 (Ha)**  
*Harvested Area of Maize, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ternate, 2017 (Ha)*

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	7.00	1.60	3.20	0
2	Moti	6.50	2.50	1.50	1.00
3	Pulau Batang Dua	6.00	3.00	8.00	3.00
4	Puau Hiri	25.00	0	15.50	0
5	Ternate Selatan	7.60	2.00	2.50	0
6	Ternate Tengah	17.00	3.00	2.50	0
7	Ternate Utara	6.00	1.60	3.20	0
8	Ternate Barat **	-	-	-	-
	<b>Ternate 2017</b>	<b>75.10</b>	<b>13.70</b>	<b>49.90</b>	<b>4.00</b>
	<b>2016</b>	<b>37.45</b>	<b>7.25</b>	<b>189.00</b>	<b>5.40</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.1.5 Produksi Jagung, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 (Ton)**  
*Table Production of Maize, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ternate, 2017 (Ton)*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	17.50	1.20	11.20	0.00
2	Moti	17.55	2.00	54.00	2.40
3	Pulau Batang Dua	15.00	1.95	24.00	6.60
4	Puau Hiri	50.00	0.00	62.00	0.00
5	Ternate Selatan	19.00	1.50	8.75	0.00
6	Ternate Tengah	42.50	2.55	8.75	0.00
7	Ternate Utara	15.00	1.20	11.20	0.00
8	Ternate Barat **	-	-	-	-
	<b>Ternate</b>				
	<b>2017</b>	<b>176.55</b>	<b>10.40</b>	<b>179.90</b>	<b>9.00</b>
	<b>2016</b>	<b>72.00</b>	<b>4.66</b>	<b>796.00</b>	<b>12.00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

### 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Ternate, 2017**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Kangkung Leavy Vegetable	Tomat Tomato	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	...	...	...	...	...
2 Moti	...	...	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...	...	...
<b>Ternate</b>	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.1

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Bawang Merah</b> <i>Red Onion</i>	<b>Cabe Besar</b> <i>Chilli</i>	<b>Cabe Rawit</b> <i>Cayenne</i>	<b>Kacang Panjang</b> <i>Long Beans</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pulau Ternate **	...	...	...	...
2	Moti	...	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...	...
5	Ternate Selatan	...	...	...	...
6	Ternate Tengah	...	...	...	...
7	Ternate Utara	...	...	...	...
8	Ternate Barat **	...	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*



## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Ternate, 2017 (Ton)**  
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2017 (Ton)*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Kangkung Leavy Vegetable	Tomat Tomato	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	12.60	5.50	5.50	5.50	4.00
2 Moti	7.50	4.90	1.70	2.50	2.40
3 Pulau Batang Dua	7.10	4.30	1.50	2.50	2.20
4 Puau Hiri	7.20	4.30	2.30	2.20	2.50
5 Ternate Barat	8.30	5.50	3.20	3.40	2.20
6 Ternate Selatan	9.70	4.30	11.80	3.50	3.50
7 Ternate Tengah	7.30	3.20	2.50	2.20	4.10
8 Ternate Utara	8.60	3.50	3.20	2.10	2.50
<b>Ternate</b>	<b>68.30</b>	<b>35.50</b>	<b>31.70</b>	<b>23.90</b>	<b>23.40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Bawang Merah</b> <i>Red Onion</i>	<b>Cabe Besar</b> <i>Chilli</i>	<b>Cabe Rawit</b> <i>Cayenne</i>	<b>Kacang Panjang</b> <i>Long Beans</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pulau Ternate	3.50	1.30	2.20	4.50
2	Moti	3.60	0.10	2.20	2.50
3	Pulau Batang Dua	0.00	0.10	2.20	2.30
4	Puau Hiri	0.00	0.10	2.20	2.30
5	Ternate Barat	0.00	0.20	2.30	2.40
6	Ternate Selatan	0.50	0.30	2.20	3.20
7	Ternate Tengah	1.50	0.10	2.10	2.20
8	Ternate Utara	2.20	0.20	2.10	3.00
	<b>Ternate</b>	<b>11.30</b>	<b>2.40</b>	<b>17.50</b>	<b>22.40</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Ternate (Ton), 2017**

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Ternate (Ton), 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Pisang</b> <i>Banana</i>	<b>Nanas</b> <i>Pineapple</i>	<b>Alpukat</b> <i>Avocado</i>	<b>Pepaya</b> <i>Papaya</i>	<b>Mangga</b> <i>Mango</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	136.20	2.90	3.70	9.40	30.00
2	Moti	139.10	3.90	3.00	10.30	32.00
3	Pulau Batang Dua	145.10	3.50	4.00	11.50	30.00
4	Puau Hiri	133.50	3.40	2.00	9.20	26.00
5	Ternate Barat	120.30	2.50	2.00	7.20	25.00
6	Ternate Selatan	130.50	2.60	2.50	8.30	28.00
7	Ternate Tengah	125.60	1.30	1.50	7.30	25.10
8	Ternate Utara	135.50	2.50	2.50	8.50	25.20
	<b>Ternate</b>	<b>1 065.80</b>	<b>22.60</b>	<b>21.20</b>	<b>71.70</b>	<b>221.30</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.3*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Belimbing</b> <i>Star Fruit</i>	<b>Durian</b> <i>Durian</i>	<b>Jambu Biji</b> <i>Guava</i>	<b>Nangka</b> <i>Jackfruit</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pulau Ternate	0.50	25.60	0.20	2.90
2	Moti	0.50	19.00	0.30	3.90
3	Pulau Batang Dua	0.50	18.00	0.20	3.50
4	Puau Hiri	0.20	20.00	0.20	3.40
5	Ternate Barat	0.30	21.00	0.20	2.50
6	Ternate Selatan	0.30	23.60	0.10	2.60
7	Ternate Tengah	0.20	21.00	0.10	1.30
8	Ternate Utara	0.30	23.00	0.10	2.50
	<b>Ternate</b>	<b>2.80</b>	<b>171.20</b>	<b>1.40</b>	<b>22.60</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

### 5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2017**  
*Production Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Coklat <i>Cacao</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kayu Manis <i>Cinamon</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	1,00	31,00	348,00	629,00	0,00	0,00
2 Moti	15,50	82,00	191,00	762,00	2,00	0,00
3 Pulau Batang Dua	0,00	603,00	142,00	1298,00	0,00	0,00
4 Pulau Hiri	0,00	23,00	16,00	21,00	0,00	0,00
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	1,00	5,00	80,00	74,00	0,00	0,00
7 Ternate Tengah	0,00	-	141,00	21,00	11,00	0,00
8 Ternate Utara	0,50	3,00	18,00	11,00	0,00	0,00
<b>Ternate</b>	<b>18,00</b>	<b>747,00</b>	<b>936,00</b>	<b>2 816,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Belum Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2017**

*Immature Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Coklat Cacao	Kelapa Coconut	Cengkih Clove	Pala Nutmeg	Kayu Manis Cinamon	Jambu Mete Cashew
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	0,20	42,00	284,00	355,00	0,00	100,00
2 Moti	4,80	24,00	95,00	340,00	0,00	0,00
3 Pulau Batang Dua	0,00	200,00	141,00	310,00	0,00	0,00
4 Pulau Hiri	0,00	20,00	15,00	45,00	0,00	0,00
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	0,00	1,00	97,00	30,00	0,00	0,00
7 Ternate Tengah	0,00	-	53,00	69,00	3,00	0,00
8 Ternate Utara	0,00	1,00	41,00	25,00	0,00	0,00
<b>Ternate</b>	<b>5,00</b>	<b>288,00</b>	<b>726,00</b>	<b>1 174,00</b>	<b>3,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ton), 2017**  
*Table*  
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Coklat <i>Cacao</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kayu Manis <i>Cinamon</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	0,50	22,32	122,69	220,15	0,00	0,00
2 Moti	7,75	61,50	67,34	266,70	0,71	0,00
3 Pulau Batang Dua	0,00	452,25	50,06	499,73	0,00	0,00
4 Pulau Hiri	0,25	17,25	5,64	7,88	0,00	0,00
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	0,50	3,50	28,20	25,90	0,00	0,00
7 Ternate Tengah	0,00	-	49,71	7,98	3,88	0,00
8 Ternate Utara	0,00	2,10	6,35	4,13	0,00	0,00
<b>Ternate</b>	<b>9,00</b>	<b>558,92</b>	<b>330,00</b>	<b>1032,46</b>	<b>4,58</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table Livestock Population by Kind of Livestock in Ternate, 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sapi/Cow	1 864	2 184	2 964	3 282
2 Kuda/Horse	14	9	9	9
3 Kambing/Goat	15 958	16 517	21 472	24 692
4 Babi/Pig	385	450	250	648
<b>Jumlah</b>	<b>18 221</b>	<b>19 160</b>	<b>24 667</b>	<b>28 631</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate



## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table Number of Livestock Slaughther by Kind of Livestock in Ternate, 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sapi/Cow	...	2 162	2 387	3 282
2 Kuda/Horse	...	0	0	0
3 Kambing/Goat	...	2 916	2 117	2 052
4 Babi/Pig	...	0	0	0
<b>Jumlah</b>	...	<b>5 078</b>	<b>4 504</b>	<b>5 334</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	28 560	29 523	27 675
2 Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	339 785	315 075	10 000
3 Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	8 000	11 500	279 600
4 Itik <i>Duck</i>	11 012	9 664	7 110
5 Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	...	...	5 610
6 Kelinci <i>Rabbit</i>	...	...	362
<b>Jumlah</b>	<b>387 357</b>	<b>336 239</b>	<b>330 357</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.4 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table*

*Number of Poultry Slaughter by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	5 327	5 905	5 535
2 Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	1 404	2 300	2 100
3 Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	373 400	254 460	295 920
4 Itik <i>Duck</i>	1 044	1 125	1 229
5 Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	1 158	811	1 122
6 Kelinci <i>Rabbit</i>	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>382 333</b>	<b>264 601</b>	<b>305 906</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.4.5 Jumlah Hasil Peternakan dan Harga Persatuan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Livestock Products and Unit Price in Ternate, 2017*

	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Satuan</b> <i>Unit</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i>	<b>Harga per Satuan</b> <i>Price per Unit</i> (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daging Sapi <i>Beef</i>	kg	324 918	110 000
2	Daging Kambing <i>Lamb</i>	kg	203 148	110 000
3	Daging Ayam Buras <i>Organic Chicken Meat</i>	kg	9 133	75 000
4	Daging Ayam Pedaging <i>Broiler Meat</i>	kg	324 918	35 000 - 50 000
5	Telur Ayam Kampung <i>Organic Chicken Eggs</i>	butir	203 148	2 500 - 3 000
6	Telur Ayam Ras <i>Broiler Eggs</i>	butir	9 133	1 700 - 2 000
7	Telur Itik <i>Duck Eggs</i>	butir	324 918	2 500 - 3 000

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

### 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.5.1 Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2016 dan 2017**  
*Table Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	3 912,93	52,48	4 309,09	61,42
2 Moti	3 767,04	50,53	4 148,43	59,13
3 Pulau Batang Dua	3 097,87	41,55	3 411,51	48,62
4 Pulau Hiri	3 217,87	43,16	3 543,65	50,51
5 Ternate Barat **	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	6 225,22	83,50	6 855,48	97,71
7 Ternate Tengah	1 863,22	24,99	2 051,86	29,24
8 Ternate Utara	6 638,68	89,05	7 310,80	104,20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>28 722,83</b>	<b>385,26</b>	<b>34 360,00</b>	<b>450,82</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
Source: Marine and Fishery Services of Ternate

**Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Ternate (ton), 2016 dan 2017**  
*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ternate (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	3 912,93	4 309,09	1 868,00	...
2 Moti	3 767,04	4 148,43	1 495,00	...
3 Pulau Batang Dua	3 097,87	3 411,51	-	...
4 Pulau Hiri	3 217,87	3 543,65	-	...
5 Ternate Barat **	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	6 225,22	6 855,48	30 997,00	...
7 Ternate Tengah	1 863,22	2 051,86	-	...
8 Ternate Utara	6 638,68	7 310,80	-	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>28 722,83</b>	<b>31 630,83</b>	<b>34 360,00</b>	...

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
 Source: Marine and Fishery Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.3** Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2017

*Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perahu Tanpa Motor Motorless Boat</b>	<b>Motor Tempel Outboard motors</b>	<b>Kapal Motor Motorboat</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate *	189	30	28
2	Moti	264	28	32
3	Pulau Batang Dua	165	25	28
4	Pulau Hiri	178	22	38
5	Ternate Barat **	...	...	...
6	Ternate Selatan	234	51	60
7	Ternate Tengah	167	26	23
8	Ternate Utara	349	36	113
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 546</b>	<b>218</b>	<b>322</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Source: Marine and Fishery Services of Ternate

**Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2017**  
*Table* **2017**  
*Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Tangga</b> <b>Perikanan</b> <i>Fisheries</i> <i>Household</i>	<b>Nelayan</b> <i>Fisherman</i>	<b>Kelompok</b> <b>Nelayan</b> <i>Fisherman Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate *	655	...	3
2	Moti	850	...	1
3	Pulau Batang Dua	533	...	5
4	Pulau Hiri	596	...	1
5	Ternate Barat **	...	...	1
6	Ternate Selatan	777	...	13
7	Ternate Tengah	509	...	7
8	Ternate Utara	1089	...	13
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 009</b>	<b>4 090</b>	<b>44</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
*Source: Marine and Fishery Services of Ternate*



## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Ternate, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	...	...	...	...	...	...
2 Moti	...	...	...	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...	...	...	...
5 Ternate Selatan	...	...	...	...	...	...
6 Ternate Tengah	...	...	...	...	...	...
7 Ternate Utara	...	...	...	...	...	...
8 Ternate Barat **	...	...	...	...	...	...
<b>Ternate</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
*Source: Marine and Fishery Services of Ternate*

**Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Ternate (ton), 2017**

Table

*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ternate (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	1 868	-	-	-
2 Moti	-	-	1 495	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-	-	-	-
5 Ternate Selatan	-	-	7 561	-	-	-
6 Ternate Tengah	-	-	-	-	-	-
7 Ternate Utara	-	-	-	-	-	-
8 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	-	-	<b>10 924</b>	-	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Source: Marine and Fishery Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.7 Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017**  
*Table Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cakalang / <i>Skipjack Tuna</i>	5 781,00	6 432,23	7 083,45
2	Tuna	2 428,34	2 701,88	2 975,44
3	Tenggiri / <i>Spannish Mackerel</i>	112,71	125,41	138,11
4	Kembung / <i>Indian Mackerel</i>	1 045,15	1 162,88	1 280,62
5	Julung	544,57	345,76	667,25
6	Teri / <i>Anchovy</i>	1 283,98	815,22	1 537,26
7	Selar / <i>Mackerel</i>	980,46	622,51	1 201,35
8	Layang / <i>Flying Fish</i>	655,31	416,07	802,95
9	Cucut / <i>Swordfish</i>	244,32	271,85	299,37
10	Tongkol / <i>Mackerel Tuna</i>	0,00	3 483,83	3 836,54
11	Tetengek	92,77	103,22	113,67
12	Terubuk / <i>Broken Fish</i>	251,42	279,74	308,07
13	Kuwe / <i>Pompano</i>	329,31	366,41	403,50
14	Peperek	378,56	421,20	463,84
15	Beloso	251,60	279,94	308,28
16	Kakap / <i>Snapper</i>	593,24	660,07	726,90
17	Pari / <i>Stingray</i>	154,32	171,71	189,09
18	Bawal Putih / <i>White Pomfret</i>	547,67	609,37	671,06
<b>Jumlah/Total</b>		<b>15 674,73</b>	<b>19 269,28</b>	<b>23 006,74</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
 Source: Marine and Fishery Services of Ternate

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2017*

	<b>Fungsi Hutan</b> <i>Forest Function</i>	<b>Luas Area</b> <b>(Ha)</b>
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	4 342,110211
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	0
3	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	0
4	Hutan Produksi Tetap <i>Limited Production Forest</i>	462,2057
5	Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Conservation Production Forest</i>	5398,9204
6	Areal Penggunaan Lain	2319.42863
	<b>Jumlah Luas Hutan dan Perairan</b> <b>Total Forest and Water Area</b>	<b>12 522,6650</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara  
*Source: Forestry Services of Maluku Utara*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.6.2** **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Ternate (m<sup>3</sup>), 2013–2017**  
*Table* *Forest Wood Production by Type Production in Ternate (m<sup>3</sup>), 2013–2017*

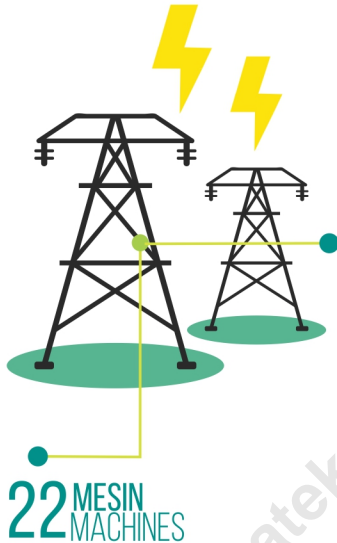
<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Kayu Bulat</b> <b>Logs</b>	<b>Kayu Gergajian</b> <b>Sawn Timber</b>	<b>Kayu Lapis</b> <b>Plywood</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0	0	0
2014	0	0	0
2015	0	0	0
2016	0	0	0
2017	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate



## BAB 6 CHAPTER

# INDUSTRI & ENERGI INDUSTRY & ENERGY



• 175.571 KWH

Dialirkan pada Tahun 2016 untuk  
supply power in 2016, for

4 KECAMATAN  
SUBDISTRICT

22 MESIN  
MACHINES



748.462 m<sup>3</sup>

Dialirkan pada Tahun 2016 untuk  
supply WATER in 2016, for

27.429 PELANGGAN  
CUSTOMER

JUMLAH AIR YANG DIALIRKAN MENURUN 91,19%

TOTAL WATER DELIVERED DECREASE 91.19%



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



## **INDUSTRY AND ENERGY**

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
  5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Perusahaan/Usaha industri dan rumah tangga yang tercatat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate selama 2017 sebanyak 1172 unit dengan 3.232 orang tenaga kerja. Perusahaan industri pangan merupakan perusahaan yang paling banyak di Kota Ternate, sedangkan perusahaan industri kerajinan kurang berkembang di Kota Ternate, hanya ada sekitar 79 perusahaan. Jenis industri yang paling banyak di Kota Ternate ialah industri makanan sebanyak 278 unit dan menyerap paling banyak tenaga kerja sebesar 636 orang.

**Energi**

Pada tahun 2017 jumlah mesin PT.PLN (Persero) yang digunakan untuk membangkitkan listrik di Kota Ternate sebanyak 31 buah, yang memproduksi 179 257 MWh dalam setahun. Adapun 1 kecamatan yang belum dialiri listrik PLN adalah kecamatan Pulau Batang Dua .Selain listrik kebutuhan manusia yang utama lainnya adalah air. ketersediaan air bersih sangat penting diperhatikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Pemerintah Kota Ternate memiliki perusahaan daerah air minum untuk mengelola dan mendistribusikan air

**Industry**

*Industrial / household companies / businesses which are recorded in the Ternate City Industry and Trade Office during 2017 as many as 1172 units with 3,232 workers. Food industry companies are the most numerous companies in Ternate City, while handicraft industry companies are less developed in Ternate City, there are only about 79 companies. The most type of industry in Kota Ternate is the food industry as many as 278 units and absorbs the most labor force of 636 people.*

**Energy**

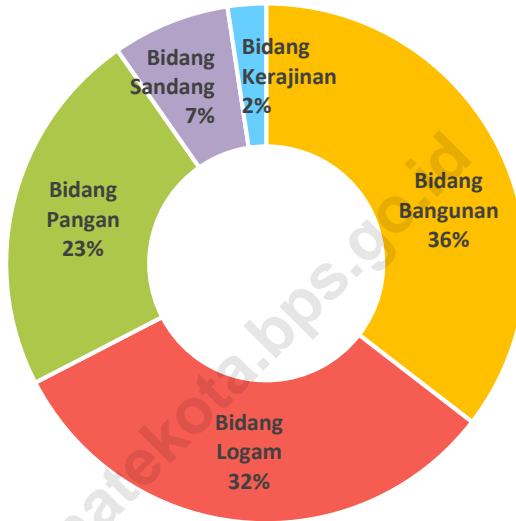
*In 2017 the number of PT. PLN (Persero) machines used to generate electricity in the City of Ternate was 31 units, which produced 179 257 MWh in a year. The 1 sub-district which has not been supplied by PLN is the Batang Dua Island sub-district. Besides electricity, the other main human need is water. the availability of clean water is very important in terms of both quantity and quality. The City Government has a regional water company to manage and distribute clean water to the city of Ternate. In 2017, the number of PDAM customers was 28,505 customers,*

bersih ke masyarakat kota ternate. Pada tahun 2017 jumlah pelanggan pdam sebanyak 28.505 pelanggan yang dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri, dan pelabuhan (khusus). Sedangkan jumlah air yang disalurkan selama 2017 sebanyak 9.060.456 m<sup>3</sup>, meningkat tajam dibandingkan tahun 2016.

*divided into several categories, namely households, government agencies, commerce, industry, and ports (special). While the amount of water distributed in 2017 was 9,060,456 m<sup>3</sup>, a sharp increase compared to 2016.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**Gambar 6. Jumlah Perusahaan menurut Bidang Industri di Kota Ternate, 2017**  
*Picture*  
**Number of Establishment by Kind of Industrial in Ternate, 2017**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*

**6.1 INDUSTRI/INDUSTRY**

**Tabel 6.1.1 Perkembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Ternate, 2017**  
*Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Unit in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	347	227	17	-
2 Moti	127	163	5	-
3 Pulau Batang Dua	208	160	3	-
4 Puau Hiri	157	201	9	-
5 Ternate Selatan	3 018	578	273	1
6 Ternate Tengah	2 340	289	423	56
7 Ternate Utara	2 257	460	920	79
8 Ternate Barat **	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>8 454</b>	<b>2 078</b>	<b>1 650</b>	<b>136</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Petanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate *	6	2	13
2 Moti	71	-	-
3 Pulau Batang Dua	72	1	-
4 Pua Hiri	75	-	1
5 Ternate Selatan	19	-	-
6 Ternate Tengah	200	1	-
7 Ternate Utara	16	-	-
8 Ternate Barat **	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>459</b>	<b>4</b>	<b>14</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

**Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Sektor di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Employee in Small and Medium Enterprises (SMEs) by Sector in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	610	536	34	-
2 Moti	206	739	11	-
3 Pulau Batang Dua	250	188	3	-
4 Puau Hiri	201	126	17	-
5 Ternate Selatan	3 557	1 336	731	4
6 Ternate Tengah	5 104	1 298	552	56
7 Ternate Utara	2 257	683	920	79
8 Ternate Barat **	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>12 154</b>	<b>4 906</b>	<b>2 268</b>	<b>139</b>



**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Petanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate *	12	4	34
2 Moti	121	-	-
3 Pulau Batang Dua	210	2	-
4 Pua Hiri	426	-	5
5 Ternate Selatan	20	-	-
6 Ternate Tengah	201	1	-
7 Ternate Utara	527	-	-
8 Ternate Barat **	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>1 517</b>	<b>7</b>	<b>39</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

**Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Bidang Industri di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial Sector in Ternate, 2017*

<b>Bidang Industri</b> <i>Kind of Industrial Sector</i>		<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
(1)		(2)	(3)
1	Bidang Kimia dan Bahan Bangunan	326	954
2	Bidang Logam dan Elektronik	222	659
3	Bidang Pangan	410	981
4	Bidang Sandang	135	408
5	Bidang Kerajinan	79	230
<b>Jumlah</b>			
<b>2017</b>		<b>1 172</b>	<b>3 232</b>
<b>2016</b>		<b>629</b>	<b>1 886</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*

**Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial in Ternate, 2017*

	<b>Jenis Industri</b> <i>Kind of Industrial</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Makanan	278	636
2	Minuman	132	345
3	Tekstil	19	22
4	Pakaian Jadi	104	205
5	Kayu, Barang dari Kayu (Tidak termasuk Furniture) dan Barang-barang Anyaman	94	288
6	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
7	Bahan Kimia dan Bahan dari Kimia	93	281
8	Barang Galian Bukan Logam	5	26
9	Logam Dasar	46	131
10	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	28	100
11	Furniture	27	69
12	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin/Peralatan	41	134
13	Bahan Bangunan dari Semen dan Tanah Liat	187	482
14	Pembuatan Kapal dan Perahu	82	270
15	Industri Lainnya	5	49
16	Barang Anyaman dan Ukiran dari Kayu Bukan Meubeller	13	135
17	Kerajinan Tenun dan Membatik	11	34
	<b>Jumlah</b>	<b>1 172 (1166)</b>	<b>3 232</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
 Source: Industry and Trade Services of Ternate

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Ternate, 2013-2017**  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by in Ternate, 2013-2017*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (MWh)	Produksi Listrik Production (MWh)	Jumlah Mesin Number of Machine (Unit)	Daya Mampu Ability Capacity (MWh)	Daya Tersambung Connected Capacity (MVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	35 561	147 946	25	26 000	143 894
2014	37 561	161 201	26	26 933	155 462
2015	36 282	164 163	23	33 500	162 746
2016	27 241	177 634	22	21 500	175 571
2017	45 080	179 257	31	34 240	...

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate  
 Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Produksi Listrik yang Diusahakan oleh PT. PLN (Persero) di Kota Ternate, 2013-2017**  
*Number of Customers and Production of Electricity by PLN, Ltd. in Ternate, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (MWh)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pua Hiri	...	...	...
5 Ternate Selatan	...	...	...
6 Ternate Tengah	...	...	...
7 Ternate Utara	...	...	...
8 Ternate Barat	...	...	...
<b>Ternate</b>	...	...	...

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate  
Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

**Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Ternate, 2017**

*Table*

*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ternate, 2017*

<b>Jenis Pelanggan</b> <i>Type of Customers</i>	<b>Jumlah Pelanggan</b> <i>Number of Customers</i>	<b>Air Disalurkan</b> <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	<b>Nilai</b> <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	511	393.670	867.604.750
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	26.405	7.612.488	34.318.224.200
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	398	321.616	1.634.417.000
Niaga/ <i>Trade</i>	597	391.300	1.379.564.500
Industri/ <i>Industry</i>	589	339.860	1.898.586.000
Khusus/ <i>Exclusive</i>	5	1.522	13.650.500
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>			
<b>2017</b>	<b>28 505</b>	<b>9 060 456</b>	<b>40 112 046 950</b>
<b>2016</b>	<b>27 429</b>	<b>748 462</b>	<b>3 290 796 900</b>

Sumber: PDAM Kota Ternate

Source: PDAM of Ternate

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Nilai Produksi Air Bersih yang Diusahakan oleh PDAM Kota Ternate, 2010-2017**  
*Table* **Number of Customer and Production Value of Clean Water by PDAM Ternate, 2010-2017**

Tahun Year	Pelanggan Customers	Produksi Production (m <sup>3</sup> )	Terjual Sold (rupiah)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2017	28 505	14 469 673	9 132 255	40 432 205 814
2016	27 429	12 900 294	8 963 489	39 473 469 953
2015	25 905	12 935 782	8 555 437	37 339 855 750
2014	23 854	12 210 184	7 929 700	34 033 993 100
2013	22 159	10 320 470	7 024 226	29 732 376 450
2012	20 769	10 220 853	6 797 976	27 253 201 550
2011	18 916	9 531 997	6 126 325	23 916 255 650
2010	17 282	8 901 066	5 668 397	22 157 764 004

Sumber: PDAM Kota Ternate  
Source: PDAM of Ternate



**JUMLAH PERUSAHAAN 706** DI KOTA TERNATE  
NUMBER OF COMPANY IN TERNATE



**SARANA PERDAGANGAN**  
TRADING FACILITIES

**12**  
PASAR  
MARKET

**118**  
TOKO  
STORE

**47**  
WARUNG  
KIOSK

**11**  
RESTORAN  
RESTAURANT





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</li> <li>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</li> <li>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</li> <li>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</li> <li>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></li> <li>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></li> <li>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></li> <li>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></li> <li>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></li> </ol> |
|--|---|

## TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- 9.** Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
  - 10.** Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
  - 11.** Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- 9.** *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
  - 10.** *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
  - 11.** *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

## ULASAN

Sektor perdagangan mempunyai peran yang sangat dominan dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Ternate selama beberapa tahun terakhir ini. Pada 2017, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate mencatat 591 Perusahaan yang terdaftar di Kota Ternate. Sebanyak 41,12% nya merupakan CV, 29,44% nya perusahaan perorangan, 27,75% nya merupakan perusahaan perseroan terbatas, dan sisanya koperasi dan firma. Selama 2017, jumlah perusahaan menurun hingga 19,46% dibanding dengan tahun sebelumnya.

Seiring dengan perkembangan perdagangan di Kota Ternate, maka pemerintah selalu berusaha memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana untuk menunjang perdagangan tersebut. Sarana perdagangan pun setiap tahunnya semakin meningkat. Mulai dari toko kelontong hingga mall mulai banyak bermunculan di wilayah Kota Ternate. Pada tahun 2017, jumlah sarana perdagangan yang ada di Kota Ternate meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah pasar umum meningkat menjadi 18 unit, hal ini mendukung sarana perdagangan di Kota Ternate.

## DESCRIPTION

*The trade sector has a very dominant role in driving the economy of Ternate in the last few years. In 2017, the Department of Industry and Trade of Ternate City recorded 591 companies registered in Ternate City. As many as 41.12% are CV, 29.44% are individual companies, 27.75% are limited liability companies, and the rest are cooperatives and firms. During 2017, the number of companies decreased by 19.46% compared to the previous year.*

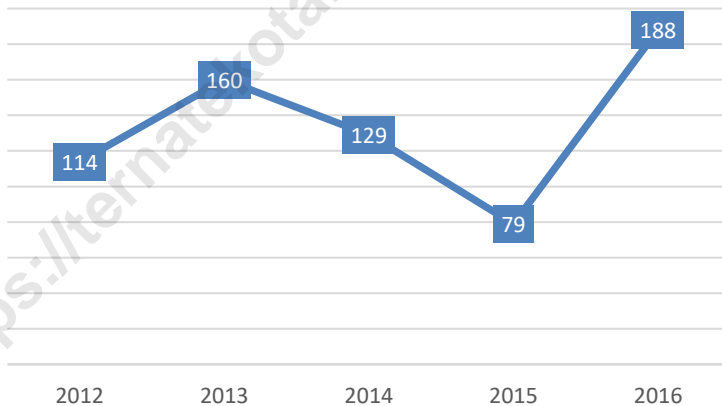
*Along with the development of trade in the city of Ternate, the government always tries to improve and add facilities and infrastructure to support the trade. Trading facilities are increasing every year. From grocery stores to many malls starting to appear in the city of Ternate. In 2017, the number of trading facilities in Ternate City increased from the previous year. The number of public markets increased to 18 units, this supported trade facilities in Ternate City.*

*The number of traders in Ternate City increased rapidly from the previous year. In 2017, the number of wholesalers increased to 22 units. The number of medium traders increased by 397.44% to 155 units. The number of small traders increased 200% to 364 units. All*

jumlah pedagang yang ada di Kota Ternate meningkat pesat dari tahun sebelumnya. tahun 2017, jumlah pedagang besar meningkat menjadi 22 unit. jumlah pedagang menengah meningkat 397,44% menjadi 155 unit. jumlah pedagang kecil meningkat 200% menjadi 364 unit. semua usaha perdagangan terpusat di daerah Kecamatan Ternate Selatan dan Tengah.

*trading businesses are centralized in the South and Central Ternate Districts.*

**Gambar 7. Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Ternate, 2012–2017**  
*Picture Number of Trading Facilities in Ternate, 2012–2017*



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
 Source: *Industry and Trade Services of Ternate*

## TRADE

**Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2013-2017**  
*Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2013-2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas	135	137	76	152	164
2 CV	230	305	100	310	243
3 Koperasi	12	21	4	10	8
4 Perorangan	328	353	125	231	174
5 Firma	24	-	-	3	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>729</b>	<b>816</b>	<b>305</b>	<b>706</b>	<b>591</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
Source: Industry and Trade Services of Ternate

**Tabel 7.2 Jumlah Pedagang yang ada di Pasar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Merchants in Market by Subdistrict in Ternate, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	3
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-
5 Ternate Selatan	5	58	132
6 Ternate Tengah	16	77	178
7 Ternate Utara	3	19	52
8 Ternate Barat	-	1	2
<b>Ternate</b>			
<b>2017</b>	<b>22</b>	<b>155</b>	<b>364</b>
<b>2016</b>	<b>10</b>	<b>39</b>	<b>182</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*



## TRADE

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2013-2017  
*Table* Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ternate, 2013-2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	5	6	9	12	18
Pasar Desa/ <i>Traditional Market</i>	-	-	-	-	-
Toko/ <i>Store</i>	105	102	61	118	...
Kios/Warung	31	8	8	47	...
Rumah Makan/ <i>Restaurant</i>	19	13	1	11	10
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>160</b>	<b>129</b>	<b>79</b>	<b>188</b>	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
Source: Industry and Trade Services of Ternate

<https://ternatekota.bps.go.id>



# HOTEL & PARIWISATA

## HOTEL & TOURISM

### LIBURAN DI TERNATE BISA NGAPAIN??

*What can you do while on holiday in Ternate?*



#### FOTO-FOTO

menikmati view kota Tidore dari Danau Laguna

*Take Picture! Enjoy the view of Tidore from Lake Laguna*



#### MENYELAM

menikmati kecantikan bawah laut Pantai Jikomalamo

*Dive! Enjoy underwater beauty of Jikomalamo beach*



#### MENGINAP

pilih kenyamanan menginap di 69 hotel di Ternate

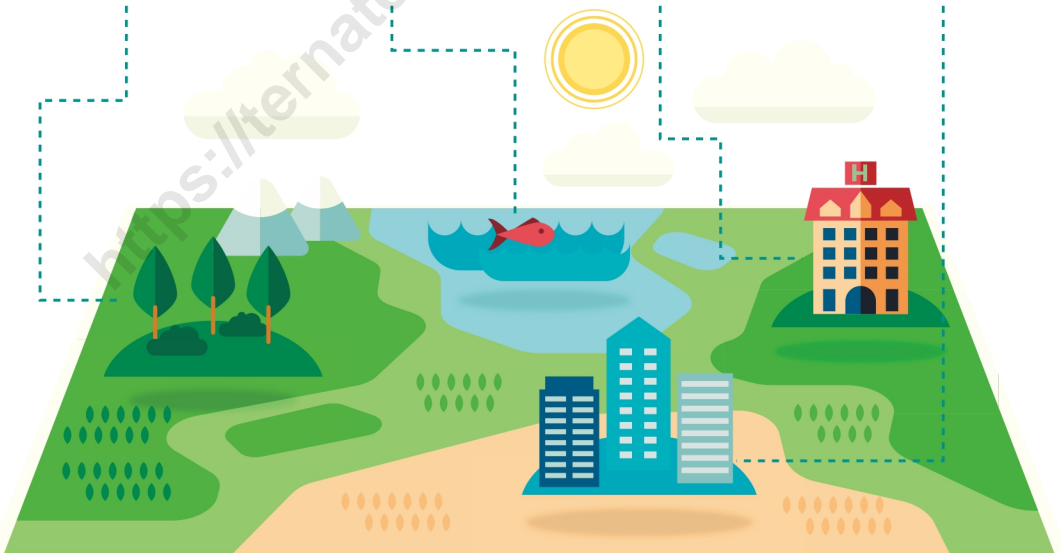
*Stay! Choose the convenience of staying at 69 hotels in Ternate*



#### KULINER

nikmati berbagai menu khas Ternate di 71 restoran

*Culinary! enjoy Ternate menu in 71 restaurants*



#VISITTERNATE  
#NIKMATIKOTAREMPAH  
#ENJOYCITYOFSPICES



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

### TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified*

## **HOTEL AND TOURISM**

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

**6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

**7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

**7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN****DESCRIPTION****Hotel**

Dinas Pariwisata Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 70 akomodasi Hotel untuk menginap di Kota Ternate, 5 Hotel Berbintang dan 65 Hotel non bintang dan penginapan. Ada 398 kamar yang bisa dipesan oleh tamu hotel berbintang, dan 1.150 kamar pada hotel non bintang dan penginapan. Jumlah hotel berbintang bertambah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kamar pada hotel non bintang dan penginapan mengalami penurunan.

Dari data yang diberikan oleh dinas pariwisata kota ternate, pada tahun 2017 terdapat 103 rumah makan yang tersebar di kota ternate. jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 101 rumah makan.

**Pariwisata**

Kota Ternate adalah salah satu daerah di kawasan timur Indonesia yang kaya akan sejarah dan budaya. Dinas pariwisata Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 22 objek wisata alam dan 13 objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Ternate. Terdapat 19 pantai nan cantik bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung di kota rempah Ternate, dengan Pantai

**Hotel**

*Ternate City Tourism Office noted that there were 70 hotel accommodations to stay in Ternate City, 5 Star Hotels and 65 non-star hotels and inns. There are 398 rooms that can be booked by guest star hotels, and 1,150 rooms in non-star hotels and inns. The number of star hotels increased compared to the previous year, while the number of rooms in non-star hotels and inns decreased.*

*From the data provided by the ternate city tourism service, in 2017 there were 103 restaurants scattered in the city of ternate. this number increased compared to the previous year of 101 restaurants.*

**Tourism**

*Ternate City is one of the regions in eastern Indonesia that is rich in history and culture. Ternate City tourism office noted that there were 22 natural tourism objects and 13 cultural tourism objects located in Ternate City. There are 19 beautiful beaches that can be enjoyed by tourists visiting Ternate's spice city, with Sulamadaha Beach being a leading tourist attraction. tourists can*



## **HOTEL AND TOURISM**

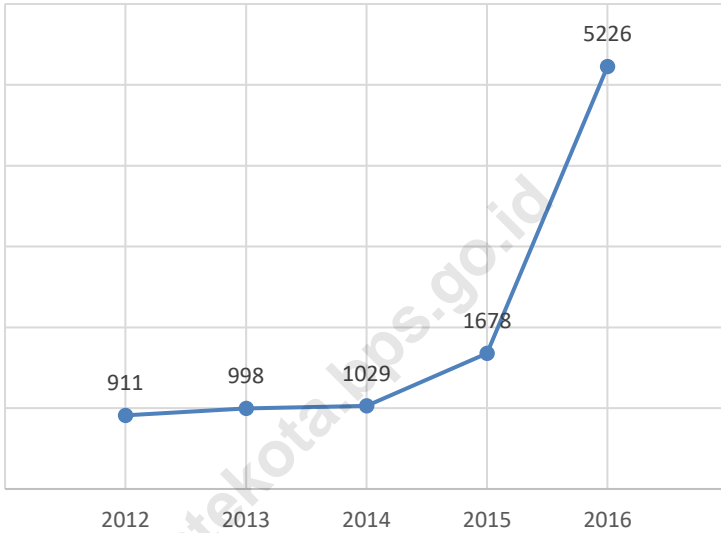
Sulamadaha menjadi unggulan daya tarik wisata. wisatawan juga dapat menikmati wisata sejarah lewat kemegahan benteng-benteng maupun lewat sakralitas kedaton kesultanan ternate dan masjid sultan. Kecamatan Pulau Ternate menjanjikan banyak pilihan dalam berwisata di Kota Ternate. ada 18 objek wisata yang bisa dinikmati disana.

pada tahun 2017 tercatat sebanyak 4.870 wisatawan mancanegara dan 278.200 wisatawan domestik yang mengunjungi Kota Ternate. Terjadi penurunan jumlah wisatawan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 16.580 wisatawan. Begitupula dengan jumlah wisatawan mancanegara menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 356 wisatawan.

*also enjoy historical tours through the splendor of fortresses and through the sacredness of the digatate of the Sultanate of the Sultanate and the Sultanate. Pulau Ternate sub-district promises many choices when traveling in Ternate City. there are 18 attractions that can be enjoyed there.*

*in 2017 there were 4,870 foreign tourists and 278,200 domestic tourists visiting Ternate City. There was a decrease in the number of tourists compared to the previous year of 16,580 tourists. Likewise, the number of foreign tourists decreased compared to the previous year which was 356 tourists.*

**Gambar 8.** Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Ternate, 2012- 2017  
*Picture* Number of International Visitors in Ternate, 2012-2017



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
Source: *Tourism Services of Ternate*

## HOTEL AND TOURISM

### 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017**  
*Table*  
*Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2017*

<b>Kelas Hotel dan Kelompok Kamar</b> <i>Hotel Class and Room Group</i>	<b>Hotel</b>	<b>Kamar</b> <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Berbintang</b>		
Berbintang IV		
Berbintang III		
Berbintang II		
Berbintang I		
<b>Non Bintang</b>		
< 10 Kamar		
10-24 Kamar		
25-40 Kamar		
41-100 Kamar		
<b>Jumlah</b>		
<b>2017</b>		
<b>2016</b>	<b>69</b>	<b>1506</b>
<b>2015</b>	<b>70</b>	<b>1509</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.2 Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2014-2017**  
*Table Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2014-2017*

Kelas Hotel dan Kelompok Kamar <i>Hotel Class and Room Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Berbintang</b>	...	<b>45,78</b>	
Berbintang V	...	0	
Berbintang IV	...	38,94	
Berbintang III	...	0	
Berbintang II	...	36,08	
Berbintang I	...	71,18	
<b>Non Bintang</b>	<b>42,24</b>	<b>48,93</b>	
< 10 Kamar	33,37	40,98	
10-24 Kamar	33,34	48,42	
25-40 Kamar	42,67	47,56	
41-100 Kamar	51,33	53,17	

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
*Source: Accommodation Services Establishment Survey*

## HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.1.3 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Hotel Accomodations by Classification in Ternate, 2017*

<b>Kelas Hotel dan Kelompok Kamar</b> <i>Hotel Class and Room Group</i>	<b>Hotel</b>	<b>Kamar</b> <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Berbintang</b>		
Berbintang IV	1	200
Berbintang III	0	0
Berbintang II	1	20
Berbintang I	3	178
<b>Non Bintang</b>		
Melati I	1	28
Melati II	36	455
Melati III	28	667
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>1 548</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
Source: *Tourism Services of Ternate*

**Tabel 8.1.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table Number of Restaurant by Subdistrict in Ternate, 2015-2017*

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Pulau Ternate	0	1
2	Moti	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0
4	Puau Hiri	0	0
5	Ternate Selatan	11	7
6	Ternate Tengah	74	63
7	Ternate Utara	16	32
8	Ternate Barat	0	0
<b>Ternate</b>		<b>101</b>	<b>103</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate

## HOTEL AND TOURISM

### 8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Table*

*Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Obyek Wisata/Type of Tourism Object						
	Alam/Nature				Budaya/Culture		
	Laut Sea	Pantai Beach	Darat Land	Upacara Adat Tradisional Ceremony	Sejarah Historical	Olahraga Sports	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pulau Ternate *	2	11	1	-	4	-	18
Moti	-	1	-	-	1	-	2
Pulau Batang Dua	-	2	-	-	-	-	2
Pulau Hiri	-	1	-	-	-	-	1
Ternate Selatan	-	2	-	-	2	-	4
Ternate Tengah	-	2	-	-	5	-	7
Ternate Utara	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah/Total	2	19	1	0	13	0	35

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate

**Tabel 8.2.2 Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**

*Names of Tourism Objects by Subdistrict in Ternate, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>		
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Ternate *	Foramadiah	Makam Sultan Babullah	Sejarah
	Afetaduma	Pantai Bubane Ici	Pantai
	Kastela	Benteng Kastela	Sejarah
	Takome	Monumen Sultan Khairun	Sejarah
	Sulamadaha	Danau Tolire	Alam
		Pantai Sulamadaha	Pantai
Moti	Talaga Nita		Alam
	Kulaba	Batu Angus	Alam
Pulau Batang Dua	Kota Moti	Benteng Nassua	Sejarah
Puau Hiri	Tifure dan Mayau	Pantai Tifure dan Mayau	Pantai
Ternate Selatan	Faudu	Pantai Faudu	Pantai
	Kalamata	Benteng Kalamata	Sejarah
	Toboko	Pantai Toboko	Pantai
	Fitu	Benteng Kota Janji	Sejarah
	Ngade	Danau Laguna	Alam
Ternate Tengah	Muhajirin	Gereja Santo Wilibrodus	Sejarah
		Jembatan Residen	Sejarah
		Genta Maria	Sejarah
		Pantai Falajawa	Pantai
	Marikurubu	Cengkeh Afo	Alam
	Makasar Barat	Makam Sultan Badarudin II	Sejarah
Ternate Utara	Gamalama	Benteng Oranje	Sejarah
	Soa – Sio	Kedaton Kesultanan	Sejarah
		Masjid Sultan	Sejarah
		Kedato ici	Sejarah
	Salero	Jembatan Dodoku Ali	Sejarah
		Sunye Lamo	Sejarah
		Sunye Ici	Sejarah
Sangaji Utara		Ake santosa	Sejarah
		Kedaton Ici Buku Bendera	Sejarah
	Benteng Toloko	Sejarah	

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: Tourism Services of Ternate



## HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2012–2017**

*Table* **Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2012–2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	998	179 804	180 802
2014	1 029	199 907	200 936
2015	1 678	200 015	201 693
2016	5 226	294 780	300 006
2017	4 870	278 200	283 070

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
Source: Tourism Services of Ternate



# BAB 9

CHAPTER

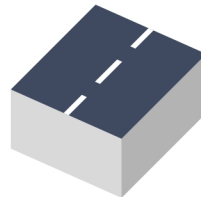
## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

1.707 Truk/Trucks



31.421 Sepeda Motor/Motorcycles



**135** KILO  
METER  
PANJANG JALAN ASPAL  
*Length of Paved Road*

9 Bus/Buses



4.154 Mobil/Cars



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

### TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

## **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

- 5. Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  - 6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  - 7. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
  - 6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
  - 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah. Panjang jalan di Kota Ternate pada tahun 2017 sepanjang 388,08 km, bertambah 6,58% dari tahun sebelumnya. 44,17 km nya merupakan jalan milik negara, 24,13 km jalan milik provinsi dan 319,77 km nya merupakan jalan yang dikelola oleh pemerintah kota Ternate. Dilihat dari jenis permukaannya, 196,14 km atau 61,34% jalan di Kota Ternate merupakan jalan hotmix dan selebihnya merupakan jalan kerikil, tanah, paving, maupun beton.

Kota Ternate merupakan kota yang padat kendaraan. jumlah kendaraan di Kota Ternate meningkat 5,31% dibandingkan tahun sebelumnya. menurut data updt samsat kota ternate, 37.899 kendaraan pribadi dan 1.359 kendaraan dinas milik pemerintah yang terdaftar. kendaraan baru pada tahun 2017 sebanyak 9.423 kendaraan. sebanyak 5.600 mobil, 16 bus, 2.043 truk, dan 40.963 motor yang terdaftar

**Transportation**

*Roads are land transportation infrastructure that are important to facilitate economic activities. Increasing development efforts require transportation to support population mobility and smooth distribution of goods to and from an area. The length of roads in Kota Ternate in 2017 is 388.08 km, increasing 6.58% from the previous year. 44.17 km is a state-owned road, 24.13 km of provincial-owned roads and 319.77 km of roads are managed by the Ternate city government. Judging from the type of surface, 196.14 km or 61.34% of the roads in Kota Ternate are hot road and the rest are gravel roads, land, paving, or concrete.*

*Kota Ternate is a city full of vehicles. the number of vehicles in Kota Ternate increased 5.31% compared to the previous year. according to data from the municipal government of Ternate, 37,899 private vehicles and 1,359 registered government-owned official vehicles. new vehicles in 2017 totaling 9,423 vehicles. as many as 5,600 cars, 16 buses, 2,043 trucks, and 40,963 motorbikes registered in updt Samsat Kota Ternate. demands for high mobility make the ternate community tend to have private vehicles for activities in the city of Ternate.*

*besides the need for land vehicles, the people of Kota Ternate have a dependency on*

## **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

pada updt samsat kota ternate. tuntutan mobilitas tinggi membuat masyarakat ternate cenderung untuk memiliki kendaraan pribadi untuk beraktivitas di kota ternate.

selain kebutuhan kendaraan darat, masyarakat Kota Ternate memiliki ketergantungan dalam penggunaan kendaraan antar pulau. Kota Ternate terbagi dalam 7 pulau, sehingga untuk berpergian menuju pulau yang terdekat dari pulau ternate, masyarakat cenderung menggunakan kapal cepat yang biasa disebut 'speed'. selain berpergian antar pulau ternate ke pulau hiri dan pulau ternate ke pulau moti, kapal cepat ini juga digunakan untuk berpergian ke pulau tidore, sofifi, jailolo, maupun sebaliknya. jumlah kapal cepat yang terdaftar di dinas perhubungan Kota Ternate sebanyak 158 kapal, menurun sebesar 32% dari tahun sebelumnya.

*the use of inter-island vehicles. Kota Ternate is divided into 7 islands, so to travel to the closest island from Pulau Ternate, people tend to use fast boats commonly called 'speed'. Besides traveling between islands, Ternate to Pulau Hiri and Pulau Ternate on Moti Island, this fast boat is also used to travel to the islands of Tidore, Sofifi, Jailolo, and vice versa. the number of fast boats registered in the City of Ternate transportation service was 158 vessels, a decrease of 32% from the previous year.*

### **Komunikasi**

Pembangunan sarana pos dan telekomunikasi diarahkan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi antara satu daerah dan daerah lainnya. dari 8 kecamatan di Kota Ternate terdapat 4 kecamatan yang belum memiliki kantor pos yaitu kecamatan ternate barat, moti, pulau batang dua dan pulau hiri, sehingga untuk pengiriman surat maupun wesel penduduk yang berada di kecamatan tersebut harus pergi ke pusat kota.

Pada tahun 2017, sebanyak 159.465 surat/paket yang diterima dari dalam negeri dan 2.760 surat yang diterima dari luar negeri. sebanyak 22.144 surat/paket dikirimkan ke berbagai daerah di dalam negeri dan sebanyak 21 surat/paket yang dikirimkan ke luar negeri. dalam layanan wesel pos, sebanyak 33 miliar rupiah dikirim ke dalam negeri dari 13.189 transaksi. dari 10.185 transaksi dari dalam negeri, sebanyak 16 miliar rupiah yang diterima via pt. pos indonesia cabang ternate. sementara itu, terdapat sebanyak 698 juta rupiah dari 228 transaksi yang dikirim ke luar negeri dan 3 miliar rupiah yang diterima dari luar negeri selama tahun 2017.

### **Communication**

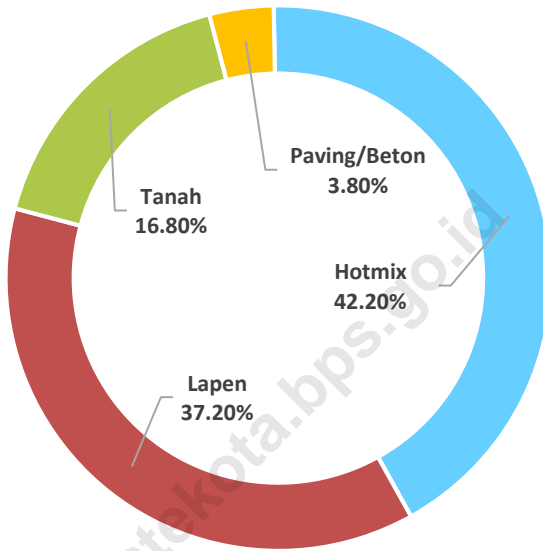
*The construction of postal and telecommunications facilities is directed to improve the smooth flow of information between one region and another. from 8 sub-districts in Ternate City there are 4 sub-districts that do not have a post office, they are Ternate Barat sub-district, Moti, Pulau Batang Dua and Pulau Hiri, so that for sending letters and money orders of residents in the sub-district must go to the city center.*

*in 2017, there were 159,465 letters / packages received from the country and 2,760 letters received from abroad. as many as 22,144 letters / packages were sent to various regions in the country and 21 letters / packages were sent abroad. in postal money service, 33 billion rupiahs were sent to the country from 13,189 transactions. from 10,185 transactions from within the country, 16 billion rupiahs were received via PT. Indonesia Post Branch Ternate. meanwhile, there were 698 million rupiahs from 228 transactions sent abroad and 3 billion rupiah received from abroad during 2017.*



**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Gambar 9. Panjang Jalan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2015**  
*Picture Length of Roads by Type of Road Surface in Ternate (km), 2015*



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Ternate  
*Source: Public Works Services of Ternate*

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2017**  
*Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	...	...	15.84	15.84
2 Moti	...	...	22.47	22.47
3 Pulau Batang Dua	...	...	20.83	20.83
4 Puau Hiri	...	...	12.77	12.77
5 Ternate Selatan	...	...	85.11	85.11
6 Ternate Tengah	...	...	78.70	78.70
7 Ternate Utara	...	...	63.73	63.73
8 Ternate Barat **	...	...	20,32	20,32
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44.17</b>	<b>24.13</b>	<b>319.77</b>	<b>388,08</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
*Source: Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2017*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Panjang</b> <i>Length</i> (km)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)	<b>Keterangan</b> <i>Description</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A Panjang Jalan Keseluruhan</b> <i>Total Length of Road</i>	<b>319.77</b>	<b>100</b>	
<b>B Jenis Permukaan</b> <i>Type of Surface</i>			
Hotmix	196.14	61.34	Jalan Kota
Lapen	78.30	24.49	Jalan Kota
Sirtu	0.75	0.23	Jalan Kota
Tanah	31.72	9.92	Jalan Kota
Paving/Beton	12.86	4.02	Jalan Kota
<b>C Kondisi Jalan</b> <i>Road Condition</i>			
Baik	194.63	61.00	Jalan Kota
Sedang	30.40	9.51	Jalan Kota
Rusak Ringan	52.03	16.27	Jalan Kota
Rusak Berat	42.72	13.36	Jalan Kota

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
 Source: Public Works and Spatial Planning Services of Ternate

**Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Jenis Kendaraan di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Ternate, 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		Perorangan <i>Individual</i>	Pemerintahan / Umum <i>Government / Public</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>Number of New Vehicles</i>
(1)		(2)	(3)	
1	Sedan, Jeep, Station Wagon <i>/Cars</i>	3 763	980	857
2	Bus, Micro Bus / <i>Buses</i>	12	3	1
3	Truck, Pick-Up / <i>Trucks</i>	1 350	376	317
4	Kendaraan Khusus, Alat Berat dan Besar <i>Special Vehicles, Heavy Equipment</i>	59	0	0
5	Sepeda Motor / <i>Motorcycles</i>	32 715	0	8 248
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2017</b>		<b>37 899</b>	<b>1 359</b>	<b>9 423</b>
<b>2016</b>		<b>35 985</b>	<b>1 325</b>	<b>8 918</b>

Sumber: UPTD SAMSAT Kota Ternate

Source: UPTD SAMSAT of Ternate

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.4 Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2015-2017**  
*Table Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2015-2017*

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelabuhan Kota Baru	160	155	36
Pelabuhan Gamalama	62	51	49
Pelabuhan Dufa-dufa	33	27	25
Pelabuhan Mangga Dua*	0	0	48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>255</b>	<b>233</b>	<b>158</b>

Catatan / Notes : \* Mulai beroperasi pada tahun 2017 / *Began Operations in 2017*

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate

Source: *Transportation Services of Ternate*

**Tabel 9.1.5 Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2015-2017**  
*Table* **Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2015-2017**

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Angkutan Kota / <i>Public Transport Car</i>	625	661	425
Angkutan Umum Bandara / <i>Airport Cabs</i>	-	-	60
<b>Jumlah/Total</b>	<b>625</b>	<b>661</b>	<b>485</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate  
 Source: *Transportation Services of Ternate*

**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Tabel 9.1.6** **Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara**  
**Table** **Baabullah Ternate, 2017**  
*Domestic Flight Traffic at Babullah Airport Ternate, 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Pesawat</b> <i>Aircraft</i> (Unit)		<b>Penumpang</b> <i>Passenger</i> (Orang/Person)	
	<b>Berangkat</b> <i>Departure</i>	<b>Datang</b> <i>Arrival</i>	<b>Berangkat</b> <i>Departure</i>	<b>Datang</b> <i>Arrival</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/ <i>January</i>				
Februari/ <i>February</i>				
Maret/ <i>March</i>				
April/ <i>April</i>				
Mei/ <i>May</i>				
Juni/ <i>June</i>				
Juli/ <i>July</i>				
Agustus/ <i>August</i>				
September/ <i>September</i>				
Oktober/ <i>October</i>				
November/ <i>Nopember</i>				
Desember/ <i>December</i>				
<b>Jumlah/Total</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.5*

Bulan Month	Bagasi Baggage (Kg)		Barang Goods (Kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/ <i>January</i>				
Februari/ <i>February</i>				
Maret/ <i>March</i>				
April/ <i>April</i>				
Mei/ <i>May</i>				
Juni/ <i>June</i>				
Juli/ <i>July</i>				
Agustus/ <i>August</i>				
September/ <i>September</i>				
Oktober/ <i>October</i>				
November/ <i>November</i>				
Desember/ <i>December</i>				
<b>Jumlah/Total</b>				

Sumber: Bandara Sultan Babullah Ternate  
 Source: *Sultan Babullah Airport Ternate*



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.7** **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017**  
*Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2017*

Bulan Month	Penumpang/Passenger (Orang/Person)		Barang/Goods (Ton)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January				
Februari/February				
Maret/March				
April/April				
Mei/May				
Juni/June				
Juli/July				
Agustus/August				
September/September				
Oktober/October				
November/November				
Desember/December				
<b>Jumlah/Total</b>				

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate  
 Source: Pelabuhan Indonesian IV Ltd. -Branch Ternate

**Tabel 9.1.8 Realisasi Bongkar pada Pelabuhan Ahmad Yani menurut Bulan dan Jenis Barang, 2017**  
*Realization of Unloading at Ahmad Yani Port Ternate by Month and Type of Goods, 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Beras</b> <i>Rice</i>	<b>Gula</b> <i>Sugar</i>	<b>Tepung</b> <i>Flour</i>	<b>Bahan Bakar</b> <i>Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/ <i>January</i>				
Februari/ <i>February</i>				
Maret/ <i>March</i>				
April/ <i>April</i>				
Mei/ <i>May</i>				
Juni/ <i>June</i>				
Juli/ <i>July</i>				
Agustus/ <i>August</i>				
September/ <i>September</i>				
Oktober/ <i>October</i>				
November/ <i>November</i>				
Desember/ <i>December</i>				
<b>Jumlah/Total</b>				

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate  
 Source: *Pelabuhan Indonesian IV Ltd.-Branch Ternate*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.9 Realisasi Muat pada Pelabuhan Ahmad Yani menurut Bulan dan Jenis Barang, 2017**  
*Table Realization of Loading at Ahmad Yani Port Ternate by Month and Type of Goods, 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Beras</b> <i>Rice</i>	<b>Gula</b> <i>Sugar</i>	<b>Tepung</b> <i>Flour</i>	<b>Bahan Bakar</b> <i>Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January				
Februari/February				
Maret/March				
April/April				
Mei/May				
Juni/June				
Juli/July				
Agustus/August				
September/September				
Oktober/October				
November/November				
Desember/December				
<b>Jumlah/Total</b>				

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate  
Source: Pelabuhan Indonesian IV Ltd. -Branch Ternate

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

**Tabel 9.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2014–2017  
*Table* Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2014–2017

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	1	1	1	1
2	Moti	0	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0	0
5	Ternate Selatan	1	1	1	1
6	Ternate Tengah	1	1	1	1
7	Ternate Utara	1	1	1	1
8	Ternate Barat	0	0	0	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: PT Pos Indonesia Persero  
 Source: Pos Indonesia, Ltd.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.2.2** Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2017

*Number of Domestic and Abroad Mails Received and Sent Off by Type of Service via Pos Indonesia Ltd., Ternate Regional Office, 2017*

Jenis Layanan Type of Service	Penerimaan Received		Pengiriman Sent off	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Kilat Khusus Special Express Mail	136.163	1.863	22.144	21
2 Surat Kilat Express Mail	8.086	426	-	-
3 Surat Biasa Standard Mail	15.216	471	-	-
4 Paket Kilat Khusus Special Express Shipping	-	-	5.353	422
5 Paket Kilat Express Shipping	-	-	0	3
6 Paket Biasa Standard Shipping	-	-	816	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>159.465</b>	<b>2.760</b>	<b>22.144</b>	<b>21</b>

Sumber: PT Pos Indonesia Persero

Source: Pos Indonesia, Ltd.

**Tabel 9.2.3** Jumlah Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2017

*Total Money Order Received and Sent Off via Pos Indonesia Ltd., Ternate Regional Office, 2017*

Arus Transaksi <i>Transaction Flow</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Transaksi <i>Total Transactions</i>	Besar Uang <i>Value</i>	Jumlah Transaksi <i>Total Transactions</i>	Besar Uang <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Dalam Negeri <i>Domestic</i>	13.189	33,619.474.195	10.185	16,056.988.893
2 Luar Negeri <i>Foreign</i>	228	698.663.391	438	3,733.255.696

Sumber: PT Pos Indonesia Persero  
*Source: Pos Indonesia, Ltd.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.2.4 Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Telephone and Internet Customers by Subdistrict in Ternate City, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Telepon	Jumlah Pelanggan Telepon
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	38	19
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Puau Hiri	-	-
5	Ternate Barat	-	-
6	Ternate Selatan	4 397	1 923
7	Ternate Tengah	6 803	3 194
8	Ternate Utara	2 335	994
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 530</b>	<b>6 112</b>

Sumber: PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate  
Source: Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate

<https://ternatekota.bps.go.id>





# KEUANGAN DAERAH & HARGA

LOCAL FINANCE & PRICE



## Keuangan Daerah

L O C A L F I N A N C E

**SURPLUS**  
KEUANGAN

5,185 MILIAR

TERNATE HAD 5,185 BILLION RUPIAH SURPLUS IN IT BALANCE

**PENDAPATAN DAERAH**  
LOCAL REVENUE  
**882 MILIAR RUPIAH**

PENDAPATAN  
ASLI DAERAH

7,86%

DANA  
PERIMBANGAN

83,37%

PENDAPATAN  
SAH LAINNYA

8,77%

LOCAL REVENUE

BALANCING FUND

OTHER LEGAL REVENUE

**BELANJA DAERAH**  
LOCAL EXPENDITURE  
**877 MILIAR RUPIAH**

BELANJA  
TIDAK LANGSUNG

50,52%

BELANJA  
LANGSUNG

49,48%

INDIRECT EXPENDITURE

DIRECT EXPENDITURE



**PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

- 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Keuangan Daerah**

Pengeluaran Pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh Pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak. Pelaksanaan program-program dan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari ketersediaan dana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada tahun 2017, anggaran pendapatan pemerintah Kota Ternate sebesar 991 miliar rupiah, terealisasi sebesar 95,23% nya atau 944 miliar rupiah. Dari total realisasi penerimaan daerah tersebut, 7,86 persen berasal dari Pendapatan Asli Daerah, 83,37 persen berasal dari Dana Perimbangan, dan sisa 8,77 persen lainnya berasal dari Pendapatan yang Sah Lainnya.

anggaran belanja daerah Kota Ternate pada tahun yang sama sebesar 1 triliun rupiah, terealisasi sebesar 91,53% atau 943 miliar rupiah. realisasi pengeluaran/belanja terbesar adalah belanja langsung, sebesar 57,40 persen. besarnya anggaran belanja, membuat anggaran daerah Kota Ternate mengalami defisit hingga 39,99 miliar rupiah.

**Local Finance**

*Government expenditure is one aspect of the use of economic resources that are directly controlled and owned by the Government and indirectly owned by the community through tax payments. The implementation of government programs and policies cannot be separated from the availability of funds contained in the Regional Budget (APBD). In 2017, the Ternate City government revenue budget was 991 billion rupiahs, realized at 95.23% or 944 billion rupiah. Of the total realization of the regional revenue, 7.86 percent came from Regional Revenue, 83.37 percent came from the Balancing Fund, and the remaining 8.77 percent came from Other Legitimate Revenues.*

*the regional budget of Ternate City in the same year amounted to 1 trillion rupiah, realized at 91.53% or 943 billion rupiah. the largest expenditure / expenditure realization was direct expenditure, amounting to 57.40 percent. the size of the budget, making the city budget of Kota Ternate a deficit of up to 39.99 billion rupiah.*

## **LOCAL FINANCE AND PRICE**

### **Perbankan**

Jumlah bank yang beroperasi di Kota Ternate sebanyak 29 unit, yakni 5 unit kantor pusat, 15 unit kantor cabang, 9 unit kantor cabang pembantu. bank pemerintah sebanyak 9 unit, bank swasta sebanyak 14 unit, bank pembangunan daerah 1 unit dan bank perkreditan rakyat sebanyak 5 unit.

### **Koperasi**

Koperasi merupakan salah satu sarana yang dapat membantu masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah dari segi permodalan. jumlah koperasi dari tahun ke tahun semakin meningkat terutama untuk koperasi non kud. Pada tahun 2017 jumlah kud sebanyak 11 buah, sedangkan jumlah koperasi non kud pada tahun 2017 sebanyak 280 buah.

### **Harga-harga**

Pada tahun 2017, Tingkat laju inflasi yang terjadi sebagai akumulasi perubahan indeks harga konsumen setiap bulan menunjukkan, bahwa laju inflasi Kota Ternate mencapai 1,97 persen. Laju inflasi Kota Ternate tahun 2017 lebih rendah dibandingkan laju inflasi nasional (3,61 persen). Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan laju 1,55 persen, yang bertepatan dengan momen bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Tingkat konsumsi yang tinggi saat bulan Ramadhan

### **Banking**

*The number of banks operating in Ternate City is 29 units, namely 5 units of head office, 15 units of branch offices, 9 units of sub-branch offices. government banks as many as 9 units, private banks as many as 14 units, regional development banks 1 unit and rural credit banks as many as 5 units.*

### **Cooperatives**

*Cooperatives are one means that can help the community, especially the lower middle class in terms of capital. the number of cooperatives from year to year is increasing, especially for non-cooperative cooperatives. In 2017 the number of KUDs was 11 units, while the number of non-kud cooperatives in 2017 was 280 units.*

### **Price**

*In 2017, the rate of inflation that occurred as an accumulation of changes in the consumer price index every month showed that the inflation rate of Ternate City reached 1.97 percent. Ternate's inflation rate in 2017 was lower than the national inflation rate (3.61 percent). The highest inflation rate occurred in June at a rate of 1.55 percent, which coincided with the moment of Ramadan and Eid-ul-Fitr. The high level of consumption during the month of Ramadan made demand for goods rise,*

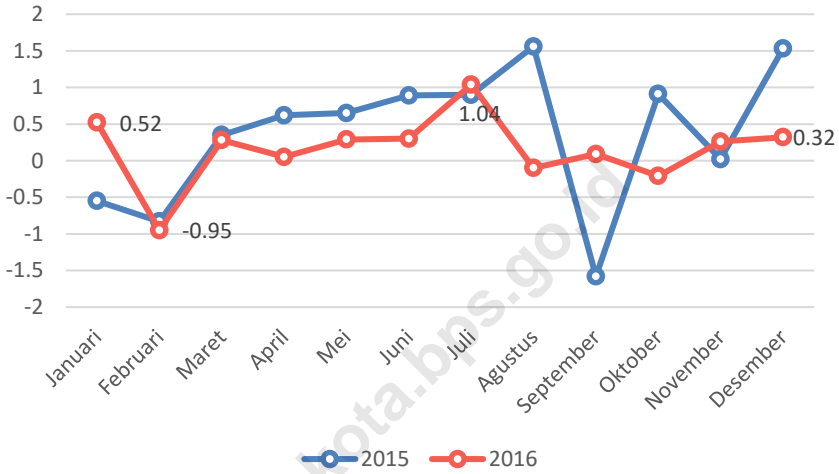
membuat permintaan terhadap barang-barang naik, sehingga terjadi inflasi pada bulan tersebut. Sementara pada bulan Maret, Agustus, September dan November, Kota Ternate mengalami deflasi.

*resulting in inflation in the month. While in March, August, September and November, Ternate City experienced deflation.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**LOCAL FINANCE AND PRICE**

**Gambar 10. Laju Inflasi Kota Ternate menurut Bulan, 2015-2017**  
*Picture Inflation Rate of Ternate by Month, 2015-2017*



<https://ternatekota.bps.go.id>



**LOCAL FINANCE AND PRICE**

**Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan/Penerimaan dan Belanja/Pengeluaran  
Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2017**  
*Actual Income and Expenditures of Ternate, 2017*

<b>Uraian Pendapatan dan Belanja</b> <i>Description</i>	<b>Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi Pendapatan dan Belanja</b> <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)	<b>Persentase Percentage</b> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pendapatan</b> <i>Income</i>	991 364 444 519,00	944 034 958 214,89	95,23
<b>Belanja</b> <i>Expenditure</i>	1 030 549 708 799,00	943 287 682 633,13	91,53
<b>Transfer</b> <i>Transfer</i>	813 109 720,00	-	-
<b>Surplus/(Defisit)</b> <i>Surplus/(Deficit)</i>	- 39 998 374 000,00	747 275 581,76	3,69
<b>Pembiayaan</b> <i>Expenses</i>	42 998 374 000,00	8 190 061 199,77	-19,05
<b>Sisa Perhitungan</b> <i>Budget Surplus</i>	-	-7 442 785 618,01	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 10.2 Realisasi Pendapatan/Penerimaan Anggaran Daerah (APBD)**  
**Table Kota Ternate, 2013-2017**  
*Actual Income of Ternate, 2013-2017*

Tahun Year	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-32 029 486 875	2 188 295 257	- 7
2014	-30 170 853 000	42 051 592 193	- 139
2015	-47 841 983 915	-13 752 716 451	29
2016	-45 971 172 878	5 185 289 446	- 11
2017	-39 998 374 000	747 275 582	- 2

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
 Source: *Financial Management Board of Ternate*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Pendapatan, 2013–2017**  
*Actual Revenues of Government of Ternate Municipality by Source of Revenues, 2013–2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>117 400 328 450,00</b>	<b>93 755 330 223,97</b>	
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	46 150 000 000,00	45 516 684 750,00	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	28 207 870 850,00	16 816 067 938,00	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	2 200 000 000,00	573 704 420,00	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	40 842 457 600,00	30 848 873 115,97	
<b>2. Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>815 706 786 000,00</b>	<b>796 804 528 491,00</b>	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	22 002 073 000,00	16 960 129 594,00	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	5 660 759 000,00	2 772 517 547,00	
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	610 438 912 000,00	610 438 912 000,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	177 605 042 000,00	166 632 969 350,00	
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>58 257 330 069,00</b>	<b>53 684 141 240,00</b>	
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2017</b>	<b>991 364 444 519,00</b>	<b>944 243 999 954,97</b>	
<b>2016</b>	<b>935 324 119 411,00</b>	<b>882 756 713 253,00</b>	<b>94,38</b>
<b>2015</b>	<b>828 153 848 594,00</b>	<b>817 617 739 008,00</b>	<b>98,73</b>
<b>2014</b>	<b>754 743 993 000,00</b>	<b>772 962 110 479,00</b>	<b>102,41</b>
<b>2013</b>	<b>648 213 367 000,00</b>	<b>646 699 626 570,00</b>	<b>99,77</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 10.4 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Belanja, 2013–2017**

*Actual Expenditures of Government of Ternate Municipality by Kind of Expenditures, 2013–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration (Rp)</i>	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &amp; Expenditure (Rp)</i>	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>	<b>429 018 545 726,00</b>	<b>401 800 170 129,00</b>	
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	384 666 736 006,00	364 884 716 309,00	
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18 351 200 000,00	11 267 000 000,00	
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	18 687 500 000,00	18 505 154 000,00	
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	813 109 720,00	813 109 720,00	
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	6 500 000 000,00	6 322 690 100,00	
<b>2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i></b>	<b>602 344 272 793,00</b>	<b>541 640 896 430,78</b>	
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	101 146 231 320,00	94 184 157 799,00	
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	281 559 371 284,00	256 242 997 493,78	
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	219 638 670 189,00	191 213 741 138,00	
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2017</b>	<b>1 031 362 818 519,00</b>	<b>943 433 566 559,78</b>	
<b>2016</b>	<b>981 295 292 289,00</b>	<b>877 571 425 067,00</b>	<b>89,43</b>
<b>2015</b>	<b>875 995 832 509,00</b>	<b>831 370 455 459,00</b>	<b>94,91</b>
<b>2014</b>	<b>784 914 846 000,00</b>	<b>730 910 518 287,00</b>	<b>93,12</b>
<b>2013</b>	<b>680 242 853 875,00</b>	<b>644 511 331 313,00</b>	<b>94,75</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
Source: Financial Management Board of Ternate

**LOCAL FINANCE AND PRICE**

**Tabel 10.5 Realisasi Pembiayaan Kota Ternate, 2017**

*Table Actual Defrayal of Ternate, 2017*

<b>Uraian Pembiayaan</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After</i> <i>Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi</b> <i>Actual</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Penerimaan Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Income</i>	42 998 374 000,00	-5 190 061 199,77	- 12,07
<b>2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Expenditure</i>	3 000 000 000,00	3 000 000 000,00	100,00
<b>Pembiayaan Netto</b> <i>Netto</i>	<b>39 998 374 000,00</b>	<b>-8 190 061 199,77</b>	<b>- 20,48</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b> <i>Current Year Surplus/Deficit</i>	<b>0,00</b>	<b>- 7 379 627 804,58</b>	

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 10.6 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Fungsi Daerah Kota Ternate, Tahun Anggaran 2017**  
*Realization of Regional Expenditure by Function of Ternate Municipality, Fiscal Year 2017*

	<b>Uraian Pembiayaan</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(4)
1.	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan <i>Basic Education Service Mandatory Affairs</i>	245 120 328 072,10	94,21
2.	Urusan Kesehatan <i>Health Affairs</i>	71 214 687 349,93	96,26
3.	Urusan Pekerjaan Umum & Penataan Ruang <i>Public Works &amp; Spatial Planning Affairs</i>	134 483 761 571,00	91,67
4.	Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman <i>Housing and Settlement Affairs</i>	35 883 745 113,00	94,17
5.	Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat <i>Public Order and Community Protection Affairs</i>	16 545 051 835,00	96,81
6.	Urusan Sosial <i>Social Affairs</i>	4 677 725 388,00	93,00
7.	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar <i>Mandatory Affairs Not Basic Service</i>	90 450 434 392,00	94,46
8.	Urusan Pilihan <i>Preffered Affairs</i>	67 913 472 825,00	97,11
9.	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang <i>Government Support Functions Affairs</i>	276 185 366 367,00	85,30
	<b>Jumlah Total</b>	<b>942 474 572 913,03</b>	<b>91,45</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
*Source: Financial Management Board of Ternate*

**Tabel 10.7 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2017**  
*Table Number of Commercial Banks in Ternate, 2017*

<b>Kategori Bank</b> <i>Bank Category</i>	<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	<b>Kantor Cabang</b> <i>Branch Office</i>	<b>Cabang Pembantu</b> <i>Sub-Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <b>Bank Pemerintah</b> <i>Government Banks</i>	-	4	5
2. <b>Bank Pembangunan Daerah</b> <i>Local Development Banks</i>	-	1	-
3. <b>Bank Swasta</b> <i>Private Banks</i>	-	10	4
4. <b>Bank Perkreditan Rakyat</b> <i>Rural Banks</i>	5	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>9</b>

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Maluku Utara  
*Source: Regional Office of Bank of Indonesia, Maluku Utara*

**Tabel 10.8** Jumlah Pendaftar Wajib Pajak menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017  
*Table* Number of Taxpayer Registrant by Subdistrict in Ternate, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Badan <i>Institution</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pulau Ternate	0	0
2.	Moti	1	1
3.	Pulau Batang Dua	1	1
4.	Pulau Hiri	0	1
5.	Ternate Barat	0	0
6.	Ternate Selatan	14	0
7.	Ternate Tengah	35	0
8.	Ternate Utara	15	1
	<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>4</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Tax and Retribution Agency of Ternate Municipality*



**Tabel 10.9** Jumlah Tempat Karaoke, Tempat Billiard dan Rumah Makan yang membayar Retribusi di Kota Ternate, 2017  
*Table* **Number of Karaoke Bars, Billiard Playground and Restaurant that Pay Retribution in Ternate, 2017**

	<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Tempat Karaoke</b> <i>Karaoke Bars</i>	<b>Tempat Billiard</b> <i>Billiard Playground</i>	<b>Rumah Makan</b> <i>Restaurant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2013	2	1	67
2.	2014	9	2	80
3.	2015	10	2	119
4.	2016	9	1	145
5.	2017	9	1	186

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Tax and Retribution Agency of Ternate Municipality*

**Tabel 10.10 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Ternate, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KUD VUC</b>	<b>Non KUD Non-VUC</b>	<b>KOPKAR Emp Coop</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)		(4)
1	Pulau Ternate	2	12	1	15
2	Moti	-	5	-	5
3	Pulau Batang Dua	-	6	-	6
4	Puau Hiri	1	4	-	5
5	Ternate Selatan	3	83	4	90
6	Ternate Tengah	2	101	13	116
7	Ternate Utara	2	61	2	65
8	Ternate Barat	1	8	-	9
	<b>Ternate 2017</b>	<b>11</b>	<b>280</b>	<b>20</b>	<b>311</b>
	<b>2016</b>	<b>11</b>	<b>277</b>	<b>20</b>	<b>308</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
*Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.11 Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2017**  
*Number of Cooperatives and Members by Sex in Ternate, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota <i>Members</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	
1	Pulau Ternate	15	985	180
2	Moti	5	60	35
3	Pulau Batang Dua	6	81	68
4	Puau Hiri	5	120	49
5	Ternate Selatan	90	1 917	1 252
6	Ternate Tengah	116	5 705	3 904
7	Ternate Utara	65	1 727	1 432
8	Ternate Barat	9	363	104
	<b>Ternate</b>	<b>311</b>	<b>10 958</b>	<b>7 024</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

**Tabel 10.12 Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2014-2017**  
*Table Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2014-2017*

Bulan Month	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0,45	-0,55	0,52	0,63
Februari/February	-0,69	-0,83	-0,95	0,03
Maret/March	0,53	0,35	0,28	-0,31
April/April	0,70	0,62	0,05	0,36
Mei/May	-0,11	0,65	0,29	0,20
Juni/June	1,29	0,89	0,30	1,55
Juli/July	2,55	0,90	1,04	0,80
Agustus/August	-1,02	1,56	-0,10	-1,51
September/September	0,87	-1,58	0,09	-0,51
Oktober/October	0,96	0,91	-0,21	0,52
November/November	0,41	0,02	0,26	-1,06
Desember/December	3,11	1,53	0,32	1,29
<b>Tahunan/Yearly</b>	<b>9,34</b>	<b>4,52</b>	<b>1,91</b>	<b>1,97</b>
<b>Nasional/National</b>	<b>8,36</b>	<b>3,35</b>	<b>3,02</b>	<b>3,61</b>

Catatan/Notes : Tahun Dasar 2012 (2012 = 100)/ 2012 as Base Year (2012=100)

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

**LOCAL FINANCE AND PRICE**

**Tabel 10.13 Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2017**  
*Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2017*

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.8*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...	...

Sumber: Survei Harga Konsumen  
*Source: Consumer Price Survey*

**LOCAL FINANCE AND PRICE**

**Tabel 10.14 Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok menurut Bulan di Kota Ternate (rupiah), 2017**  
*Average Price of Nine Main Consumptions by Month in Ternate (rupiahs), 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Beras</b> <i>Rice</i> (kg)	<b>Gula Pasir</b> <i>Sugar</i> (SHS) (kg)	<b>Kangkung Segar</b> <i>Kangkong</i> (kg)	<b>Ikan</b> <b>Cakalang</b> <b>Segar/Fresh</b> <i>Cakalang Fish</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.9

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Minyak Goreng</b> <i>Cooking Oil</i> (Ekonomi/ <i>Economy</i> ) (kg)	<b>Susu Kental Manis</b> <i>Condensed Milk</i> (kaleng)	<b>Telur Ayam Ras/</b> <i>Pubered Chicken Egg</i> (butir)	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i> (liter)	<b>Garam Halus</b> <i>Salt</i> (250 g)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...	...	...

Sumber: Survei Harga Konsumen  
*Source: Consumer Price Survey*





PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN  
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

# NASI KUNING

MENJADI MENU SARAPAN FAVORIT  
MASYARAKAT KOTA TERNATE

*Become Favorite Breakfast Of Ternate People*



DALAM SEBULAN

**RATA-RATA PENGELUARAN**

UNTUK KELOMPOK MAKANAN DAN MINUMAN JADI

**Rp 151.427** perkapita

*On Average in a month, Each Person spent 151.427 rupiah for Serve Food and Beverages*



## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

### PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya.
3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.

### TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and non-food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel and other consumption.*
3. *The non-food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kota Ternate diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Secara umum data konsumsi/pengeluaran SUSENAS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Hasil SUSENAS Maret 2017 menunjukkan bahwa hanya sebesar 42,20 persen dari pendapatan penduduk Kota Ternate dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi non makanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi untuk bukan makanan lebih banyak dari makanan. Kondisi seperti ini merupakan ciri khas dari masyarakat perkotaan.

Golongan pengeluaran dibagi dalam beberapa level untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam beberapa segmen. Golongan pengeluaran terendah di Kota Ternate ialah golongan pengeluaran 300 hingga 500 ribu, memiliki rata-rata pengeluaran 419.654 rupiah. Dalam kelompok golongan ini 64,32 persen pengeluarannya dikonsumsi untuk membeli makanan, Konsumsi makanannya lebih banyak dibandingkan konsumsi non makanan. Hal ini mencirikan tingkatan masyarakat level pra-sejahtera yang

### DESCRIPTION

*The average monthly per capita expenditure in Ternate City was obtained from the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS). In general, SUSENAS consumption / expenditure data are divided into two groups, namely consumption / expenditure for food and non-food.*

*The results of SUSENAS March 2017 show that only 42.20 percent of the income of the population of Ternate City is spent on non-food consumption needs. This shows that consumption is not more food than food. Conditions like this are characteristic of urban society.*

*The expenditure group is divided into several levels to show the level of welfare in several segments. The lowest expenditure group in Kota Ternate is the expenditure group of 300 to 500 thousand, has an average expenditure of 419,654 rupiahs. In this group, 64.32 percent of their consumption is consumed to buy food, more food consumption than non-food consumption. This characterizes the level of pre-prosperous level of society that consumes more food than non-food.*

*At the next class level, groups of 500 to 750 thousand, the portion of*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

konsumsi untuk memenuhi kebutuhan makanan lebih banyak daripada non makanan.

Pada tingkatan golongan berikutnya, golongan 500 hingga 750 ribu, porsi pengeluaran untuk konsumsi makanan dan non makanan mengalami keseimbangan sama besar, satu berbanding satu. Hal ini menunjukkan tingkatan level kesejahteraan berikutnya di atas level sebelumnya yang dapat menyeimbangkan antara konsumsi makanan dan non makanan.

Pada tingkatan golongan 750 ribu hingga 1 juta, persentase pengeluaran untuk kebutuhan makanan sebesar 54,17 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (869 ribu). Sementara pada golongan diatas 1 juta, pengeluaran untuk kebutuhan makanan hanya 40,68 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (1,842 juta). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran, maka persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan akan semakin menurun. Sehingga persentase konsumsi makanan yang lebih besar dari konsumsi non makanan akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan yang lebih rendah.

Rata-rata konsumsi makanan penduduk Kota Ternate adalah 671.478 rupiah. Pengeluaran terbanyak dari

*expenditure for consumption of food and non-food has a balance equal to one, one to one. This shows the next level of welfare level above the previous level which can balance between food and non-food consumption.*

*At the class level of 750 thousand to 1 million, the percentage of expenditure for food needs is 54.17 percent of the total average expenditure of this class (869 thousand). While in groups above 1 million, expenditure for food needs is only 40.68 percent of the total average expenditure of this group (1.842 million). This shows that the higher the expenditure, the lower the percentage of expenditure on food consumption. So that the percentage of food consumption that is greater than non-food consumption will be directly proportional to the lower level of welfare.*

*The average food consumption of the population of Ternate City is 671,478 rupiahs. The highest expenditure of food consumption or 34.95 percent is used to buy food and beverages. The next most expenditure is expenditure for cigarettes, tobacco, and betel, which is 13.87 percent. Then expenditure for grains is 10.40 percent and expenditure for fish is 11.27 percent. The rest is spent on other foodstuff groups.*

*In 2017, 57.80 percent or 919,557*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

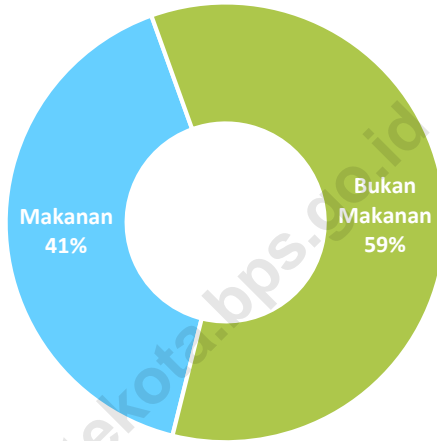
konsumsi makanan tersebut atau 34,95 persennya digunakan untuk membeli makanan dan minuman jadi. Pengeluaran terbanyak selanjutnya ialah pengeluaran untuk Rokok, Tembakau, dan Sirih yakni 13,87 persennya. Kemudian pengeluaran untuk padi-padian sebesar 10,40 persen dan pengeluaran untuk ikan sebesar 11,27 persen. Selebihnya dikeluarkan untuk kelompok bahan makanan yang lain.

Pada tahun 2017 sebanyak 57,80 persen atau sebesar 919.557 rupiah pendapatan penduduk dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan. Pengeluaran non makanan paling banyak dikeluarkan untuk biaya perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yaitu 55,35 persen.

*rupiahs were spent on non-food needs. Most non-food expenditure is spent on housing, fuel, lighting and water costs, which is 55.35 percent.*

**POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

**Gambar 11. Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Barang di Kota Ternate, 2017**  
*Picture*  
*Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Ternate, 2017*



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
Source: National Social Economic Survey, March 2017

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
300 000-499 999	269 920,50	149 734,20	419 654,70
500 000-749 999	326 116,04	318 220,24	644 336,28
750 000-999 999	471 296,56	398 681,14	869 977,69
1 000 000 +	749 499,22	1 093 148,29	1 842 647,51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>671 478,18</b>	<b>919 557,47</b>	<b>1 591 035,64</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
 Source: National Social Economic Survey, March 2017



## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2017**

*Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2017*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Group</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
300 000-499 999	1,03
500 000-749 999	6,59
750 000-999 999	16,25
1 000 000 +	76,13
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: National Social Economic Survey, March 2017

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 851,54
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 536,87
Ikan/ <i>Fish</i>	75 670,76
Daging/ <i>Meat</i>	12 133,03
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 944,88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 110,53
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 683,77
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 402,58
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 810,87
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 614,53
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 261,77
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 613,92
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	234 712,29
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	93 130,83
<b>Jumlah/Total</b>	<b>671 478,18</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
 Source: National Social Economic Survey, March 2017

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2017*

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <i>Non-Food Group</i>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan</b> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	509 020,36
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	234 373,71
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	61 858,91
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	64 559,83
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	35 506,74
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 237,93
<b>Jumlah/Total</b>	<b>919 557,47</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
Source: National Social Economic Survey, March 2017

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.5 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (Gram), 2017**  
*Average Daily Consumption of Protein Per Capita by Food Group in Ternate, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Konsumsi Protein <i>Protein Consumption (Gram)</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	16,70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,16
Ikan/ <i>Fish</i>	11,55
Daging/ <i>Meat</i>	1,70
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,47
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,84
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,26
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,35
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	0,14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,29
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,78
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	15,48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54,16</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
*Source: National Social Economic Survey, March 2017*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.6 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (Kkal), 2017**  
*Table Average Daily Consumption of Calorie Per Capita by Food Group in Ternate (Kcal), 2017*

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Konsumsi Kalori</b> <i>Calorie Consumption (Kkal)</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	711,84
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	22,94
Ikan/ <i>Fish</i>	68,90
Daging/ <i>Meat</i>	27,55
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	43,32
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27,76
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	22,55
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	37,98
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	230,82
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	90,34
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5,60
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	38,50
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	494,62
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 822,71</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017  
*Source: National Social Economic Survey, March 2017*

<https://ternatekota.bps.go.id>



# PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

## KONTRIBUSI TERBESAR 2016

*Highest Share on 2016*



**25,93%**

### KATEGORI G

PERDAGANGAN BESAR DAN EGERAN  
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR

WHOLESALE AND RETAIL TRADE; CAR AND MOTORCYCLE REPAIR

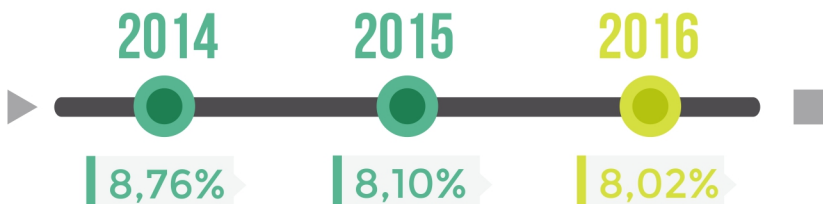
Rp **7,8 TRILIUN**  
PDRB KOTA TERNATE  
(ADHB) TAHUN 2016

*Ternate GRDP based on current market prices in 2016*

## PERTUMBUHAN EKONOMI

KOTA TERNATE DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

*Economic Growth of Ternate in last 3 year*







## REGIONAL INCOME

### PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

### TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at*

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

*the regional level (provinces /regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service*

## REGIONAL INCOME

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan

*households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in*

## REGIONAL INCOME

kehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the*

Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

## **REGIONAL INCOME**

dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

**10.** Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

**10.** *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Perekonomian Kota Ternate masih didominasi oleh tiga kategori yaitu 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan 3) Transportasi dan Pergudangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir. Secara keseluruhan, ketiga kategori tersebut memiliki peranan atau kontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate lebih dari 50 persen. Ketiga kategori tersebut memiliki total kontribusi sebesar 58,67 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Ternate Tahun 2017.

Jika diuraikan per kategori, sebanyak 25,73 persen nilai tambah dari aktivitas perekonomian di Ternate tahun 2017 diciptakan oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dibandingkan dengan tahun 2015, kontribusi kategori ini meningkat sebesar 0,24 poin. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan besar dan eceran serta reparasi terus meningkat dan berkontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate selama 3 tahun terakhir.

Kategori yang berperan dalam perekonomian Kota Ternate berikutnya adalah kategori Transportasi dan

*The economy of Ternate City is still dominated by three categories, namely 1) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair, 2) Government Administration, Defense and Mandatory Social Security and 3) Transportation and Warehousing for the past 7 (seven) years. Overall, these three categories have a role or contribution to the economy of Ternate City more than 50 percent. The three categories have a total contribution of 58.67 percent to the formation of Ternate City GRDP in 2017.*

*If outlined by category, as much as 25.73 percent of the added value of economic activity in Ternate in 2017 was created by the category of Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair. Compared to 2015, the contribution of this category increased by 0.24 points. This shows that the activities of wholesale and retail trade and reparations continue to increase and contribute to the economy of the City of Ternate for the past 3 years.*

*The categories that play a role in the economy of the next city of Ternate are in the category of Transportation and Warehousing by 16.88 percent and the category of Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*



## REGIONAL INCOME

Pergudangan sebesar 16,88 persen dan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,06 persen. Sebaliknya kategori Pertambangan dan Penggalian merupakan kategori yang memberikan kontribusi terkecil dalam perekonomian Kota Ternate dengan peranan sebesar 0,07 persen.

Secara agregat perekonomian Ternate melambat, yaitu 8,09 persen pada tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kota Ternate mengalami perlambatan sehingga berada pada posisi 8,10 persen. Dan pada tahun 2017, perekonomian Kota Ternate masih mengalami perlambatan laju pertumbuhan sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,59 persen. Apabila dilihat per kategori, pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2017 dicapai oleh kategori pertambangan dan penggalian sebesar 10,51 persen, kemudian diikuti kategori real estate sebesar 10,48 persen dan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga adalah kategori penyediaan akomodasi dan makan dengan laju pertumbuhan sebesar 10,24 persen. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kota Ternate, secara umum laju pertumbuhan per kategori lebih tinggi

*for Transportation and Warehousing by 16.06 percent. Conversely the Mining and Excavation category is the category that gives the smallest contribution in the economy of Ternate City with a role of 0.07 percent.*

*In aggregate, Ternate's economy slowed down by 8.09 percent in 2015. Then, in 2016 the economic growth of Ternate City experienced a slowdown, which was at 8.10 percent. And in 2017, the economy of Ternate City is still experiencing a slowdown in the rate of growth, causing economic growth of 7.59 percent. When viewed by category, the highest economic growth in 2017 was achieved by the mining and quarrying category of 10.51 percent, followed by the real estate category of 10.48 percent and the third highest economic growth was the category of providing accommodation and meals with a growth rate of 10.24 percent. when compared with the economic growth rate of Ternate City, in general the growth rate per category is higher than the economic growth rate of Ternate City. there are 10 categories that have a higher growth rate than the rate of growth of Ternate City. meanwhile, there are 7 categories that have lower economic growth rates compared to the economic growth rate of Ternate City.*

dibanding laju pertumbuhan ekonomi Kota Ternate. terdapat 10 kategori yang memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan Kota Ternate. sementara, ada 7 kategori yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibanding laju pertumbuhan ekonomi Kota Ternate.

Pada 2017, PDRB Kota Ternate PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 8,687 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 6,224 triliun. PDRB Kota Ternate dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan memiliki tren naik dari periode 2015 sampai 2017.

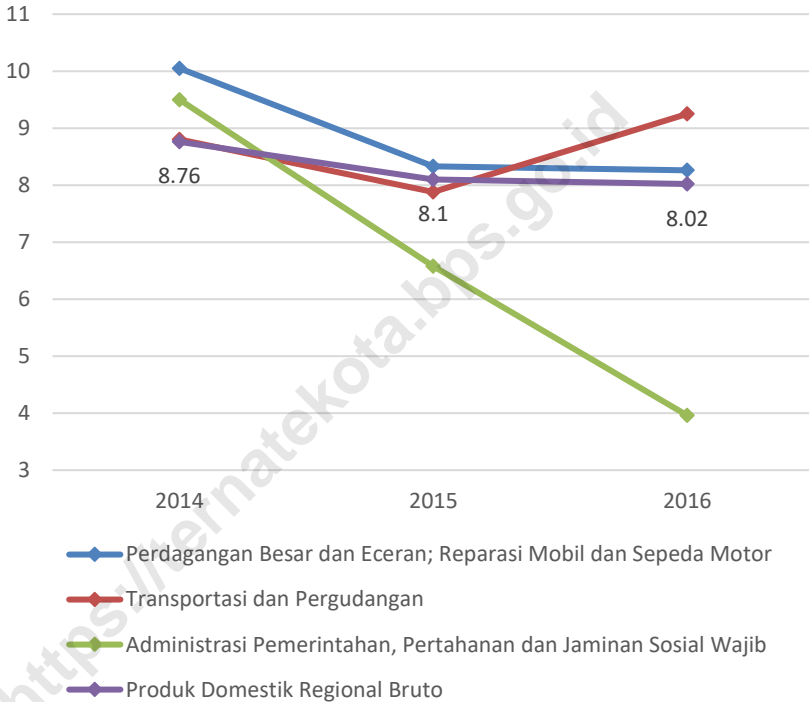
*In 2017, Ternate City's GDP at the current price was 8.687 trillion and the GDP at constant prices was 6.224 trillion. Ternate City GRDP from year to year has increased. GRDP at current prices and at constant prices has an upward trend from 2015 to 2017.*

## REGIONAL INCOME

### Gambar 12. Laju Pertumbuhan 3 Sektor Penyumbang Terbesar PDRB Kota Ternate, 2014-2017

Picture

Growth Rate of 3 Biggest Share Contributor on Ternate GRDP, 2014-2017



Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	294 673,84	316 733,54	339 769,98
Pertambangan dan Penggalian	4 873,47	5 375,08	6 175,08
Industri Pengolahan	251 835,64	277 049,21	287 269,54
Pengadaan Listrik dan Gas	7 899,78	11 132,13	13 161,89
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 436,87	5 976,82	6 504,16
Konstruksi	478 961,50	515 234,49	576 154,17
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 798 739,59	2 038 861,37	2 235 634,07
Transportasi dan Pergudangan	1 153 944,00	1 284 317,53	1 466 397,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	76 505,24	87 855,84	98 406,57
Informasi dan Komunikasi	550 038,78	612 285,62	671 765,20
Jasa Keuangan dan Asuransi	463 984,51	549 659,37	603 705,06
Real Estate	15 157,28	17 654,50	20 147,47
Jasa Perusahaan	52 560,51	58 321,20	65 254,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 236 543,83	1 301 947,38	1 395 127,15
Jasa Pendidikan	343 180,10	397 678,77	457 845,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	228 415,85	247 483,53	280 124,29
Jasa lainnya	131 865,17	149 653,12	164 534,18
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>7 094 615,95</b>	<b>7 877 219,49</b>	<b>8 687 975,49</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	206 840,00	212 810,57	219 761,97
Pertambangan dan Penggalian	3 421,86	3 697,75	4 086,51
Industri Pengolahan	199 750,27	213 039,29	217 952,98
Pengadaan Listrik dan Gas	8 341,84	9 761,25	10 188,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 496,74	4 780,50	5 160,14
Konstruksi	367 464,90	390 561,12	423 212,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 376 321,93	1 491 361,82	1 615 531,56
Transportasi dan Pergudangan	803 632,12	877 991,37	962 332,25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57 096,90	64 360,04	70 949,47
Informasi dan Komunikasi	494 187,76	545 345,88	589 791,16
Jasa Keuangan dan Asuransi	346 630,19	400 158,67	423 112,79
Real Estate	12 365,86	13 552,56	14 973,46
Jasa Perusahaan	42 278,37	46 181,47	50 412,12
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	892 495,16	930 913,17	989 113,29
Jasa Pendidikan	256 919,35	275 956,62	295 967,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	178 154,41	187 749,11	206 125,42
Jasa lainnya	106 920,55	117 213,24	125 783,43
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>5 357 318,24</b>	<b>5 785 434,43</b>	<b>6 224 454,81</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2015-2017**  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,15	4,02	3,91
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,07
Industri Pengolahan	3,55	3,52	3,31
Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,14	0,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,07
Konstruksi	6,75	6,54	6,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,35	25,88	25,73
Transportasi dan Pergudangan	16,27	16,30	16,88
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,08	1,12	1,13
Informasi dan Komunikasi	7,75	7,77	7,73
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,54	6,98	6,95
Real Estate	0,21	0,22	0,23
Jasa Perusahaan	0,74	0,74	0,75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,43	16,53	16,06
Jasa Pendidikan	4,84	5,05	5,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,22	3,14	3,22
Jasa lainnya	1,86	1,90	1,89
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2015-2017**  
*Table*

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,39	2,89	3,27
Pertambangan dan Penggalian	15,78	8,06	10,51
Industri Pengolahan	9,97	6,65	2,31
Pengadaan Listrik dan Gas	14,71	17,02	4,38
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,74	6,31	7,94
Konstruksi	8,66	6,29	8,36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,33	8,36	8,33
Transportasi dan Pergudangan	7,88	9,25	9,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,63	12,72	10,24
Informasi dan Komunikasi	10,79	10,35	8,15
Jasa Keuangan dan Asuransi	13,03	15,44	5,74
Real Estate	7,94	9,60	10,48
Jasa Perusahaan	5,23	9,23	9,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,46	4,30	6,25
Jasa Pendidikan	7,42	7,41	7,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,11	5,39	9,79
Jasa lainnya	8,97	9,63	7,31
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>8,09</b>	<b>7,99</b>	<b>7,59</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (2010=100), 2015-2017**

*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Ternate (2010=100), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	142,46	148,83	154,61
Pertambangan dan Penggalian	142,42	145,36	151,11
Industri Pengolahan	126,08	130,05	131,80
Pengadaan Listrik dan Gas	94,70	114,04	129,18
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	120,91	125,03	126,05
Konstruksi	130,34	131,92	136,14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	130,69	136,71	138,38
Transportasi dan Pergudangan	143,59	146,28	152,38
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	133,99	136,51	138,70
Informasi dan Komunikasi	111,30	112,27	113,90
Jasa Keuangan dan Asuransi	133,86	137,36	142,68
Real Estate	122,57	130,27	134,55
Jasa Perusahaan	124,32	126,29	129,44
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	138,55	139,86	141,05
Jasa Pendidikan	133,58	144,11	154,69
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	128,21	131,82	135,90
Jasa lainnya	123,33	127,68	130,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>132,43</b>	<b>136,16</b>	<b>139,58</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate, 2015-2017**  
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Ternate, 2015-2017*

<b>Lapangan Usaha</b> <i>Industry</i>	<b>2015</b>	<b>2016<sup>x</sup></b>	<b>2017<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,24	4,47	3,88
Pertambangan dan Penggalian	8,64	2,06	3,95
Industri Pengolahan	3,30	3,15	1,35
Pengadaan Listrik dan Gas	12,49	20,43	13,27
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,57	3,41	0,82
Konstruksi	4,92	1,21	3,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,15	4,61	1,22
Transportasi dan Pergudangan	5,31	1,87	4,17
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,67	1,88	1,61
Informasi dan Komunikasi	1,36	0,87	1,45
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,64	2,62	3,87
Real Estate	3,42	6,28	3,29
Jasa Perusahaan	5,76	1,58	2,50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,46	0,94	0,85
Jasa Pendidikan	9,76	7,89	7,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,61	2,81	3,10
Jasa lainnya	7,34	3,52	2,45
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>4,83</b>	<b>2,81</b>	<b>2,51</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.7** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2015-2017*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016<sup>x</sup></b>	<b>2017<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 055 507,36	5 554 639,83	5 921 767,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	85 433,13	92 894,69	100 353,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 471 446,12	2 667 378,53	3 091 852,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 142 136,58	1 312 533,47	1 593 070,56
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 336 675,67	- 121 944,95	10 906,89
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	7 275 558,53	7 864 523,41	5 060 482,60
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	8 598 790,10	9 492 805,49	7 090 458,42
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>7 094 615,95</b>	<b>7 877 219,49</b>	<b>8 687 975,49</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2015-2017*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016<sup>x</sup></b>	<b>2017<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 807 660,28	4 008 951,53	4 152 099,70
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/ISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	66 201,13	70 005,58	74 551,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 821 359,58	1 934 864,37	2 183 550,09
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	916 435,57	1 028 949,42	1 224 379,98
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-297 742,79	-106 035,65	3 928,54
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	5 208 042,39	5 780 205,89	3 598 691,92
<b>Dikurangi</b> Impor Luar Negeri <b>Less</b> <i>Foreign Import</i>	6 164 637,92	6 931 506,71	5 012 746,49
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>5 357 318,24</b>	<b>5 785 434,43</b>	<b>6 224 454,81</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



# PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

## PERINGKAT KOTA TERNATE DI MALUKU UTARA PADA 4 SEKTOR PENTING

TERNATE RANK IN MALUKU UTARA IN 4 IMPORTANT SECTOR



2,36 %

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
TERTINGGI KE DUA SETELAH  
HALMAHERA SELATAN

02



2,63 %

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN  
TERENDAH SE-MALUKU UTARA

01

02

8,02 %

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERTINGGI KE DUA SETELAH  
HALMAHERA TENGAH

Rp

01

77,80

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERTINGGI SE-MALUKU UTARA





## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Penduduk

Pada tahun 2017, dari 10 kabupate/kota di Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kabupaten terbanyak penduduknya, yaitu 18,79 persen dari total 1,20 juta penduduk Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate menempati posisi nomor dua terbanyak penduduknya dengan 18,45 persen, sedangkan Kabupaten Taliabu adalah yang paling sedikit penduduknya dengan 4,29 persen dari total penduduk Provinsi Maluku Utara. Jika dilihat dari pertumbuhan penduduknya, Kabupaten Halmahera Tengah menjadi yang tercepat pertumbuhannya dengan 2,92 persen, sementara Kota Tidore Kepulauan menjadi yang terlambat dengan 1,15 persen, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,98 persen dari tahun 2016. Terdapat 5 Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan penduduk di atas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara. Salah satunya Kota Ternate dengan laju pertumbuhan penduduk 2,33 persen.

#### Population

*In 2017, out of 10 regencies / cities in North Maluku Province, South Halmahera Regency was the largest regency of its population, namely 18.79 percent of the total 1.20 million inhabitants of North Maluku Province. Ternate City occupies the number two position with a population of 18.45 percent, while Taliabu District is the least populated with 4.29 percent of the total population of North Maluku Province. When viewed from the growth of its population, Central Halmahera Regency became the fastest growing with 2.92 percent, while the Tidore Islands became late with 1.15 percent compared to the 2016 population. North Maluku Province has a population growth rate of 1, 98 percent from 2016. There are 5 regencies / cities that have a population growth rate above the population growth rate of North Maluku Province. One of them is the City of Ternate with a population growth rate of 2.33 percent.*

## **REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada tahun 2017, Kabupaten Halmahera Selatan adalah kabupaten dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi se Maluku Utara (16,17 persen). Capaian ini melewati capaian Kota Ternate yang selalu menjadi Kota/Kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi selama tiga tahun terakhir. Kota Ternate menempati urutan nomor dua dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,59 persen, sedangkan yang paling lambat pertumbuhan ekonominya adalah Kabupaten Kepulauan Sula dengan 5 persen. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7,67 persen pada tahun 2017. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya. Hanya ada satu Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi di atas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara, yakni Kabupaten Halmahera Selatan.

### **Kemiskinan**

Pada tahun 2017, terdapat 76,47 ribu jiwa penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara. Dalam segi jumlah, maka Kabupaten Halmahera Timur adalah kabupaten berpenduduk miskin terbanyak di Provinsi Maluku Utara (13,62 ribu jiwa), sedangkan yang paling sedikit Kabupaten Pulau Taliabu dengan 3,71 ribu jiwa penduduk miskin. Namun

### **Economic Growth**

*In 2017, South Halmahera Regency was the district with the highest economic growth rate in North Maluku (16.17 percent). This achievement passed the achievements of Ternate City which has always been the City / Regency with the highest economic growth in the last three years. Ternate City ranks number two with economic growth of 7.59 percent, while the slowest economic growth is Sula Islands District with 5 percent. North Maluku Province has an economic growth rate of 7.67 percent in 2017. This figure has increased from the previous year. There is only one Regency / City that has an economic growth rate above the population growth rate of North Maluku Province, namely South Halmahera Regency.*

### **Poverty**

*In 2017, there were 76.47 thousand people of the poor in North Maluku Province. In terms of numbers, the District of East Halmahera is the most poor district in North Maluku Province (13.62 thousand inhabitants), while the least is Taliabu Island District with 3.71 thousand people of the poor. However, based on the percentage of the total*

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

berdasarkan persentase dari total penduduknya maka yang tertinggi persentase penduduk miskinnya adalah Kabupaten Halmahera Timur (15,25 persen) sedangkan yang terendah adalah Kota Ternate dengan 2,73 persen jiwa miskin dari total penduduknya.

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Pada tahun 2017, Kabupaten/Kota dengan angka IPM tertinggi di Provinsi Maluku Utara masih ditempati oleh Kota Ternate dengan angka IPM 78,48 persen. Kota Tidore Kepulauan berada posisi kedua dengan angka IPM 69,25 persen. Sementara itu Kabupaten Pulau Taliabu masih tertinggal jauh dari Kabupaten/Kota lainnya dalam hal pembangunan manusia dengan angka IPM 59,03 persen. Hanya kedua kota yang memiliki IPM diatas IPM Provinsi Maluku Utara, sementara kabupaten lainnya masih tertinggal dibawahnya.

*population, the highest percentage of the poor population is East Halmahera Regency (15.25 percent) while the lowest is Ternate City with 2.73 percent of the poor population of the total population.*

### **Human Development Index**

*In 2017, the District / City with the highest HDI figure in North Maluku Province was still occupied by the City of Ternate with a HDI figure of 78.48 percent. Kepulauan Tidore City is second with 69.25 percent HDI. Meanwhile Taliabu Island District is still far behind other regencies / cities in terms of human development with a HDI rate of 59.03 percent. Only two cities have a HDI above the HDI of North Maluku Province, while other districts are still lagging behind.*



## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017**  
*Table Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	106 791	108 769	110 717	112 722	114 502
2. Halmahera Tengah	47 079	48 414	49 807	51 315	52 813
3. Kepulauan Sula	91 406	93 435	95 285	97 177	99 196
4. Halmahera Selatan	211 682	215 791	219 836	223 460	227 280
5. Halmahera Utara	173 117	176 573	180 100	183 596	187 104
6. Halmahera Timur	80 526	82 914	85 188	87 680	90 070
7. Pulau Morotai	57 565	59 102	60 727	62 412	64 001
8. Pulau Taliabu	49 510	50 067	50 709	51 316	51 928
<b>Kota</b>					
9. Ternate	202 728	207 789	212 997	218 028	223 111
10. Tidore Kepulauan	94 493	95 813	96 979	98 206	99 337
<b>Maluku Utara</b>	<b>1 114 897</b>	<b>1 138 667</b>	<b>1 162 345</b>	<b>1 185 912</b>	<b>1 209 342</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017**  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016*	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
1.	Halmahera Barat	5,80	5,40	5,60	5,15	5,08
2.	Halmahera Tengah	5,29	-1,90	4,34	11,24	5,97
3.	Kepulauan Sula	6,05	6,13	5,88	5,11	5,00
4.	Halmahera Selatan	6,45	6,62	5,35	5,69	16,17
5.	Halmahera Utara	5,04	6,84	6,41	4,03	6,69
6.	Halmahera Timur	5,83	-9,66	6,11	5,50	7,38
7.	Pulau Morotai	6,05	6,19	6,13	6,29	6,37
8.	Pulau Taliabu	6,04	5,89	5,62	5,69	5,65
<b>Kota</b>						
9.	Ternate	7,67	8,76	8,09	7,99	7,59
10.	Tidore Kepulauan	6,23	6,16	6,10	5,25	6,10
<b>Maluku Utara</b>		<b>6,36</b>	<b>5,49</b>	<b>6,10</b>	<b>5,77</b>	<b>7,67</b>

\*Angka sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017**  
*Table Number of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
1.	Halmahera Barat	10,50	10,44	10,81	9,84	9,90
2.	Halmahera Tengah	8,30	8,23	7,52	7,10	7,42
3.	Kepulauan Sula	13,00	12,63	9,02	8,79	8,79
4.	Halmahera Selatan	12,90	12,72	10,09	9,06	9,25
5.	Halmahera Utara	10,30	10,18	8,95	7,59	7,84
6.	Halmahera Timur	13,30	13,30	13,30	13,48	13,62
7.	Pulau Morotai	5,30	5,20	5,09	4,38	4,50
8.	Pulau Taliabu	-	-	3,55	3,73	3,71
<b>Kota</b>						
9.	Ternate	6,60	6,61	6,37	5,74	6,04
10.	Tidore Kepulauan	5,50	5,49	5,20	4,96	5,39
<b>Maluku Utara</b>		<b>85,60</b>	<b>84,79</b>	<b>79,90</b>	<b>74,67</b>	<b>76,47</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source: National Socio Economic Survey

**Tabel 13.4** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2013–2017 (persen)  
*Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2013–2017 (percent)*

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
1.	Halmahera Barat	61,47	62,06	62,97	63,83	64,19
2.	Halmahera Tengah	60,89	61,49	62,07	63,05	63,89
3.	Kepulauan Sula	59,77	60,18	60,50	61,25	62,04
4.	Halmahera Selatan	59,92	60,34	61,26	62,17	62,64
5.	Halmahera Utara	63,81	64,18	65,04	66,02	66,52
6.	Halmahera Timur	62,71	63,26	63,99	64,92	65,77
7.	Pulau Morotai	57,97	58,34	59,27	59,87	60,71
8.	Pulau Taliabu	56,86	57,31	58,26	58,66	59,03
<b>Kota</b>						
9.	Ternate	76,69	77,15	77,64	77,80	78,48
10.	Tidore Kepulauan	66,25	66,76	67,45	68,37	69,25
<b>Maluku Utara</b>		<b>64,78</b>	<b>65,18</b>	<b>65,91</b>	<b>66,63</b>	<b>67,20</b>

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TERNATE**  
*BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Jl. Cengkeh Afo No 262, RT. 002/RW. 001, Kel. Marikurubu,  
Kec. Ternate Tengah, Ternate 97711  
(0921) 3121650 • ternatekota.bps.go.id • bps8271@bps.go.id

ISSN 2503-1333



9 772503 133004